

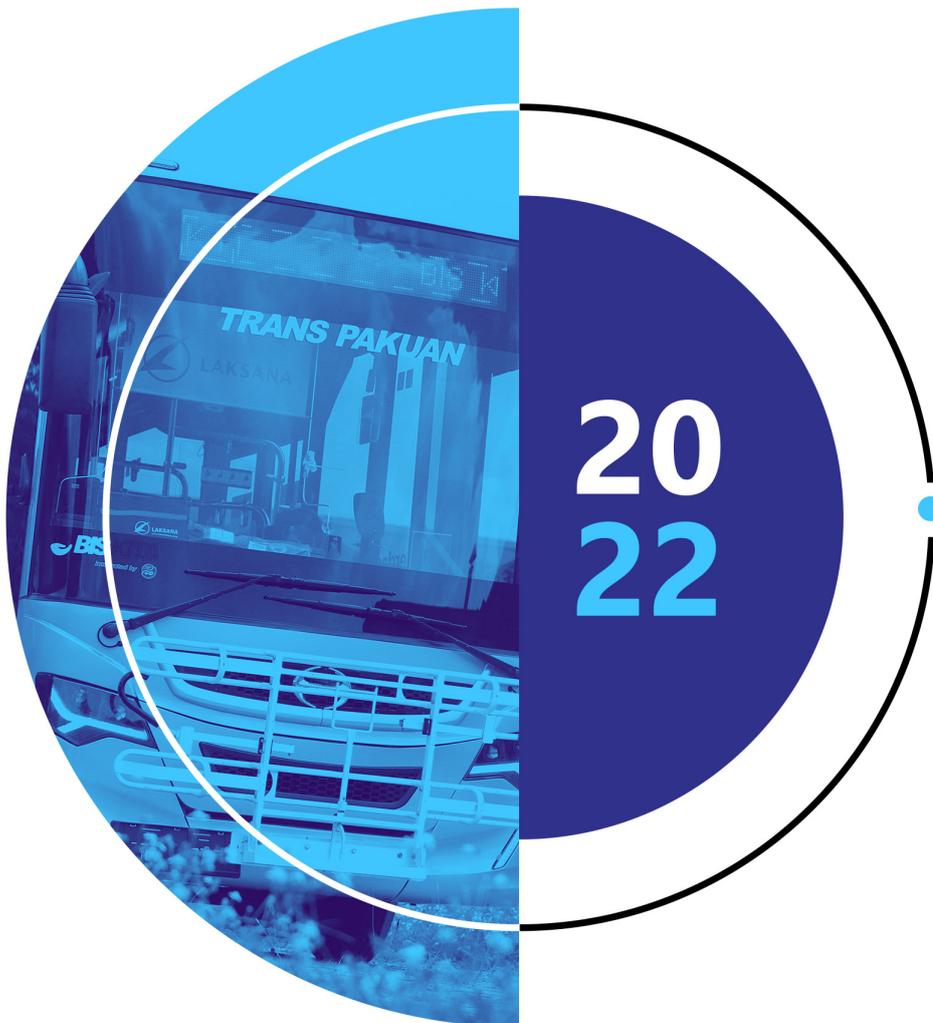


BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA**



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2022 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024 dengan total jumlah Indikator Kinerja Program (IKP) sebanyak 5 Indikator dari 4 Sasaran Program yaitu Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek, OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek, Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan, dan Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Program (IKP) Tahun 2022, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah merealisasikan kinerjanya dengan baik dimana 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama capaiannya lebih besar atau sama dengan 100% ($\geq 100\%$). Sementara itu 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan tercapai 94,29%, dan Indeks Reformasi Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek tercapai sebesar 99,63%.

Untuk meningkatkan kinerja tahun berikutnya, beberapa langkah yang akan dilaksanakan oleh BPTJ yaitu melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan keselamatan transportasi dan melaksanakan perbaikan pada area perubahan Reformasi Birokrasi dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian PAN RB.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan secara efisien (nilai efisiensi anggaran 0,6%) sudah terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024.



KATA PENGANTAR

Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
Dr. UMAR ARIS, SH., M.M., M.H.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2022 ini bisa diselesaikan pada waktunya.

Bahwa dalam rangka memenuhi amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Tahun 2022. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban yang memuat gambaran keberhasilan kinerja, langkah-langkah pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dilaksanakan, dan kendala dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, Laporan Kinerja ini juga berfungsi sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja secara terukur, serta alat untuk mendorong peningkatan kinerja demi terwujudnya *good governance* di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Kinerja tersebut diukur berdasarkan Sasaran Program sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, kinerja mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun disadari bahwa dalam laporan ini masih dijumpai sejumlah kekurangan, namun diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2023

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

Dr. UMAR ARIS, SH., M.M., M.H.
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19630220 198903 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. LATAR BELAKANG.....	2
I.2. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA.....	2
I.2.1. Tugas.....	2
I.2.2. Fungsi.....	3
I.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	3
1.3.1. Sekretariat.....	5
1.3.2. Direktorat Prasarana	5
1.3.3. Direktorat Lalu Lintas	5
1.3.4. Direktorat Angkutan.....	5
I.4. SUMBER DAYA MANUSIA UNIT KERJA.....	6
I.5. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN	9
I.5.1. Potensi.....	9
I.5.2. Isu Strategis	9
I.5.3. Permasalahan.....	12
I.6. SISTEMATIKA LAPORAN.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
II.1. RENCANA STRATEGIS.....	16
II.2. PERJANJIAN KINERJA.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	27
III.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA.....	29
III.2. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	29
III.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022	29
A. Rumus Pengukuran Kinerja BPTJ.....	29
B. Perhitungan Capaian Masing-masing Indikator Kinerja Program... 32	
1) Sasaran Program “Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek”	33

2) Sasaran Program “Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek”	37
3) Sasaran Program “Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek”	41
4) Sasaran Program “Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek”	44
III.2.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya	47
III.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah.....	49
III.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	52
III.4. CAPAIAN KEBERHASILAN KINERJA LAINNYA.....	54
III.5. REALISASI ANGGARAN.....	61
III.5.1. Alokasi Anggaran Tahun 2022	61
III.5.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022	62
BAB IV PENUTUP	66

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja.....	6
Tabel I. 2 Komposisi Pejabat Eselon di Lingkungan BPTJ.....	7
Tabel II. 1 Target Rencana Strategis 2020-2024	17
Tabel II. 2 Perbedaan IKU Rencana Strategis 2020-2024 dengan Penetapan IKU Hasil Reviu Tahun 2021	18
Tabel II. 3 Perjanjian Kinerja Awal Kepala BPTJ Tahun 2022.....	20
Tabel II. 4 Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Awal Kepala BPTJ	21
Tabel II. 5 Alokasi Anggaran per Indikator Kinerja	21
Tabel II. 6 Perubahan Pertama Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022....	22
Tabel II. 7 Anggaran Perubahan Pertama Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022	23
Tabel II. 8 Perubahan Kedua Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022.....	24
Tabel II. 9 Anggaran Perubahan Kedua Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022	24
Tabel II. 10 Perubahan Ketiga Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022	25
Tabel II. 11 Anggaran Perubahan Ketiga Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022	26
Tabel III. 1 Realisasi Capaian Kinerja terhadap Target PK BPTJ Tahun 2022... 32	
Tabel III. 2 Panjang Jalan di Jabodetabek.....	33
Tabel III. 3 Panjang Rel Kereta Api Perkotaan	35
Tabel III. 4 Luas Wilayah Jabodetabek.....	35
Tabel III. 5 Simpul Terintegrasi di Jabodetabek.....	36
Tabel III. 6 Unsur Pelayanan dalam Indeks Kepuasan Masyarakat	38
Tabel III. 7 Penilaian Unsur Pelayanan.....	39
Tabel III. 8 On Time Performance Bus Perkotaan	40
Tabel III. 9 On Time Performance Kereta Api Perkotaan	40
Tabel III. 10 Kejadian Kecelakaan Tahun 2022	42
Tabel III. 11 Rasio Kecelakaan Tahun 2022.....	43
Tabel III. 12 Kejadian Kecelakaan Transjabodetabek.....	43
Tabel III.13 Hasil PMPRB di lingkungan BPTJ tahun 2022.....	45
Tabel III.14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021.....	47
Tabel III.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024	50
Tabel III.16 Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2022	53
Tabel III.17 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan jenis belanja	61
Tabel III.18 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan Kegiatan.....	62
Tabel III.19 Realisasi anggaran per jenis belanja BPTJ tahun 2022	62
Tabel III.20 Realisasi anggaran BPTJ berdasarkan Kegiatan.....	63
Tabel III.21 Realisasi anggaran per IKP BPTJ tahun 2022	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	Struktur Organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	4
Gambar I. 2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja.....	7
Gambar I. 3	Komposisi PNS Berdasarkan Gender.....	7
Gambar I. 4	Komposisi Pejabat Eselon di Lingkungan BPTJ	8
Gambar I. 5	Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan	8
Gambar III. 1	Program Subsidi Bus Buy The Service (BTS) Kota Bogor	55
Gambar III. 2	Data Produksi Layanan Buy The Service (BTS) Kota Bogor.....	55
Gambar III. 3	Fasilitasi Teknis Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaan.....	56
Gambar III. 4	Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg.....	57
Gambar III. 5	Pembangunan Skybridge Bojonggede.....	58
Gambar III. 6	Transportasi Publik Ramah Anak	59
Gambar III. 7	Sistem Asal-Tujuan Berbasis Big Data	60
Gambar III. 8	Proporsi Alokasi Anggaran BPTJ Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja	61
Gambar III. 9	Realisasi Anggaran BPTJ Tahun 2022	64
Gambar III. 10	Realisasi Anggaran BPTJ Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja	64

BAB I PENDAHULUAN



I.1. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap instansi pemerintah wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPTJ Tahun 2022 adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan oleh BPTJ dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Untuk melaporkan capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis, perlu dilakukan pengukuran capaian kinerja (*performance result*) tahun anggaran 2022 dibandingkan dengan rencana kerja (*performance plan*) yang telah disesuaikan dengan DIPA TA 2022 berikut revisinya, sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan BPTJ. Analisis atas capaian kinerja tahun 2022 terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

I.2. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA

Tugas pokok dan fungsi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Tugas dan fungsi BPTJ antara lain:

I.2.1. Tugas

BPTJ mempunyai tugas mengembangkan, mengelola dan meningkatkan pelayanan transportasi secara terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik.

I.2.2. Fungsi

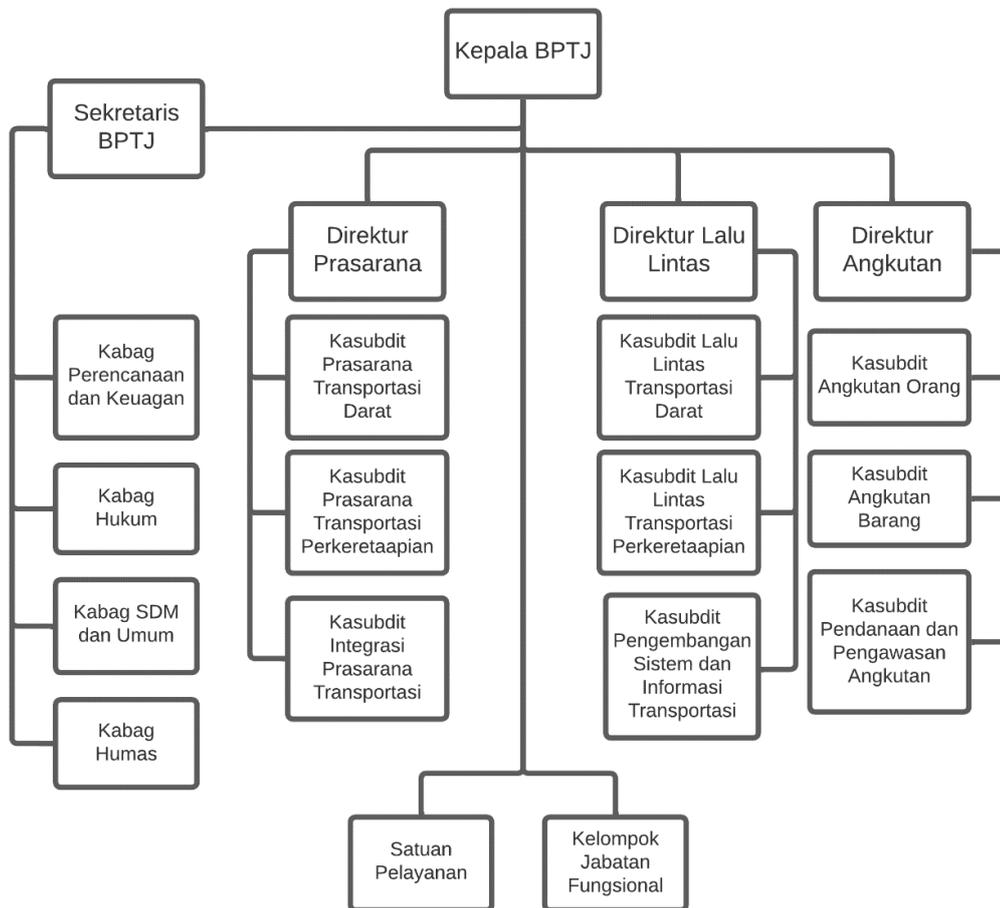
Fungsi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam pengembangan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi adalah:

- a. Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan rencana umum dan rencana program kegiatan;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan kebutuhan anggaran;
- c. Fasilitasi teknis, pembiayaan, dan/atau manajemen;
- d. Penyusunan rencana pelaksanaan, perencanaan kebutuhan anggaran, dan pelaksanaan program kegiatan transportasi;
- e. Penyiapan bahan usulan regulasi dan kebijakan;
- f. Pemberian rekomendasi penataan ruang yang berorientasi angkutan umum massal;
- g. Pemberian perizinan angkutan umum yang melampaui batas provinsi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
- h. Pemberian rekomendasi untuk angkutan terusan (*feeder service*);
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan rencana;
- j. Melakukan koreksi dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran RITJ yang dilakukan oleh instansi, operator, dan pihak lainnya; dan
- k. Pelaksanaan kegiatan lain yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan.

I.3. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sesuai dengan Pasal 521 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, terdiri dari Sekretariat, Direktorat Prasarana, Direktorat Lalu Lintas, dan Direktorat Angkutan

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK**



Gambar I. 1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

1.3.1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan, dukungan teknis, dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan BPTJ.

1.3.2. Direktorat Prasarana

Direktorat Prasarana mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan regulasi dan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi darat, perkeretaapian, serta integrasi prasarana transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

1.3.3. Direktorat Lalu Lintas

Direktorat Lalu Lintas mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas transportasi darat, lalu lintas transportasi perkeretaapian, serta pengembangan sistem dan informasi transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

1.3.4. Direktorat Angkutan

Direktorat Angkutan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan orang, angkutan barang, serta pengawasan angkutan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

I.4. SUMBER DAYA MANUSIA UNIT KERJA

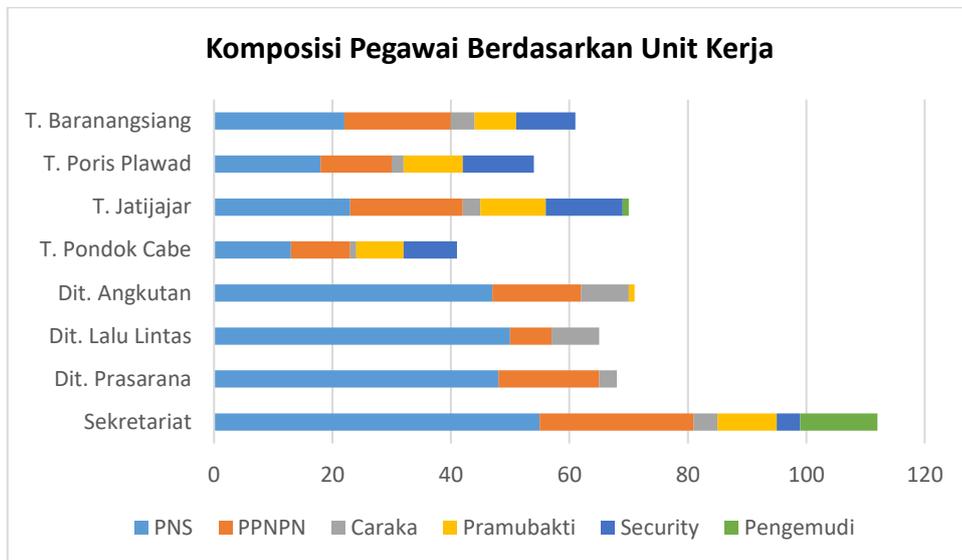
Dalam menjalankan tugasnya, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek didukung oleh 542 orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

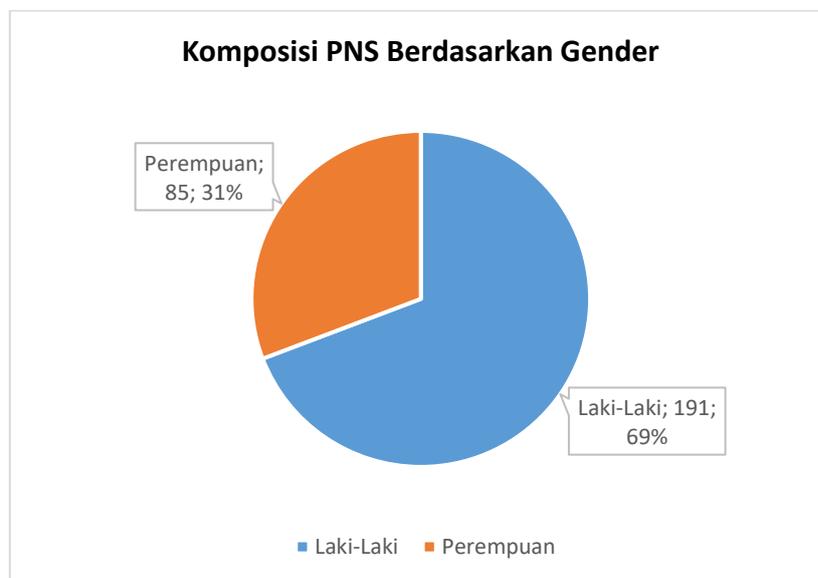
Unit Kerja	PNS	PPNPN	Caraka	Pramubakti	Security	Pengemudi
Sekretariat	55	26	4	10	4	13
Dit. Prasarana	48	17	3	0	0	0
Dit. Lalu Lintas	50	7	8	0	0	0
Dit. Angkutan	47	15	8	1	0	0
T. Pondok Cabe	13	10	1	8	9	0
T. Jatijajar	23	19	3	11	13	1
T. Poris Plawad	18	12	2	10	12	0
T. Baranangsiang	22	18	4	7	10	0
TOTAL	276	124	33	47	48	14

Sumber: Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum BPTJ

Gambar I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja



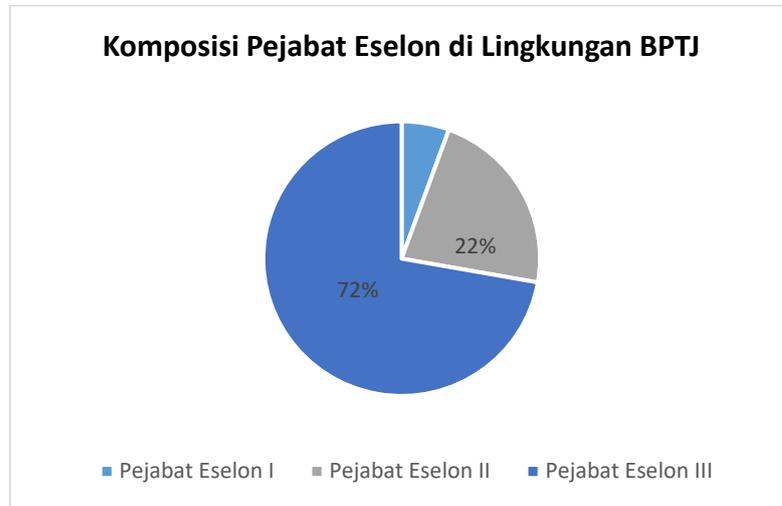
Gambar I. 3 Komposisi PNS Berdasarkan Gender



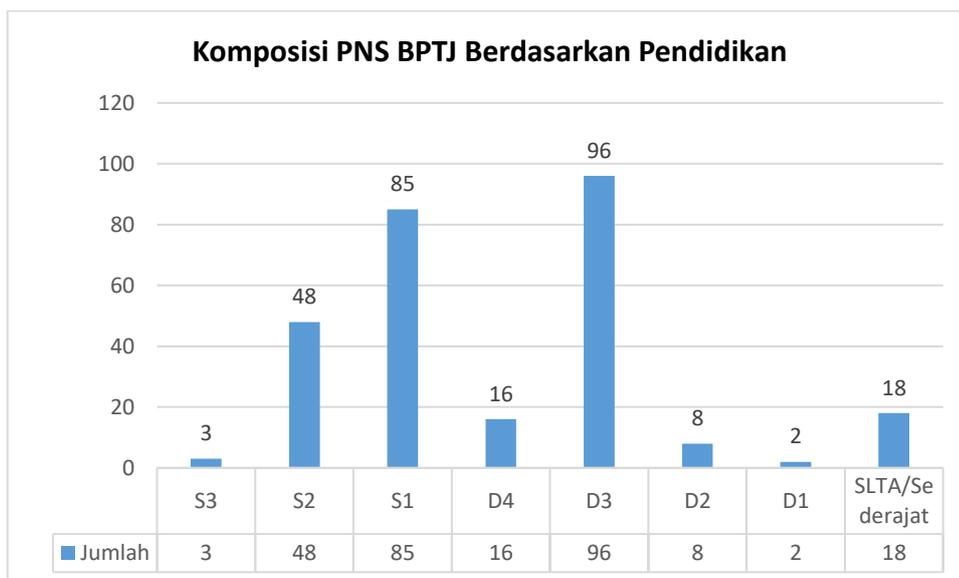
Tabel I. 2 Komposisi Pejabat Eselon di Lingkungan BPTJ

Unit	Eselon			Jumlah
	I	II	III	
Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	1	4	13	18

Gambar I. 4 Komposisi Pejabat Eselon di Lingkungan BPTJ



Gambar I. 5 Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan



I.5. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

I.5.1. Potensi

Pembentukan BPTJ merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 103 Tahun 2015 tentang Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 18 September 2015. Pembentukan organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan struktur organisasi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Struktur organisasi tersebut kemudian diperbarui oleh Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Dengan kewenangan BPTJ dalam mengelola penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, maka perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ. Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ).

RITJ merupakan acuan dalam pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian transportasi se-Jabodetabek dalam rangka mengintegrasikan pelayanan transportasi yang tertib, lancar, efektif, efisien, aman, nyaman, dan terjangkau oleh masyarakat tanpa dibatasi oleh wilayah administratif. Tujuan dari penyusunan RITJ, diantaranya, adalah untuk mengurangi kemacetan, meningkatkan jumlah pengguna angkutan umum, serta mempermudah mobilitas masyarakat. *Timeline* RITJ telah ditetapkan selama 12 (dua belas) tahun dan terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan. Dalam kurun waktu tersebut, BPTJ sangat diharapkan untuk dapat membenahi transportasi Jabodetabek bersama-sama dengan Pemerintah Daerah terkait dan Kementerian/Lembaga lainnya. Selain itu, dengan diterbitkannya Peraturan Presiden ini semakin menguatkan peran BPTJ sebagai regulator transportasi di wilayah Jabodetabek.

I.5.2. Isu Strategis

Sebagaimana telah ditetapkan dalam *timeline*, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun dari 2018 hingga 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus paralel dan masif agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat,

Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Selanjutnya, beberapa hal yang menjadi isu strategis pada proses pembangunan dan pengembangan transportasi di Jabodetabek pada tahun 2022, sebagai berikut:

a. Peningkatan Layanan Angkutan Umum

Pengadaan, pembangunan, maupun perbaikan sarana dan prasarana transportasi, Selain hal-hal tersebut, kebijakan-kebijakan terkait upaya pembenahan pelayanan angkutan umum berbasis massal sangat dibutuhkan. Sinkronisasi perencanaan dan implementasi kebijakan di setiap wilayah terkait peningkatan pelayanan angkutan berbasis massal saat ini merupakan hal pokok atau isu utama dalam penanganan permasalahan transportasi. Dengan meningkatkan pelayanan angkutan jalan berbasis massal, pemerintah berharap adanya *shifting* pengguna jalan yang awalnya menggunakan kendaraan pribadi menjadi angkutan umum sehingga berdampak bagi penurunan kemacetan, pengurangan tingkat pencemaran udara serta mengurangi terjadinya kecelakaan.

Program BTS dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pengembangan Transportasi dengan Kerangka Transportasi Berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pelayanan angkutan umum berperan sebagai tulang punggung pergerakan mayoritas penduduk sehingga dengan adanya program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya meminimalisir biaya transportasi penduduk dan menurunkan polusi dari penggunaan kendaraan pribadi

b. Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berbasis Rel

Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berbasis Rel diwujudkan dengan reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg Kota Depok. Reaktivasi stasiun ini merupakan implementasi untuk mewujudkan Pilar 2 RITJ dan merupakan pelaksanaan pembangunan yang dimandatkan dalam lampiran RITJ. Pembangunan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan konektivitas perkeretaapian di Jabodetabek khususnya pada jaringan lintas Citayam-Nambo dimana saat ini terdapat dua stasiun yang non aktif yaitu Stasiun Pondok Rajeg dan Stasiun Gunung Putri.

c. Pembangunan Fasilitas Integrasi di Kabupaten Bogor

Fasilitas integrasi berupa *skybridge* yang menghubungkan antara Stasiun Bojonggede dengan Terminal Penumpang Tipe C Bojonggede dibangun untuk mengintegrasikan Stasiun dengan terminal sehingga memberikan kemudahan masyarakat dalam berpindah moda dan untuk mengurangi kemacetan serta kesemrawutan di depan Stasiun Bojonggede. Dibangunnya fasilitas integrasi antar moda merupakan wujud dari *pull policy* dalam rangka menarik minat masyarakat untuk menggunakan angkutan publik. Adanya fasilitas integrasi ini dapat meningkatkan kenyamanan saat perpindahan moda dalam perjalanan ke tempat tujuan.

d. Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit

Transit Oriented Development atau lebih dikenal dengan sebutan TOD merupakan pengembangan yang mengintegrasikan desain ruang kota untuk menyatukan orang, kegiatan, bangunan dan ruang publik melalui konektivitas yang mudah dengan berjalan kaki ataupun bersepeda serta dekat dengan pelayanan angkutan umum yang sangat baik ke seluruh kota. Saat ini, terdapat 54 titik potensial yang terdapat dalam lokasi TOD sebagaimana tercantum dalam peraturan presiden nomor 55 tahun 2018 tentang rencana induk transportasi Jabodetabek. Dalam penyelenggaraan Kawasan berorientasi transit di wilayah Jabodetabek yaitu memberikan rekomendasi teknis guna memastikan rencana pembangunan di Kawasan TOD di wilayah Jabodetabek sudah memenuhi aspek-aspek transportasi dan melakukan pembinaan berupa pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan.

Pemerintah daerah mengusulkan tiga Calon Lokasi Percontohan yang kepada BPTJ. Tiga lokasi tersebut terdiri dari wilayah pusat kota (DKI), wilayah pinggiran kota (di luar DKI), dan wilayah Hub Transportasi (DKI atau di luar DKI) lalu BPTJ akan memberikan rekomendasi teknis atas tiga usulan tersebut. Penyusunan rencana pembangunan TOD dilakukan secara terpadu dengan memperhatikan tata guna lahan, persebaran penduduk, fungsi perkotaan, jaringan transportasi, dan sistem insentif.

e. Pengawasan dan Monitoring Dimensi dan Muatan Angkutan Barang

Over Dimension adalah suatu kondisi dimana dimensi pengangkut kendaraan tidak sesuai dengan standar produksi dan ketentuan peraturan, sedangkan Over Load adalah suatu kondisi dimana kendaraan mengangkut muatan yang melebihi batas beban yang ditetapkan. Penertiban truk Over Dimension Over Load (ODOL) di Indonesia pun menjadi perhatian pemerintah.

Demi terciptanya Indonesia bebas ODOL tahun 2023, perlu adanya perhatian dan penanganan yang konsisten dan berkesinambungan dari pihak-pihak yang terkait langsung, khususnya Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Dinas Perhubungan/LLAJ, Korlantas, Jasa Marga, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan, dalam pelaksanaan pengawasan dan monitoring untuk menurunkan tingkat pelanggaran dalam penyelenggaraan angkutan barang. Bentuk pengawasan yang paling efektif adalah dengan melakukan pemeriksaan terhadap pengoperasian angkutan barang di lapangan baik pemeriksaan di ruas jalan yang didampingi oleh pihak kepolisian, maupun di terminal barang atau jembatan timbang.

f. Pembangunan dan pengoperasian ATCS Terintegrasi

Area Traffic Control System atau yang lebih dikenal dengan istilah ATCS adalah suatu sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi pada suatu kawasan yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimasi dan koordinasi pengaturan lampu lalu lintas di setiap persimpangan. ATCS terdiri dari beberapa sistem utama yaitu :

1. *Server workstation*, yang berfungsi sebagai pusat operasional untuk memonitor dan mengontrol kondisi lalu lintas dari seluruh persimpangan dalam satu area.
2. *Wall map*, yang berfungsi menyediakan informasi status dan kondisi dari *Local Controller*.
3. *Local Controller* (pengontrol persimpangan).
4. *Video Surveillance* (CCTV).
5. *Vehicle Detector*.

Dengan adanya teknologi ATCS ini, pemerintah dapat melakukan monitoring data kinerja jaringan jalan sebagai bahan pendukung penyusunan kebijakan sehingga kinerja lalu lintas dapat ditingkatkan.

I.5.3. Permasalahan

1. Keterbatasan Anggaran APBN

Keterbatasan anggaran yang disediakan oleh APBN menjadi permasalahan dalam pembangunan dan jaringan transportasi umum. Pada tahun 2022, Kementerian Keuangan memberlakukan blokir anggaran melalui sistem *automatic adjustment* yang menyebabkan anggaran BPTJ berkurang menyebabkan hambatan pada pelaksanaan program dan kegiatan.

2. Tumpang Tindih Kewenangan Transportasi Perkeretaapian

Dalam struktur kelembagaan BPTJ, terdapat unit kerja yang bertugas menangani perkeretaapian di Jabodetabek. Namun kewenangan dalam

pengembangan perkeretaapian tersebut mengalami tumpang tindih dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sehingga intervensi yang dapat dilakukan BPTJ dalam perkeretaapian masih terbatas.

3. Kewenangan RITJ bukan hanya milik BPTJ

Pelaksanaan Rencana Induk Transportasi Jabodetabek melibatkan 5 Kementerian/Lembaga dan 11 Pemerintah Daerah. Meski demikian, BPTJ mendapatkan mandat sebagai koordinator dari pelaksanaan RITJ tersebut. Untuk itu dibutuhkan koordinasi dan dukungan penuh dari masing-masing instansi terkait untuk memastikan keberlangsungan pelaksanaan RITJ mengingat keterbatasan kewenangan BPTJ yang sebatas unit kerja eselon 1 di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

I.6. SISTEMATIKA LAPORAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

BAB II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada tahun 2022 yang telah ditetapkan pada Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2022 dan disandingkan dengan pengukuran kinerja berupa capaian yang telah diperoleh selama tahun 2022.

BAB IV : Penutup

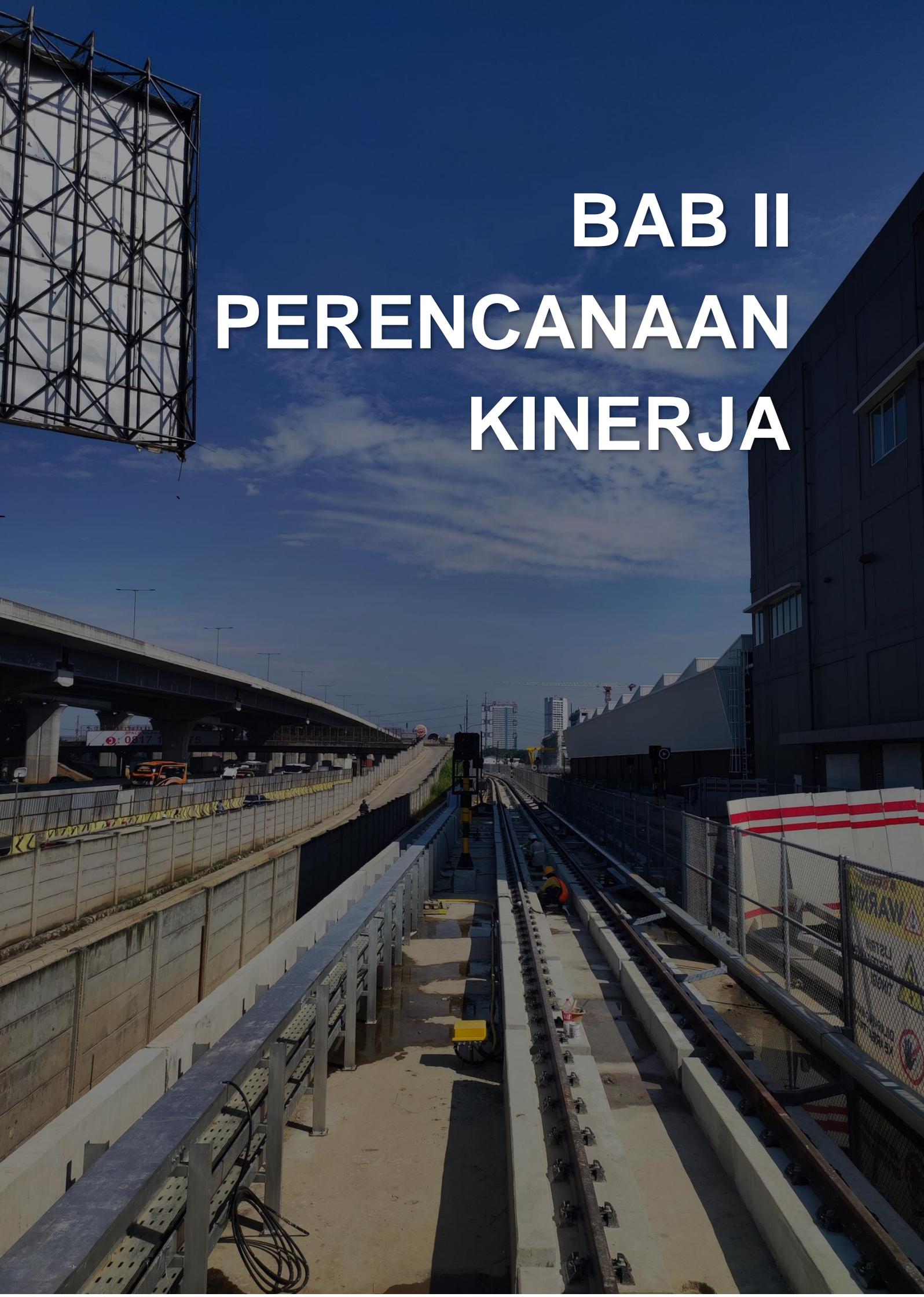
Tinjauan secara umum dengan mengemukakan capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja Badan

Pengelola Transportasi Jabodetabek, terdiri dari kesimpulan, saran dan tindak lanjut hasil evaluasi.

LAMPIRAN

- Lampiran I : Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022
- Lampiran II : Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022
- Lampiran III : Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2022
- Lampiran IV : Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2022
- Lampiran V : Revisi Perjanjian Kinerja III Tahun 2022
- Lampiran VI : Monitoring Rencana Aksi PK Tahun 2022
- Lampiran VII : Daftar Trayek Layanan Angkutan Umum
- Lampiran VIII : Panjang Rel Kereta Api Perkotaan
- Lampiran IX : Daftar Integrasi Simpul Transportasi
- Lampiran X : Ketepatan Waktu Layanan Bus Perkotaan
- Lampiran XI : Ketepatan Waktu Layanan Kereta Api Perkotaan
- Lampiran XII : Kejadian Kecelakaan Angkutan Bus Perkotaan
- Lampiran XIII : Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA



II.1. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menjawab tantangan dan perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Perencanaan strategis yang efektif tidak hanya mengartikulasikan kemana suatu organisasi berjalan dan tindakan yang diperlukan untuk membuat kemajuan, tetapi juga bagaimana perencanaan tersebut dapat menjamin suatu keberhasilan atas pencapaian sasaran. Melalui pendekatan Rencana Strategis (Renstra) yang transparan dan sinergis, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) mencoba memadukan visi, misi dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerjanya sebagaimana telah dituangkan di dalam Surat Keputusan Kepala BPTJ Nomor SK 11 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024.

Sejalan dengan upaya Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan visi pembangunan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dalam sektor transportasi melalui perwujudan konektivitas yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek terus berupaya untuk mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan pelayanan transportasi perkotaan secara terintegrasi di wilayah Jabodetabek dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik, dimana konektivitas dan integrasi merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah.

Dalam kaitan tersebut, maka tujuan BPTJ dalam pembangunan transportasi di wilayah Jabodetabek untuk periode tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan konektivitas transportasi di wilayah Jabodetabek
2. Meningkatkan kinerja pelayanan angkutan umum di wilayah Jabodetabek
3. Mewujudkan restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
4. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi di Wilayah Jabodetabek

Tujuan tersebut diwujudkan melalui penetapan indikator kinerja yang bersangkutan dengan sasaran terkait dengan turunan dan rincian target per tahun sepanjang periode 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel II. 1 Target Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran Strategis Kemenhub	Sasaran Program BPTJ	Indikator Kinerja Program BPTJ	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Nasional	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKP1. Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,34	0,36	0,38	0,41	0,45
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	78	79	80	81
		IKP2.2. <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Rasio	0,70	0,75	0,85	0,85	0,85
	SP5. Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5. Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	86	87	88	89
SS3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi	SP3. Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3.Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01

Pada pelaksanaan rencana strategis tersebut, ditemukan adanya indikator kinerja pada dokumen renstra periode 2020-2024 yang perlu dioptimalkan. Dengan adanya temuan tersebut, maka pada tahun 2021 dilaksanakan reviu atas indikator kinerja BPTJ yang ditindaklanjuti dengan perubahan IKU dan dokumen perjanjian kinerja, serta kedepannya akan dilanjutkan dengan

revisi renstra BPTJ tahun 2020-2024 dengan berkoordinasi dengan Biro Perencanaan. Perubahan IKU BPTJ ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala BPTJ Nomor 42 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Perubahan tersebut saat ini menyebabkan adanya ketidakselarasan antara renstra dengan perjanjian kinerja tahun 2022. Perbedaan antara indikator kinerja pada rencana strategis dan indikator kinerja pada hasil reuiu IKU ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel II. 2 Perbedaan IKU Rencana Strategis 2020-2024 dengan Penetapan IKU Hasil Reuiu Tahun 2021

Rencana Strategis			Penetapan IKU Hasil Reuiu		
Sasaran Strategis Kemenhub	Sasaran Program BPTJ	Indikator Kinerja Program BPTJ	Sasaran Strategis Kemenhub	Sasaran Program BPTJ	Indikator Kinerja Program BPTJ
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKP1. Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	SP1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP2 Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek
		IKP2.2. <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek			IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Transportasi	SP3. Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3.Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Transportasi	SP3. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000

Rencana Strategis			Penetapan IKU Hasil Reviu		
Sasaran Strategis Kemenhub	Sasaran Program BPTJ	Indikator Kinerja Program BPTJ	Sasaran Strategis Kemenhub	Sasaran Program BPTJ	Indikator Kinerja Program BPTJ
					Keberangkatan
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP5. Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5. Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	SSp8 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	SP4 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ

II.2. PERJANJIAN KINERJA

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), mendefinisikan Perjanjian Kinerja sebagai lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 merupakan rencana tahunan (*annual performance plan*) dan penjabaran dari Surat Keputusan Kepala BPTJ Nomor 42 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang memuat target dari masing-masing output program. Perjanjian kinerja disusun berdasarkan SK penetapan IKU dan bukan berdasarkan rencana strategis. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan IKU atas dasar rekomendasi dari Inspektorat Jenderal dan Kementerian PANRB pada evaluasi pelaksanaan SAKIP tahun 2020 sehingga IKU yang dipakai mulai tahun 2021 adalah IKU hasil reviu. Perjanjian Kinerja ini untuk merinci dan memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun serta untuk mempermudah pengalokasian sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja BPTJ ini digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi.

Dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perhubungan, maka ditetapkan target Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3 Perjanjian Kinerja Awal Kepala BPTJ Tahun 2022

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3693
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98
SS4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	34

Sasaran Program 4 diwujudkan dengan Indikator Kinerja Program 5 disebabkan karena IKU sebelumnya memiliki Indikator Kinerja Program 4 Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek. Namun pada hasil reuiu IKU, IKP ini dihapuskan dan tidak dipakai lagi karena tidak mencerminkan *outcome*. IKP 5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ tetap menggunakan kode nomor 5 karena merupakan perubahan atas IKP 5 Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Kode 5 tidak diubah menjadi 4 karena alasan teknis pada sistem perencanaan Krisna milik Bappenas.

Selanjutnya, untuk mencapai sasaran strategis sesuai output program dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek didukung dengan anggaran yang ditetapkan melalui DIPA BPTJ.

Pagu alokasi untuk tahun anggaran 2022 yaitu sebesar Rp.284.830.332.000 (dua ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah). Detail indikator kinerja program dan alokasi anggaran awal ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel II. 4 Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Awal Kepala BPTJ

Kegiatan		Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas		Rp. 212.396.217.000
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp. 41.326.493.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp. 103.754.533.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp. 24.998.293.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp. 42.316.898.000
Program Dukungan Manajemen		Rp. 72.434.115.000
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp. 3.214.224.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp. 63.577.884.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp. 3.344.805.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp. 2.297.202.000

Alokasi tersebut selanjutnya dipetakan menjadi anggaran per indikator kinerja program sebagaimana tertuang dalam rencana aksi perjanjian kinerja tahun 2022 yang disajikan dalam tabel:

Tabel II. 5 Alokasi Anggaran per Indikator Kinerja

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Anggaran
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Meningkatnya <i>Modal Share</i> Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	53.941.100.000
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	117.231.264.000
	IKP2.2 <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	11.591.508.000
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	29.632.345.000
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	72.434.115.000
Total		284.830.332.000

Perubahan Pertama

Perubahan pertama atas Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ disahkan pada bulan Juli 2022. Revisi pertama ini dilakukan atas dasar adanya perubahan pejabat yang bertugas sebagai Kepala BPTJ, perubahan target indikator kinerja, dan adanya penyesuaian anggaran berdasarkan revisi ke-4 DIPA BPTJ tahun 2022. Perubahan target kinerja didasari oleh hasil evaluasi kinerja triwulan II dimana diperlukan penyesuaian target kinerja untuk IKP 1, IKP 2.1, dan IKP 5:

1. IKP 1 telah tercapai 0,3836 dari target 0,3693 sehingga target perlu ditingkatkan menjadi 0,3830 agar tidak menimbulkan anomali capaian yang terlalu tinggi
2. IKP 2.1 telah tercapai 91,61 dari target 77 sehingga target perlu ditingkatkan menjadi 90 agar tidak menimbulkan anomali capaian yang terlalu tinggi
3. IKP 5 memiliki target 34 berdasarkan benchmark capaian tahun 2021 senilai 32. Nilai 32 merupakan hasil murni dari penilaian mandiri yang dilakukan oleh tim BPTJ sendiri. Sedangkan pada tahun 2022 baru diketahui bahwa dilaksanakan *quality assurance* oleh Inspektorat Jenderal atas hasil penilaian mandiri tersebut sehingga menyebabkan benchmark tahun 2021 tidak dapat dipakai lagi. Sebagai tindak lanjut atas informasi tersebut, serta dengan mempertimbangkan capaian tahun 2022, maka target IKP 5 disesuaikan menjadi 32

Tabel II. 6 Perubahan Pertama Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3830
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	90
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32

Adapun anggaran masing-masing indikator kinerja setelah perubahan perjanjian kinerja pertama adalah:

Tabel II. 7 Anggaran Perubahan Pertama Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Anggaran
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	59.275.175.000
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	111.987.189.000
	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	11.591.508.000
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	29.632.345.000
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	72.434.115.000
Total		284.830.332.000

Perubahan Kedua

Perubahan kedua atas Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ disahkan pada bulan Oktober 2022. Revisi kedua ini dilakukan atas dasar adanya perubahan pejabat yang bertugas dari semula yang sebatas pelaksana tugas menjadi Kepala BPTJ, serta adanya penyesuaian anggaran berdasarkan revisi ke-10 DIPA BPTJ tahun 2022.

Tabel II. 8 Perubahan Kedua Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3830
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	90
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98
SS4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32

Adapun anggaran masing-masing indikator kinerja setelah perubahan perjanjian kinerja kedua adalah:

Tabel II. 9 Anggaran Perubahan Kedua Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Anggaran
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	58.226.100.000
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	115.231.264.000
	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	9.306.508.000
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	29.632.345.000

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Anggaran
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	72.434.115.000
Total		284.830.332.000

Perubahan Ketiga

Perubahan kedua atas Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ disahkan pada bulan Desember 2022. Revisi kedua ini dilakukan atas dasar adanya penyesuaian anggaran berdasarkan revisi ke-13 DIPA BPTJ tahun 2022. Pada revisi ini dilakukan pengurangan anggaran yang sebelumnya telah terblokir oleh *Automatic Adjustment*. Pemblokiran anggaran bermakna bahwa anggaran masih tetap tertera pada DIPA namun tidak dapat dicairkan. Dengan adanya pengurangan anggaran yang sebelumnya telah diblokir, maka alokasi anggaran berubah dari semula Rp.284.830.332.000 menjadi Rp.244.082.652.880.

Tabel II. 10 Perubahan Ketiga Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3830
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	90
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98
SS4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32

Adapun anggaran masing-masing indikator kinerja setelah perubahan perjanjian kinerja ketiga adalah:

Tabel II. 11 Anggaran Perubahan Ketiga Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Anggaran
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	45.136.125.837
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	99.039.372.371
	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	6.498.956.228
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	24.164.713.029
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	69.243.485.415
Total		244.082.652.880

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah melakukan akuntabilitas kinerja masing-masing sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Laporan kinerja merupakan salah satu produk dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perhubungan diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Latar belakang perlunya penyusunan LKIP adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dalam rangka perwujudan *good governance*. Hal ini dalam rangka memberikan informasi terkait kinerja yang terukur kepada pemberi manfaat atas kinerja yang telah dicapai atau yang seharusnya tercapai. Selain itu, LKIP merupakan perwujudan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi instansi, yaitu sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik pada masa kerja berikutnya. LKIP sangat diperlukan bagi keberlangsungan suatu instansi karena dapat digunakan sebagai dasar acuan ukuran yang tepat dalam hal melakukan evaluasi terhadap instansi tersebut. LKIP juga bisa mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan pihak-pihak terkait atau yang berhubungan dengan instansi tersebut.

Pencapaian kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) yang dituangkan ke dalam LKIP, merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas kebijakan-kebijakan yang telah dilaksanakan dan sebagai bentuk transparansi atas kinerja, serta sebagai pertimbangan untuk perencanaan selanjutnya. Dengan adanya kewajiban untuk menyusun laporan kinerja ini, BPTJ dapat terpacu untuk lebih fokus dalam pencapaian sasaran. Penyusunan laporan kinerja di BPTJ ditunjang dengan serangkaian upaya yang berkesinambungan untuk melaksanakan manajemen kinerja, yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja, dan penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala. Keseluruhan tahapan tersebut dipantau oleh Pimpinan melalui aplikasi berbasis web *e-performance* dan *e-monev* sehingga capaian kinerja dapat terkontrol.

Sementara itu, dalam rangka mengukur capaian kinerja BPTJ untuk setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran organisasi, dilakukan pengukuran dengan cara membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan rencana target capaian yang telah ditetapkan, sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan. Evaluasi atas capaian kinerja memungkinkan untuk dilakukan jika ditemukan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja terhadap rencana kinerja. Hal ini

mengindikasikan perlunya strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

III.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) setiap bulannya telah dilakukan secara rutin dan dilaporkan dalam aplikasi *e-performance* sesuai dengan data capaian yang diinput oleh Unit Eselon I dan masing-masing Unit Eselon II di lingkungan BPTJ melalui alamat website <http://www.eperformance.dephub.go.id>. Dengan aplikasi ini, evaluasi atas capaian kinerja Unit Eselon I dan Eselon II dapat dilakukan secara periodik sesuai dengan batas waktu maksimal pengisian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), perhitungan persentase capaian kinerja dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

- a. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka gunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Bila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Namun demikian, pengukuran capaian kinerja untuk kegiatan Unit Eselon II BPTJ yang bersifat teknis, maka tata cara perhitungannya disesuaikan dengan karakteristik indikator kinerja kegiatan tersebut. Untuk itu, telah ditetapkan rumusan perhitungan masing-masing capaian.

III.2. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

III.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A. Rumus Pengukuran Kinerja BPTJ

Pengukuran kinerja BPTJ terutama ditinjau dari kinerja lalu lintas dan pelayanan Angkutan Umum di wilayah Jabodetabek, diukur dengan menggunakan 4 (empat) Sasaran Program (SP) yang mencakup 5 (lima) Indikator Kinerja Program (IKP), dengan rumus sebagai berikut:

1) **SP 1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek**

IKP 1. Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek

Terwujudnya Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi diukur melalui tiga unsur pendukung yaitu konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan, konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel, dan simpul transportasi utama yang terintegrasi dengan rumus penghitungan sebagai berikut:

$$IKP1 = (30\% \times \frac{IKK1}{100}) + (30\% \times IKK2) + (40\% \times \frac{IKK3}{100})$$

IKK1 adalah persentase konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan

$$IKK1 = \frac{\text{Panjang Trayek AU Perkotaan}}{\text{Panjang Jalan di Jabodetabek}}$$

IKK2 adalah rasio konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel

$$IKK2 = \frac{\text{Panjang Jalan Rel KA Perkotaan}}{\text{Luas Wilayah Jabodetabek}}$$

IKK3 adalah persentase simpul transportasi utama yang terintegrasi

$$IKK3 = \frac{\sum \text{Simpul Utama dengan Akses ke dan dari Simpul Pengumpan}}{\sum \text{Total Simpul Utama di Jabodetabek}}$$

2) **SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek**

IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan transportasi perkotaan mengacu pada dengan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

IKP2.2 (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

Nilai OTP layanan transportasi dengan lingkup pelayanan bus perkotaan, yang meliputi Transjabodetabek, Jabodetabek Airport

Connexion (JAC) dan Jabodetabek Residence Connexion (JRC) serta pelayanan kereta perkotaan.

Rumus penghitungan yang digunakan adalah:

$$IKP2.2 = (50\% \times IKK8) + (50\% \times IKK9)$$

IKK8 adalah persentase perjalanan angkutan umum dari terminal tipe A yang tepat waktu

$$IKK8 = \left(\frac{\sum \text{Perjalanan AU dari terminal tipe A yang tepat waktu}}{\sum \text{Perjalanan AU dari terminal tipe A}} \right) \times 100\%$$

IKK9 adalah persentase perjalanan kereta api perkotaan yang tepat waktu

$$IKK9 = \left(\frac{\sum \text{Perjalanan KA perkotaan yang tepat waktu}}{\sum \text{Perjalanan KA perkotaan}} \right) \times 100\%$$

3) **SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek**

IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan

Persentase perjalanan angkutan umum yang bebas kecelakaan dihitung dengan membandingkan jumlah kejadian kecelakaan bus perkotaan dengan jumlah total perjalanannya dengan rumus sebagai berikut:

$$IKP3 = 100 - \left(\frac{\sum \text{Kecelakaan Bus Perkotaan Jabodetabek}}{\sum \text{Trip Bus Perkotaan Jabodetabek} / 10.000} \right)$$

4) **SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**

IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ

Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas hasil penilaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan setiap tahunnya. Nilai RB yang akan dipakai pada indikator adalah nilai hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri

PANRB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah

B. Perhitungan Capaian Masing-masing Indikator Kinerja Program

Target Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk tahun 2022 telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Berikut merupakan capaian kinerja yang dibandingkan dengan target pada dokumen Perjanjian Kinerja Kepala BPTJ Tahun 2022:

Tabel III. 1 Realisasi Capaian Kinerja terhadap Target PK BPTJ Tahun 2022

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	% Capaian
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3830	0,3836	100,16%
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	90	92,23	102,48%
	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81	85,5	105,56%
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98	92,41	94,29%
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32	31,88	99,63%

1) **Sasaran Program “Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek”**

Konektivitas transportasi perkotaan di Jabodetabek diwujudkan dengan tiga unsur pembentuk yaitu konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan, konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel, dan persentase simpul transportasi utama yang terintegrasi. Terwujudnya Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi diukur melalui IKP 1 ini dengan rumus berikut:

$$IKP1 = (30\% \times \frac{IKK1}{100}) + (30\% \times IKK2) + (40\% \times \frac{IKK3}{100})$$

a) **IKK1 Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan**

Konektivitas angkutan umum berbasis jalan mencerminkan cakupan pelayanan angkutan umum perkotaan di jalan raya yang mengintegrasikan satu wilayah dengan wilayah lain. Dengan adanya layanan angkutan umum yang menghubungkan antar lokasi, masyarakat dapat berangkat menuju tempat tujuan dengan menggunakan angkutan umum sebagai pilihan utama bermobilitas. Konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan diukur menggunakan rumus:

$$IKK1 = \frac{\text{Panjang Trayek AU Perkotaan}}{\text{Panjang Jalan di Jabodetabek}}$$

Data panjang trayek angkutan umum perkotaan adalah sepanjang 12.759,3 Km sebagaimana disajikan pada lampiran VII. Sementara itu data panjang jalan di wilayah Jabodetabek dihimpun dari data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik tiap wilayah pada interval waktu tahun 2019-2021. Berikut data panjang jalan di wilayah Jabodetabek.

Tabel III. 2 Panjang Jalan di Jabodetabek

KAB/KOTA	PANJANG JALAN (KM)		
	NASIONAL	PROVINSI	KAB/KOTA
Jakarta Timur	22,0	1.496,0	-
Jakarta Barat	12,0	1.170,0	-
Jakarta Selatan	14,0	1.986,0	-
Jakarta Utara	46,1	88,5	979,8
Jakarta Pusat	10,5	90,9	564,8

KAB/KOTA	PANJANG JALAN (KM)		
	NASIONAL	PROVINSI	KAB/KOTA
Kota Bogor	29,0	10,5	758,9
Kab. Bogor	118,0	107,3	1.748,9
Kota Depok	-	-	547,64
Kota Tangerang	18,4	31,8	306,5
Kota Tangerang	9,8	51,6	384,7
Kab. Tangerang	27,7	108,3	992,6
Kota Bekasi	13,6	22,0	4.573,5
Kab. Bekasi	29,0	31,5	953,3
Total	17.355,1		

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data tersebut, penghitungan IKK1 Konektivitas angkutan umum berbasis jalan adalah:

$$\begin{aligned}
 IKK1 &= \frac{12.759,3 \text{ Km}}{17.355,1 \text{ Km}} \\
 &= 73,5\%
 \end{aligned}$$

b) IKK2 Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel.

Kereta api perkotaan merupakan moda alternatif agar pergerakan masyarakat tidak seluruhnya berfokus pada jalan raya. Kereta perkotaan seperti KRL dapat mencapai jarak yang lebih jauh dengan tarif yang relatif murah sehingga konektivitas angkutan berbasis rel menjadi unsur yang vital dalam sistem transportasi perkotaan. Konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel diukur menggunakan rumus:

$$IKK2 = \frac{\text{Panjang Jalan Rel KA Perkotaan}}{\text{Luas Wilayah Jabodetabek}}$$

Data panjang rel adalah sepanjang 264,882 Km dengan detail disajikan pada lampiran VIII.

Tabel III. 3 Panjang Rel Kereta Api Perkotaan

Moda	Panjang Rel KA Perkotaan
KRL	193,152
LRT	50,23
MRT	21,5
Total	264,882

Sumber: Direktorat Prasarana BPTJ, 2022

Sementara itu, luas wilayah Jabodetabek adalah seluas 6.437,89Km² sebagaimana dijabarkan dalam tabel.

Tabel III. 4 Luas Wilayah Jabodetabek

Wilayah	Luas (km2)
DKI Jakarta	664,01
Kabupaten Bogor	2710,62
Kota Bogor	118,5
Kota Depok	200,29
Kota Bekasi	206,61
Kabupaten Bekasi	1224,88
Kabupaten Tangerang	1011,86
Kota Tangerang	153,93
Kota Tangerang Selatan	147,19
Total	6437,89

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh penghitungan untuk IKK2 Rasio konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel:

$$\begin{aligned} IKK2 &= \frac{264,882 \text{ Km}}{6.437,89 \text{ Km}^2} \\ &= 0,04114 \end{aligned}$$

c) IKK3 Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi

Integrasi dilaksanakan dalam rangka kemulusan transportasi sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menggunakan angkutan umum. Adanya integrasi membuat perpindahan moda pada saat perjalanan ke tempat tujuan menjadi lebih mudah dan nyaman. Untuk itu diperlukan adanya integrasi

antar simpul transportasi perkotaan. Persentase simpul transportasi utama yang terintegrasi diukur dengan rumus:

$$IKK3 = \frac{\sum \text{Simpul Utama dengan Akses ke dan dari Simpul Pengumpan}}{\sum \text{Simpul Utama di Jabodetabek}}$$

Jumlah simpul utama yang telah memiliki akses ke dan dari simpul pengumpan adalah sejumlah 55 simpul, sementara total simpul utama di Jabodetabek adalah 146 simpul dengan detail disajikan dalam lampiran IX.

Tabel III. 5 Simpul Terintegrasi di Jabodetabek

Lokasi Simpul Transportasi	Jumlah Total Simpul	Jumlah Simpul Terintegrasi
DKI Jakarta	98	41
Bekasi Raya	12	4
Kota Depok	6	3
Bogor Raya	14	2
Tangerang Raya	16	5
Total	146	55

Sumber: Direktorat Prasarana BPTJ, 2022

Berdasarkan data tersebut, penghitungan IKK3 Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi adalah:

$$IKK3 = \frac{55}{146} = 37,7\%$$

Diketahui bahwa IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek ditunjang oleh tiga IKK lain. Data capaian IKK penunjang IKP1 adalah sebagai berikut:

- Nilai IKK1 sebesar 73,5
- Nilai IKK2 sebesar 0,0411
- Nilai IKK3 sebesar 37,7

Dengan data tersebut, diperoleh penghitungan IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek:

$$IKP1 = (30\% \times \frac{73,5}{100}) + (30\% \times 0,0411) + (40\% \times \frac{37,7}{100})$$
$$IKP1 = 0,3836$$

Dari perhitungan didapat nilai Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek adalah sebesar 0,3836. Hasil capaian dari IKP1 mencapai 100,16% dari target tahun 2022 yaitu sebesar 0,3830.

Untuk meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya, akan dilaksanakan penataan integrasi simpul transportasi di Jabodetabek. Penataan ini dilaksanakan terhadap seluruh stasiun LRT Jabodebek yang akan beroperasi pada tahun 2023. Selain itu juga akan dilakukan inventarisasi integrasi pada stasiun KRL serta inventarisasi kebutuhan integrasi stasiun MRT pada pembangunan MRT phase 2.

2) Sasaran Program “Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek”

a) IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

IKM mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat atas layanan terminal dan angkutan umum yang menjadi kewenangan BPTJ dengan memperhatikan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Rentang nilai IKM yang digunakan adalah nilai 1—100 dengan kategori mutu A s.d. D:

1. Nilai Interval 0,00-64,99 artinya kinerja unit pelayanan Tidak Baik (D);
2. Nilai Interval IKM 65,00-76,60 artinya kinerja unit pelayanan Kurang Baik (C);
3. Nilai Interval IKM 76,61-89,99 artinya kinerja unit pelayanan Baik (B);
4. Nilai Interval IKM 90-100,00 artinya kinerja unit pelayanan Sangat Baik (A).

Terdapat 8 (delapan) unsur pelayanan dalam survei kepuasan masyarakat di mana terdapat atribut pertanyaan untuk mewakili unsur-unsur tersebut. Atribut pertanyaan untuk mengukur kepuasan masyarakat dalam jasa pelayanan angkutan umum di Jabodetabek yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel III. 6 Unsur Pelayanan dalam Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Unsur Pelayanan	Atribut Pertanyaan
1	Informasi	Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik
2	Persyaratan	Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan ini
3	Prosedur/Alur	Prosedur/Alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan ini mudah diikuti/dilakukan
4	Waktu Penyelesaian	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan ini
5	Tarif/Biaya	Tarif/Biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan
6	Sarana Prasarana	Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan ini memberikan kenyamanan/mudah digunakan
7	Respon	Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan ini merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat
8	Konsultasi dan Pengaduan	Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan ini mudah digunakan/diakses

Sumber: Sistem Aplikasi 3AS Case Survey Management

Berdasarkan delapan unsur pelayanan dan atribut pertanyaan tersebut, dilakukan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan angkutan umum di wilayah Jabodetabek melalui aplikasi *3AS Case Survey Management System* yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Transportasi Berkelanjutan (PPTB) Kementerian Perhubungan.

Pelaksanaan survei pengukuran kepuasan masyarakat atas kinerja BPTJ dilakukan di empat lokasi yaitu:

1. Terminal Tipe A Jatijajar;
2. Terminal Tipe A Baranangsiang;
3. Terminal Tipe A Pondok Cabe;
4. Terminal Tipe A Poris Plawad.

Survei pengukuran kepuasan masyarakat pada tahun 2022 dilaksanakan terhadap 1.205 responden dengan detail nilai pada lampiran X. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data

dari total 1.205 responden tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata dari masing-masing unsur pelayanan sebagai berikut.

Tabel III. 7 Penilaian Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Indeks
1	Informasi	91,77
2	Persyaratan	92,66
3	Prosedur/Alur	92,25
4	Waktu Penyelesaian	92,61
5	Tarif/Biaya	92,99
6	Sarana Prasarana	90,92
7	Respons	92,10
8	Konsultasi dan Pengaduan	92,56
Nilai Indeks Unit Pelayanan		92,23

Sumber: Sekretariat BPTJ, 2022

Kemudian berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil nilai di atas sebesar “92,23,” maka mutu pelayanan yang didapat adalah bernilai “A”
- b. Sehingga berdasarkan mutu pelayanan di atas, maka kinerja unit pelayanan dapat di kategorikan “Sangat Baik.”

Adapun berdasarkan hasil survei tersebut, seluruh unsur pelayanan telah mencapai di atas nilai 90 dimana nilai tersebut telah memasuki interval predikat sangat baik. Untuk itu BPTJ perlu mempertahankan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

b) IKP2.2 On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

OTP menunjukkan rasio antara jumlah keberangkatan dan kedatangan angkutan umum yang tepat waktu dengan jumlah total keberangkatan dan kedatangan angkutan umum. Data diperoleh dengan melakukan rekapitulasi atas waktu kedatangan dan keberangkatan bus dan kereta api.

Penghitungan OTP dilaksanakan terhadap angkutan umum bus perkotaan yang perizinannya dikeluarkan oleh Badan Pengelola

Transportasi Jabodetabek dan angkutan kereta komuter Jabodetabek. Data OTP pada masing-masing moda transportasi yang diperoleh dari Perusahaan Otobus (lampiran XI) sebagai operator bus dan PT. Kereta Commuter Indonesia (Lampiran XII) sebagai operator kereta api perkotaan adalah sebagai berikut

Tabel III. 8 On Time Performance Bus Perkotaan

No.	Operator Bus	Jml. Perjalanan	Jml. Perjalanan Tepat Waktu	% Perjalanan Tepat Waktu
1	PT. Sinar Jaya Megah Langgeng	408	408	100%
2	PT. Primajasa Perdanaraya Utama	48	18	38%
3	PT. Cahaya Bakti Utama	68	68	100%
4	PT. Big Bird Pusaka	90	60	67%
5	PT. Wifend Darma Persada	98	98	100%
6	PT. Wahana Bina Karya Mandiri	126	76	60%
7	PT. Transportasi Cendikia Bersama	48	4	8%
8	PT. Damri	40	10	25%
Total		926	742	80,17%

Sumber: Direktorat Angkutan BPTJ, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai IKK8 Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu sebesar 80,17%.

Tabel III. 9 On Time Performance Kereta Api Perkotaan

Bulan	Persentase Ketepatan Waktu
Januari	89,50%
Februari	89,64%
Maret	92,05%
April	87,81%
Mei	84,22%
Juni	89,62%
Juli	89,51%

Bulan	Persentase Ketepatan Waktu
Agustus	96,27%
September	93,33%
Oktober	95,06%
November	91,76%
Desember	91,13%
Rata-Rata	90,83%

Sumber: PT. KCI, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diperoleh nilai IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu sebesar 90,83%

Berdasarkan manual penghitungan indikator kinerja utama, IKP2.2 On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 IKP2.2 &= (50\% \times IKK8) + (50\% \times IKK9) \\
 IKP2.2 &= (50\% \times 80,17) + (50\% \times 90,83) \\
 IKP2.2 &= 85,5
 \end{aligned}$$

Nilai akhir On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek adalah 85,5% atau tercapai sebesar 105,56% dari target tahun 2022 senilai 81%.

Untuk mempertahankan kinerja *On Time Performance* Transportasi Perkotaan pada periode berikutnya, beberapa langkah yang perlu dilaksanakan oleh BPTJ yaitu:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja layanan operator bus dan kereta api;
2. Memberikan apresiasi kepada operator dengan layanan yang baik, dan memberikan teguran kepada operator dengan layanan yang kurang memuaskan.

3) Sasaran Program “Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek”

Terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek diwujudkan dengan persentase perjalanan angkutan umum yang bebas kecelakaan lalu lintas dalam 10.000 keberangkatan. Persentase ini membandingkan jumlah kecelakaan yang melibatkan angkutan bus perkotaan dengan jumlah total perjalanan bus perkotaan di wilayah Jabodetabek. Data kecelakaan bus perkotaan diperoleh atas hasil koordinasi dengan perusahaan otobus sebagai operator bus perkotaan

pada layanan Transjabodetabek, Jabodetabek Residence Connexion (JRC), dan Jabodetabek Airport Connexion (JAC). Tiga layanan tersebut dipilih karena perizinan layanan dikeluarkan oleh BPTJ. Sampai saat ini keselamatan baru dihitung menggunakan tiga layanan tersebut karena belum ditetapkannya rumusan baru.

Data kecelakaan angkutan bus perkotaan pada tahun 2022 disajikan pada Lampiran XIII dengan rangkuman ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel III. 10 Kejadian Kecelakaan Tahun 2022

No	Jenis Layanan	Jumlah Trip/Tahun	Jumlah Kejadian Kecelakaan
1.	Transjabodetabek	1.454.428	25
2.	Jabodetabek Residence Connexion (JRC)	592.200	7
3.	Jabodetabek Airport Connexion (JAC)	3.353.027	9
	Total	5.399.655	41

Sumber: Direktorat Lalu Lintas BPTJ, 2022

Berdasarkan manual penghitungan indikator kinerja utama, IKP3 persentase perjalanan angkutan umum yang bebas kecelakaan lalu lintas dalam 10.000 keberangkatan dihitung menggunakan rumus:

$$IKP3 = 100\% - \left(\frac{\sum \text{Kecelakaan Bus Perkotaan Jabodetabek}}{\sum \text{Trip Bus Perkotaan Jabodetabek} / 10.000} \right)$$

$$IKP3 = 100\% - \left(\frac{41}{5.399.655 / 10.000} \right)$$

$$IKP3 = 92,41\%$$

Hasil penghitungan menunjukkan persentase perjalanan angkutan umum yang bebas kecelakaan lalu lintas dalam 10.000 keberangkatan adalah sejumlah 92,41%. Nilai ini mencapai 94,29% dari target yang ditentukan untuk tahun 2022 yaitu 98.

Permasalahan

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan otobus sebagai operator layanan angkutan umum, didapati bahwa layanan Transjabodetabek memiliki rasio tingkat kejadian kecelakaan yang paling tinggi ($1,72 \times 10^{-5}$) dengan 25 kecelakaan dalam 1.454.428 perjalanan yang artinya setiap perjalanan memiliki 0,0000172% risiko kecelakaan. Rasio kecelakaan masing-masing layanan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III. 11 Rasio Kecelakaan Tahun 2022

No	Jenis Layanan	Jumlah Trip/Tahun	Jumlah Kejadian Kecelakaan	Rasio Kecelakaan
1.	Transjabodetabek	1.454.428	25	$1,72 \times 10^{-5}$
2.	Jabodetabek Residence Connexion (JRC)	592.200	7	$1,18 \times 10^{-5}$
3.	Jabodetabek Airport Connexion (JAC)	3.353.027	9	$2,68 \times 10^{-6}$

Sumber: Direktorat Lalu Lintas BPTJ, 2022

Sementara detail rasio kejadian kecelakaan Transjabodetabek berdasarkan operatornya disajikan sebagai berikut.

Tabel III. 12 Kejadian Kecelakaan Transjabodetabek

No	Operator	Jumlah Trip/Tahun	Kejadian Kecelakaan	Rasio
1	Perum PPD	527.428	18	$3,41 \times 10^{-5}$
2	PT. Lorena	653.760	3	$4,59 \times 10^{-6}$
3	PT. Bayu Holong	273.240	4	$1,46 \times 10^{-5}$

Sumber: Direktorat Lalu Lintas BPTJ, 2022

Pada data detail per operator, terlihat rasio kecelakaan tertinggi terjadi pada armada bus yang dioperasikan oleh Perum PPD dengan rasio kecelakaan sebesar $3,41 \times 10^{-5}$. Serta dari 18 kecelakaan tersebut, 8 kecelakaan terjadi pada satu rute yaitu layanan dari Grand Central Bogor menuju Juanda.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, BPTJ telah melakukan rapat bersama Perum PPD pada 28 Oktober 2022 berdasarkan surat Direktur Angkutan BPTJ kepada Direktur Utama Perum PPD nomor UM.207/13/20/BPTJ/2022 perihal Undangan Rapat Klarifikasi Terkait

Evaluasi Pelayanan Angkutan Transjabodetabek Perum PPD Trayek Grand Central Bogor—Juanda Tahun 2022.

Berdasarkan hasil rapat tersebut, didapati bahwa memang benar terjadi kecelakaan di rute tersebut. Namun seluruh kejadian kecelakaan hanya berupa tabrakan ringan dan/atau senggolan antara bus dengan kendaraan lain. Dijelaskan juga bahwa tidak ada korban luka dari kecelakaan tersebut. Hipotesis atas penyebab adanya banyak kecelakaan dalam 1 trayek tersebut adalah bahwa trayek Grand Central Bogor—Juanda merupakan rute yang jauh sehingga lebih berisiko adanya kelalaian pengemudi dalam mengawasi kondisi sekitar.

Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan keselamatan transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya, beberapa langkah yang akan dilaksanakan oleh BPTJ adalah:

1. Pengawasan penyelenggaraan angkutan wilayah Jabodetabek;
2. Pengecekan, penerapan pelayanan dan standar pelayanan minimal angkutan umum di wilayah Jabodetabek;
3. Penghargaan pramudi dan masinis teladan serta operator angkutan umum terbaik di wilayah Jabodetabek;
4. Pelaksanaan inspeksi keselamatan sarana angkutan di wilayah Jabodetabek.

4) Sasaran Program “Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek”

Dalam rangka mempercepat tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik, diperlukan reformasi birokrasi di seluruh kementerian/Lembaga/pemerintah daerah (K/L/Pemda). Pelaksanaan reformasi birokrasi (RB) dilaksanakan berdasarkan *Grand Design Reformasi Birokrasi (GDRB) 2010 – 2025*. *Grand Design* menjadi acuan bagi K/L/Pemda dalam melakukan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Tingkat reformasi birokrasi suatu unit pemerintah diukur dengan indeks reformasi birokrasi yang didapatkan dari hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah

Lembar kerja evaluasi dari PMPRB di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek tahun 2022 yang dilaksanakan oleh *Tim RB BPTJ* sesuai Surat Keputusan Kepala BPTJ Nomor 24 Tahun 2022 tentang Tim Reformasi Birokrasi BPTJ disajikan pada Lampiran XIV dengan hasil sebagai berikut:

Tabel III.13 Hasil PMPRB di lingkungan BPTJ tahun 2022

No	Penilaian	Bobot	Skor
I	Pemenuhan	14,60	13,43
1	Manajemen perubahan	2,00	1,91
2	Deregulasi kebijakan	1,00	1,00
3	Penataan dan penguatan organisasi	2,00	2,00
4	Penataan tatalaksana	1,00	0,91
5	Penataan sistem manajemen SDM	1,40	1,28
6	Penguatan akuntabilitas	2,50	2,50
7	Penguatan pengawasan	2,20	1,63
8	Peningkatan kualitas pelayanan publik	2,50	2,20
II	Reform	21,70	18,45
1	Manajemen perubahan	3,00	3,00
2	Deregulasi kebijakan	2,00	2,00
3	Penataan dan penguatan organisasi	1,50	0,75
4	Penataan tatalaksana	3,75	3,75
5	Penataan sistem manajemen SDM	2,00	1,00
6	Penguatan akuntabilitas	3,75	2,25
7	Penguatan pengawasan	1,95	1,95
8	Peningkatan kualitas pelayanan publik	3,75	3,75
Nilai Akhir		36,30	31,88

Berdasarkan tabel penilaian PMPRB di atas, diketahui bahwa nilai Indeks RB Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada tahun 2022 adalah sebesar 31,88.

Permasalahan

Hasil penilaian menunjukkan bahwa masih terdapat tiga area perubahan yang perlu menjadi perhatian dimana area tersebut masih memiliki nilai yang rendah. Area tersebut adalah:

1. Reform Penataan dan penguatan organisasi (nilai 0,75 dari bobot 1,50 atau tercapai 50%)
2. Reform Penataan sistem manajemen SDM (nilai 1,00 dari bobot 2,00 atau tercapai 50%)
3. Reform Penguatan akuntabilitas (nilai 2,25 dari bobot 3,75 atau tercapai 60%)

Rencana Tindak Lanjut

Untuk mewujudkan Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, diperlukan perbaikan pada:

1. Menyusun penetapan proses bisnis unit kerja
2. Menjadikan hasil assessment pegawai sebagai pertimbangan untuk mutasi dan pengembangan karir pegawai
3. Memanfaatkan aplikasi yang terintegrasi sebagai alat monitoring kinerja sehingga menghasilkan efektivitas dan efisiensi penganggaran

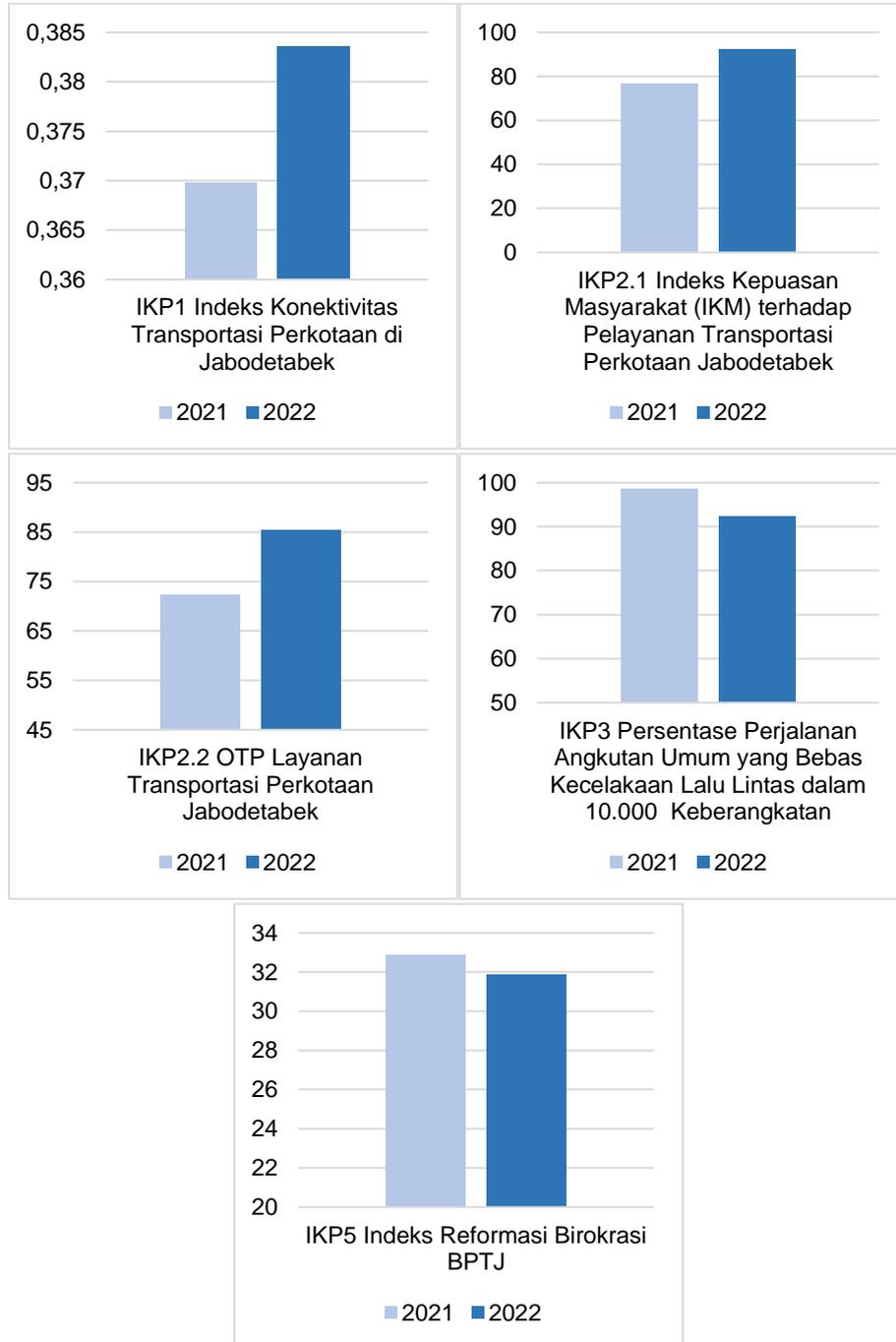
III.2.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ pada tahun 2022 telah mengalami perubahan dari indikator pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Perubahan dilakukan berdasarkan reviu indikator kinerja BPTJ sebagai tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 sebagaimana telah dijelaskan pada BAB II. Dengan adanya perbedaan indikator tersebut, perbandingan capaian kinerja hanya dapat dilakukan terhadap capaian tahun 2021 yang mana telah menggunakan IKU baru. Perbandingan capaian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel III.14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian Kinerja		Selisih	%
			2022	2023		
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3698	0,3836	0,0138	3,73%
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	76,73	92,23	15,5	20,20%
	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	72,3	85,5	13,2	18,26%
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98,57	92,41	-6,16	-6,25%
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32,88	31,88	-1	-3,04%

Gambar II.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021



Perbandingan antara capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa performa capaian IKP 1, IKP 2.1, dan IKP 2.2 mengalami peningkatan yang baik. Masing-masing IKP tersebut secara berurutan mengalami peningkatan capaian sebesar 3,73%, 20,2%, dan 18,26%.

Sementara itu terdapat penurunan nilai capaian pada IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan dan IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ:

1. Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan

Nilai IKP 3 pada tahun 2022 mengalami penurunan senilai -6,16 atau sebesar -6,25% dari tahun sebelumnya. Selama tahun 2022, terdapat 41 kejadian kecelakaan dari total 5.399.655 perjalanan bus sehingga persentase perjalanan yang bebas kecelakaan dalam 10.000 kendaraan adalah sebesar 92,41%. Beberapa penyebab dari adanya penurunan ini adalah:

Pada tahun 2022 terdapat 5.399.655 perjalanan bus dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya terdapat 25 kecelakaan dari 175.097 perjalanan. Meningkatnya jumlah trip juga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan karena lebih banyak perjalanan angkutan umum yang terjadi

2. Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ

Nilai IKP 5 pada tahun 2022 mengalami penurunan senilai -1 atau sebesar -3,04% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 digunakan nilai pada Lembar Kerja Evaluasi RB yang telah dikoreksi oleh Inspektorat Jenderal sehingga nilai ini lebih rendah daripada nilai hasil PMPRB oleh tim BPTJ pada tahun sebelumnya. Apabila dilihat ke belakang, nilai capaian 32,88 pada tahun 2021 merupakan hasil murni dari penilaian mandiri yang dilakukan oleh tim BPTJ sendiri. Sedangkan pada tahun 2022 BPTJ menerima nilai PMPRB unit eselon I setelah dilakukan *quality assurance* oleh Inspektorat Jenderal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai PMPRB pada tahun 2021 yang belum dilakukan *quality assurance* tersebut bernilai lebih tinggi dari kondisi yang sebenarnya.

III.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah

Dalam rangka melihat seberapa jauh capaian kinerja BPTJ saat ini dibandingkan dengan target capaian jangka menengah sesuai dengan proyeksi target tahun 2024 pada rencana strategis BPTJ Tahun 2020-2024, maka diperlukan perbandingan antara capaian tahun 2022 dengan target tahun 2024. Namun adanya revaluasi IKU pada tahun 2021 menyebabkan adanya ketidakselarasan antara perjanjian kinerja dengan rencana strategis. Sehubungan dengan hal tersebut, akan digunakan proyeksi target tahun 2024 pada dokumen Surat Keputusan Kepala BPTJ Nomor SK 42 Tahun 2021 tentang Penetapan IKU BPTJ atas hasil revaluasi IKU sebagai pembandingan dengan capaian tahun 2022. Perbandingan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2022	Capaian 2022	Target 2024	% Capaian 2024
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3830	0,3836	0,453	84,68%
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	90	92,23	81	113,86%
	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81	85,5	88,5	96,61%
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98	92,41	100	92,41%
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di BPTJ	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32	31,88	36	88,56%

Dalam mengukur pencapaian kinerja tahun 2022 terhadap target menengah tahun 2024, digunakan kriteria untuk memisahkan perlakuan atas hasil capaian masing-masing indikator yaitu:

1. Capaian < 60% : Tertinggal
2. Capaian 60-90% : Butuh kerja keras
3. Capaian > 90% : *On track*
4. Capaian >100% : Melampaui target

Berdasarkan kriteria tersebut, capaian kinerja BPTJ dapat dikelompokkan menjadi 1 IKP melampaui target, 2 IKP on track, dan 2 IKP butuh kerja keras.

1. Melampaui Target

IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek telah mencapai 113,86% dari target tahun 2024. Kedepannya BPTJ perlu mempertahankan keberhasilan kinerja ini serta perlu dilakukan penyesuaian target kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2023 dan 2024.

2. On Track

IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dan IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan telah mencapai >90% dari target tahun 2024. Kinerja tersebut perlu terus ditingkatkan agar dapat mencapai target menengah dalam dua tahun berikutnya.

3. Butuh Kerja Keras

IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek masih mencapai 84,68% dari target tahun 2024 sehingga diperlukan upaya lebih untuk mencapai target menengah. Namun target indikator ini optimis untuk dapat dicapai karena:

- a. Operasional LRT Jabodebek pada tahun 2023 akan menambah nilai konektivitas KA
- b. BPTJ terus melakukan penataan integrasi simpul transportasi untuk meningkatkan konektivitas transportasi perkotaan

III.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya menunjukkan kemampuan unit kerja dalam mengelola perencanaan dan pelaksanaan anggaran dalam mencapai output dari setiap kegiatan yang telah direncanakan. Tingginya nilai efisiensi menunjukkan kemampuan unit kerja dalam menghemat sumber daya yang dimiliki untuk mencapai output. Sebaliknya, rendahnya nilai efisiensi menunjukkan bahwa unit kerja tidak mampu mencapai hasil yang diinginkan dari sumber daya yang telah dipakai.

Penghitungan efisiensi anggaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Pengukuran efisiensi Output Program tingkat unit eselon I dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EOP = \frac{\sum_{i=1}^n [(AA Program_i \times COP_i) - RA Program_i]}{\sum_{i=1}^n AA Program_i} \times 100\%$$

Keterangan:

EOP : Efisiensi Output Program
AA Program : Alokasi Anggaran
RA Program : Realisasi Anggaran
COP : Capaian Output Program
n : Jumlah Output Program

Perhitungan efisiensi dapat dilakukan dengan memanfaatkan data perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran dan capaian keluaran tahun 2022.

Pada tahun 2022, BPTJ mencatatkan adanya efisiensi anggaran sebesar 0,61% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.16 Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2022

Indikator Kinerja Program	Capaian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	AA x COP	(AA X COP) - RA	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)	(7)=(6):-(3)
IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	100,16%	45.139.126.000	45.136.125.837	45.211.348.602	75.222.765	0,17%
IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	102,48%	99.045.013.000	99.039.372.371	101.501.329.322	2.461.956.951	2,49%
IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	105,56%	6.507.046.000	6.498.956.228	6.868.837.758	369.881.530	5,68%
IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	94,97%	24.169.929.000	24.164.713.029	22.954.181.571	-1.210.531.458	-5,01%
IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	99,63%	69.282.029.000	69.243.485.415	69.025.685.493	-217.799.922	-0,31%
Total		244.143.143.000	244.082.652.880	245.561.382.746	1.478.729.866	0,61%

Efisiensi anggaran senilai 0,61% diperoleh dari pencapaian indikator kinerja program yang mencapai dan/atau melebihi target yang telah ditentukan. Nilai efisiensi tidak terlalu tinggi karena realisasi anggaran yang hampir maksimal sebesar 99,98%, mengingat efisiensi dipengaruhi oleh pencapaian kinerja dan realisasi anggaran.

III.4. CAPAIAN KEBERHASILAN KINERJA LAINNYA

III.4.1. CAPAIAN KEBERHASILAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

1. Program Buy The Service (BTS) Kota Bogor

Pengadaan, pembangunan, maupun perbaikan sarana dan prasarana transportasi, Selain hal-hal tersebut, kebijakan-kebijakan terkait upaya pembenahan pelayanan angkutan umum berbasis massal sangat dibutuhkan. Sinkronisasi perencanaan dan implementasi kebijakan di setiap wilayah terkait peningkatan pelayanan angkutan berbasis massal saat ini merupakan hal pokok atau isu utama dalam penanganan permasalahan transportasi. Dengan meningkatkan pelayanan angkutan jalan berbasis massal, pemerintah berharap adanya *shifting* pengguna jalan yang awalnya menggunakan kendaraan pribadi menjadi angkutan umum sehingga berdampak bagi penurunan kemacetan, pengurangan tingkat pencemaran udara serta mengurangi terjadinya kecelakaan.

Program Buy The Service dilakukan dengan membeli layanan (memberikan subsidi 100%) dari operator dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan. Pemerintah menempatkan diri diantara konsumen dan produsen. Pemerintah mengumpulkan ongkos yang dibayar konsumen lalu menggunakan uang itu untuk “membeli” layanan angkutan yang dilaksanakan oleh operator. Pemerintah menanggung risiko jika uang yang diterima dari konsumen tak cukup untuk membayar layanan yang telah diselenggarakan oleh produsen.

Pada tahun 2022, program BTS telah dilaksanakan di Kota Bogor, Jawa Barat dengan melayani 4 trayek sebagai berikut:

- a. Koridor 1 Terminal Bubulak—Baranangsiang/Cidangi
- b. Koridor 2 Terminal Bubulak—Ciawi
- c. Koridor 5 Ciparigi—Stasiun KA Bogor
- d. Koridor 6 Air Mancur—Parung Banteng

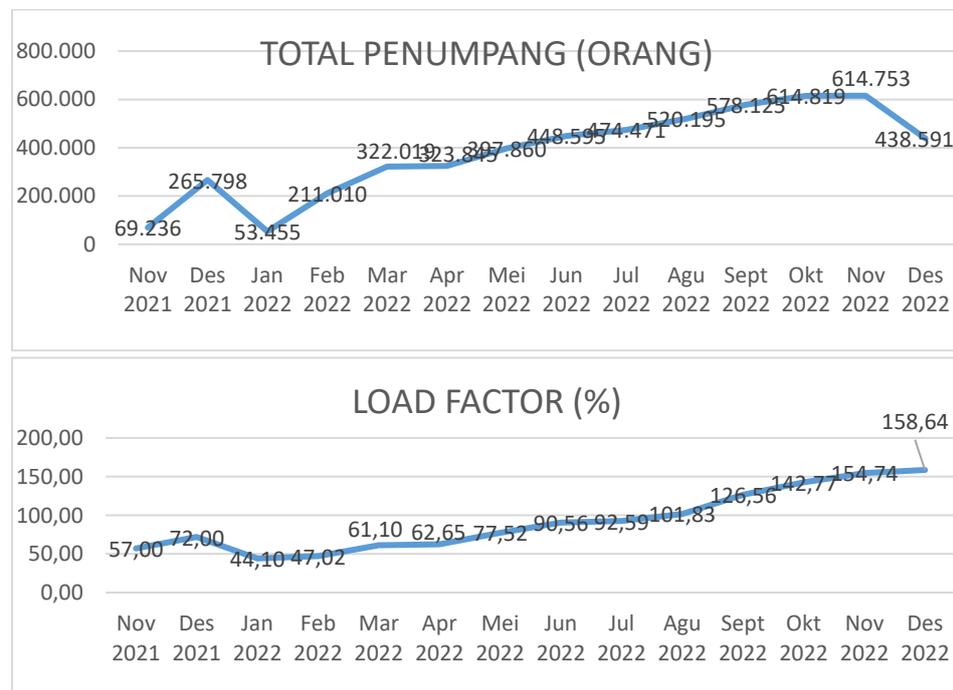
Dengan adanya program BTS ini, diharapkan angkutan umum dapat menjadi pilihan masyarakat Kota Bogor untuk bermobilitas menggantikan kendaraan pribadi.





Gambar III. 1 Program Subsidi Bus Buy The Service (BTS) Kota Bogor

Operasional BTS didukung oleh penerapan teknologi informasi setiap unit bus dilengkapi dengan peralatan *Internet of Things* (IOT) seperti *passenger counting*, *GPS tracking*, dan *camera surveillance*. Sistem ini berguna untuk melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap operasional BTS agar layanan angkutan umum Kota Bogor ini dapat berjalan dengan optimal. Guna memudahkan masyarakat dalam mengetahui headway atau jarak kedatangan maupun keberangkatan antar unit bus, akan disediakan pula aplikasi khusus untuk para pengguna.



Gambar III. 2 Data Produksi Layanan Buy The Service (BTS) Kota Bogor

Sepanjang tahun 2022, perkembangan BTS di Kota Bogor telah mengalami peningkatan pada jumlah penumpang yang signifikan. Hal ini menyebabkan ada rencana untuk menambah dua koridor yakni koridor 3

dan 4. Percepatan aktivasi dua koridor ini dianggap penting karena BTS sudah menjadi moda transportasi alternatif yang begitu diminati masyarakat juga untuk meminimalisir headway dan penumpukan penumpang.

2. Fasilitasi Teknis Fasilitas Sistem Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaan di Jabodetabek

Fasilitasi teknis sistem keselamatan merupakan salah satu amanah dari Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ) yang diimplementasikan dalam kegiatan BPTJ. Fasilitasi teknis sistem keselamatan dan keamanan transportasi dilaksanakan dalam bentuk pengadaan alat fasilitas keselamatan di ruas jalan di wilayah Jabodetabek oleh BPTJ yang kedepannya akan diserahkan kepada Pemda berikut pengelolaan dan pemeliharannya. Alat keselamatan transportasi yang dibangun berupa rambu over head, lampu penerangan jalan umum (LPJU) listrik, marka jalan, dan *warning light solar cell*.



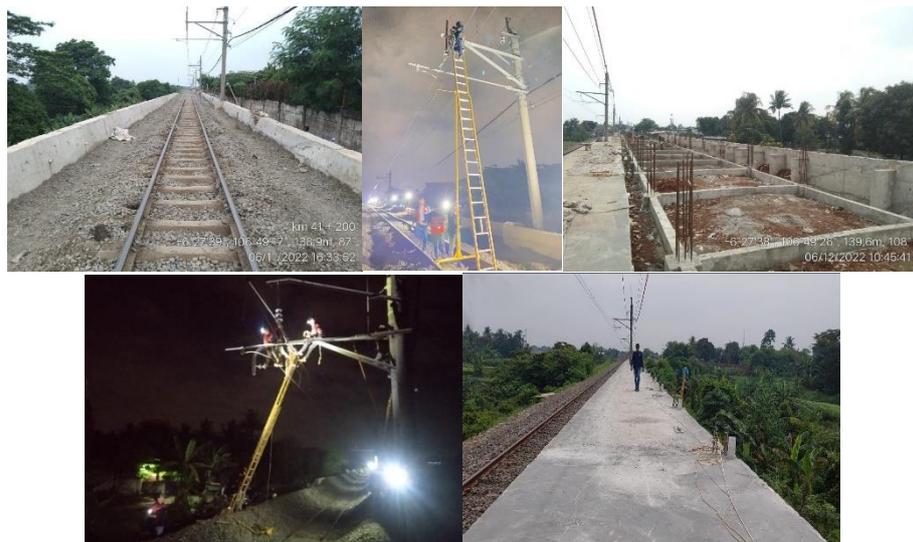
Gambar III. 3 Fasilitasi Teknis Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaan

Pada tahun 2022, fasilitasi teknis fasilitas sistem keselamatan dan keamanan transportasi dilaksanakan di dua provinsi yaitu Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Ruas Jalan Ciawi - Puncak (Nomor Ruas 074)
- b. Ruas Jalan Raya Serang (Bts. Kota Serang-Bts. Kota Tangerang) (Nomor Ruas 003)
- c. Ruas Jalan Nasional Wilayah Kota Tangerang (Nomor Ruas 003 004)
- d. Ruas Jalan Bts Depok Bogor (Nomor Ruas 012)
- e. Ruas Jalan Nasional Batas Jasinga. Jalan Raya Leuwiliang (Kode Ruas 022)
- f. Ruas Jalan Cigelug (Bts.Banten) - Jasinga (Nomor Ruas 021)
- g. Ruas Jalan Raya Bogor (Gandaria Bts. DKI Jakarta . Kedunghalang Bts. Bogor) (Nomor Ruas 072 073)
- h. Ruas Jalan Kabupaten Bekasi Bekasi Cikarang (Bts. Kab. Bekasi - Kab. Karawang) (Nomor Ruas 002 dan 003)
- i. Ruas Jalan Kota Bekasi (Bts. DKI Jakarta - Kota Bekasi) (Nomor Ruas 001)
- j. di Ruas Jalan Ciawi - Puncak (Nomor Ruas 074)
- k. Ruas Jalan Raya Transyogi (Nomor Ruas 097), Jalan Letda Natsir (Nomor Ruas 097), Jalan Raya Cimanggung - Nagrak (Nomor Ruas 097)

3. Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg, Kota Depok

Stasiun Pondok Rajeg Kota Depok berada pada jaringan lintas Citayam-Nambo. Pekerjaan reaktivasi stasiun yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah pekerjaan angkat track jalan KA (Kelandaian emplasemen 1.15 ‰ dan di lintas 9.5 ‰), pekerjaan penyesuaian ketinggian jaringan Listrik Aliran Atas (LAA), pekerjaan struktur peron (peron sepanjang 240 m untuk memenuhi SF 12), dan pekerjaan struktur bawah gedung stasiun.



Gambar III. 4 Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg

Pada tahun 2022 Telah dilaksanakan pembongkaran aset Stasiun Pondok Rajeg (BA-BPTJ 12 Tahun 2022) yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022. Aset yang telah dilakukan pembongkaran diserahkan kepada BTP Jakban di Gudang Perkeretaapian BTP Wilayah Jakarta dan Banten pada tanggal 22 Juni 2022 (BA-BPTJ 22 Tahun 2022). Selain itu juga telah dilaksanakan pemasangan material LAA. Kemudian Telah dilakukan pekerjaan peron sepanjang 240 titik dimulai dari STA 41+292 sampai dengan STA 41+532. Kegiatan reaktivasi stasiun ini ditargetkan akan selesai pada tahun 2023.

4. Pembangunan Skybridge dari Terminal Bojong Gede ke Stasiun Bojong Gede

Skybridge Bojonggede menghubungkan antara Stasiun Bojonggede dengan Terminal Penumpang Tipe C Bojonggede dengan panjang 243m. Skybridge dibangun untuk mengintegrasikan Stasiun dengan terminal sehingga memberikan kemudahan masyarakat dalam berpindah moda dan untuk mengurangi kemacetan serta kesemrawutan di depan Stasiun Bojonggede.



Gambar III. 5 Pembangunan Skybridge Bojonggede

Pembangunan dilakukan di atas tanah milik Pemda Kab. Bogor. Sehingga setelah pembangunan selesai bangunan skybridge akan dihibahkan ke Pemda Kab. Bogor. Saat ini skybridge sedang dalam progres pembangunan dan direncanakan akan selesai pada tahun 2023. Selain itu direncanakan akan dibangun *park and ride* di Terminal Bojonggede dengan dana Hibah dari Pemprov DKI Jakarta.

III.4.2. CAPAIAN KEBERHASILAN LAIN

1. Penghargaan Transportasi Publik Ramah Anak dari KPAID Kota Bogor

Layanan *Buy The Service* (BTS) BISKITA TRANSPAKUAN dari BPTJ di Kota Bogor berhasil meraih predikat sebagai transportasi publik ramah anak dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Bogor. Menurut Ketua KPAID Kota Bogor, Dudih Syiaruddin S.Sos, Layanan angkutan umum massal perkotaan BISKITA Trans Pakuan dinilai jauh lebih baik daripada angkot konvensional karena layanan BISKITA telah memenuhi 4 Prinsip Hak Dasar Anak yaitu Non Diskriminasi, Kepentingan terbaik bagi anak, hak hidup serta penghargaan terhadap pendapat anak.



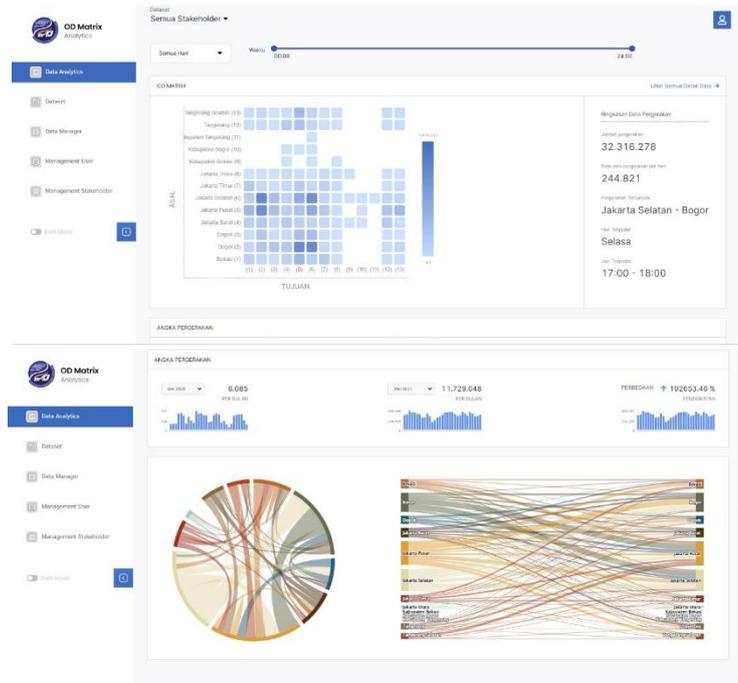
Gambar III. 6 Transportasi Publik Ramah Anak

2. Pembangunan Sistem Asal-Tujuan Berbasis Big Data

Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan sistem untuk memproses dan memvisualisasikan big data pergerakan asal-tujuan orang di wilayah Jabodetabek. Dengan input tersebut, diharapkan semua pihak pengambil kebijakan dapat membuat keputusan strategis berdasarkan data yang telah diproses melalui sistem. Selanjutnya, data yang dihasilkan akan memungkinkan bagi pemerintah untuk memantau perkembangan mobilitas transportasi secara berkala, sehingga dapat melakukan pengembangan sekaligus evaluasi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kinerja layanan lalu lintas perkotaan di wilayah Jabodetabek dan membangun transportasi perkotaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Jabodetabek

Perancangan sistem Pemetaan Asal-Tujuan Pergerakan Orang di Jabodetabek Berbasis Big Data ini menghasilkan kerja sama berkelanjutan dengan 5 (lima) stakeholder operator transportasi publik di wilayah Jabodetabek. Stakeholder layanan transportasi berbasis rel yaitu pihak PT. Kereta Commuter Indonesia (KCI), PT. Lintas Raya Terpadu (LRT) Jakarta, dan PT. Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta. Selanjutnya terdapat juga kerja sama dengan pihak PT. Transjakarta dan Perum PPD

(TransJabodetabek) sebagai layanan transportasi umum berbasis jalan. Para stakeholder tersebut berperan sebagai kontributor penyedia data dan bersepakat untuk mengintegrasikan data perjalanan penumpang mereka ke dalam sistem pemetaan BPTJ, secara berkelanjutan dan tanpa beban biaya.



Gambar III. 7 Sistem Asal-Tujuan Berbasis Big Data

III.5. REALISASI ANGGARAN

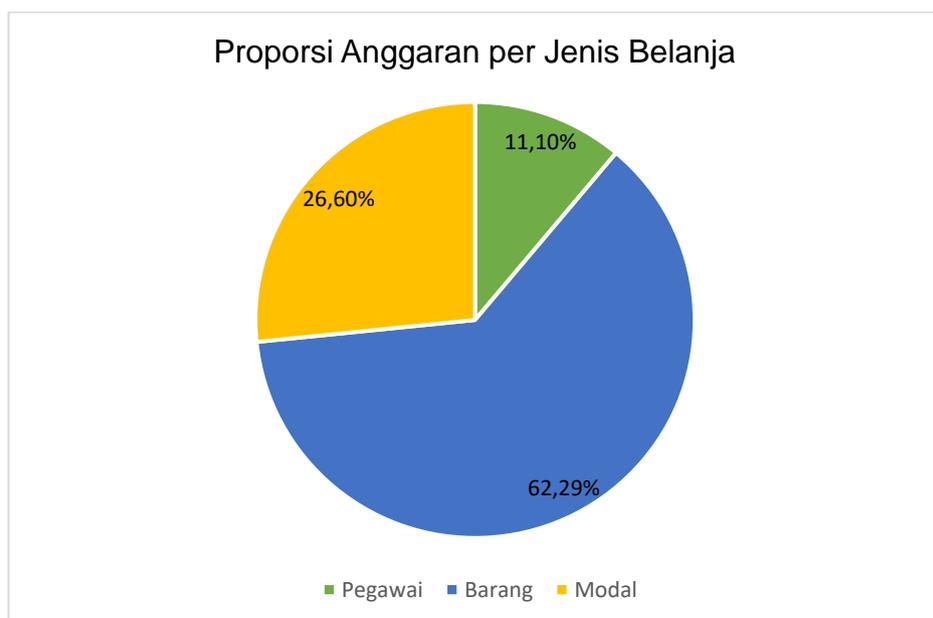
III.5.1. Alokasi Anggaran Tahun 2022

Alokasi anggaran BPTJ pada awal tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp.284.830.332.000 (dua ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah). Anggaran tersebut telah mengalami 13 kali revisi anggaran sehingga pada akhir tahun 2022, total alokasi anggaran untuk BPTJ adalah senilai Rp.244.143.143.000 (dua ratus empat puluh empat miliar seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh tiga ribu rupiah) dengan pembagian anggaran per jenis belanja sebagai berikut:

Tabel III.17 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan jenis belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	%
Belanja Pegawai	27,101,458,000	11,10%
Belanja Barang	152,088,523,000	62,29%
Belanja Modal	64,953,162,000	26,60%
Total	244.143.143.000	100%

Gambar III. 8 Proporsi Alokasi Anggaran BPTJ Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja



Anggaran tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Tabel III.18 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Anggaran
1	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	33.318.499.000
2	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	90.228.358.000
3	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	20.633.080.000
4	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	30.681.177.000
5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	2.387.189.000
6	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Jabodetabek	63.034.997.000
7	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	2.078.759.000
8	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	1.781.084.000
Total		244.143.143.000

III.5.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Anggaran BPTJ sepanjang tahun 2022 telah terealisasi sebesar Rp.244.082.652.880 (dua ratus empat puluh empat miliar delapan puluh dua juta enam ratus lima puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 99,98% terhadap pagu total.

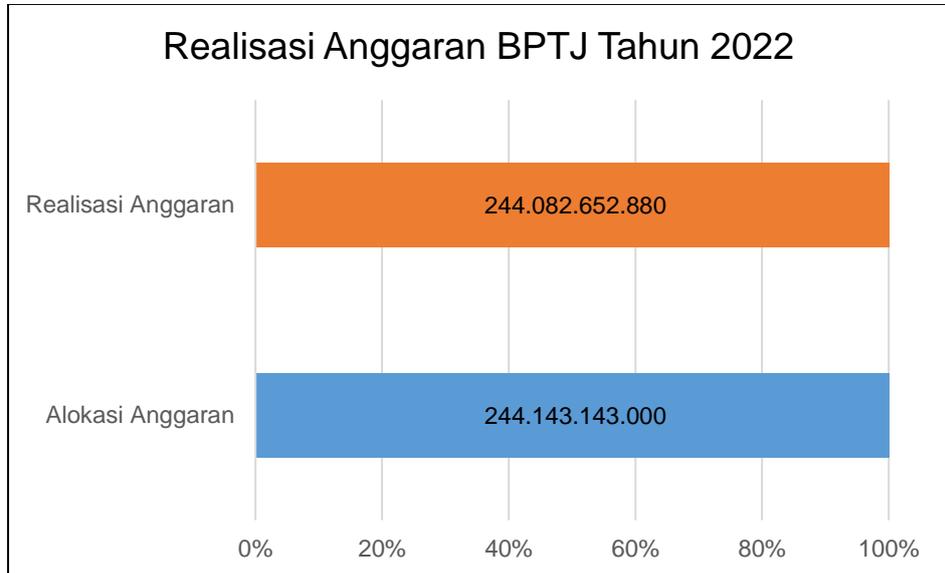
Tabel III.19 Realisasi anggaran per jenis belanja BPTJ tahun 2022

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Belanja Pegawai	27.101.458.000	27.101.458.000	100,00%
Belanja Barang	152.088.523.000	152.025.916.962	99,96%
Belanja Modal	64.953.162.000	64.952.509.593	100,00%
Total	244.143.143.000	244.082.652.880	99,98%

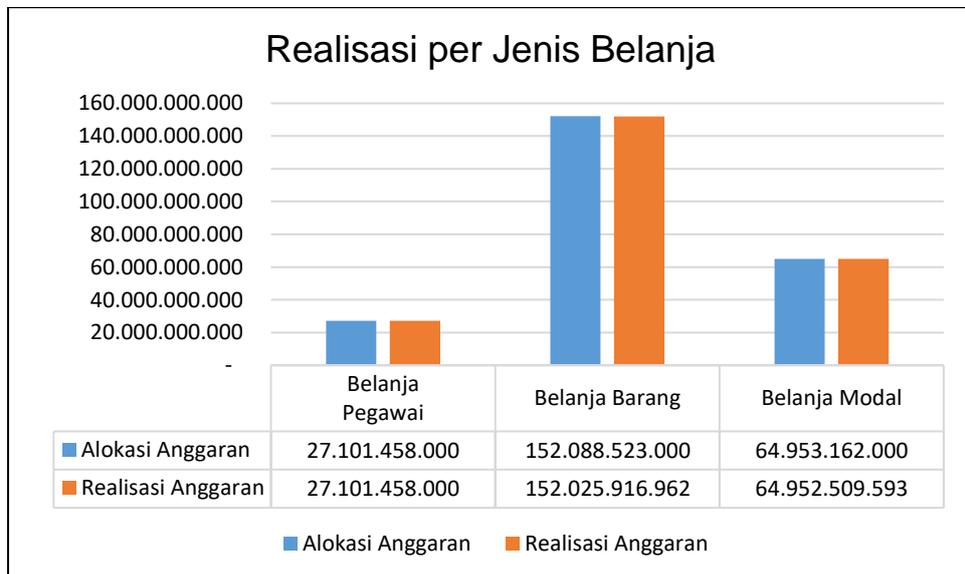
Tabel III.20 Realisasi anggaran BPTJ berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
1	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	33.318.499.000	33.318.438.000
2	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	90.228.358.000	90.224.722.808
3	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	20.633.080.000	20.632.097.854
4	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	30.681.177.000	30.663.908.803
5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	2.387.189.000	2.386.731.839
6	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Jabodetabek	63.034.997.000	63.003.117.879
7	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	2.078.759.000	2.077.922.177
8	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	1.781.084.000	1.775.713.520
Total		244.143.143.000	244.082.652.880

Gambar III. 9 Realisasi Anggaran BPTJ Tahun 2022



Gambar III. 10 Realisasi Anggaran BPTJ Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja



Pelaksanaan anggaran digunakan untuk menunjang Indikator Kinerja Utama BPTJ yang telah tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Anggaran dialokasikan kepada kegiatan-kegiatan di bawah indikator dimaksud sehingga target kinerja yang telah direncanakan dapat tercapai dalam waktu yang ditentukan. Alokasi anggaran dan realisasi anggaran per Indikator Kinerja Program (IKP) diuraikan sebagai berikut:

Tabel III.21 Realisasi anggaran per IKP BPTJ tahun 2022

Indikator Kinerja Program	Anggaran	Realisasi	%
IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	45.139.126.000	45.136.125.837	99,99%
IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	99.045.013.000	99.039.372.371	99,99%
IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	6.507.046.000	6.498.956.228	99,88%
IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	24.169.929.000	24.164.713.029	99,98%
IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	69.282.029.000	69.243.485.415	99,94%
Total	244.143.143.000	244.082.652.880	99,98%

Realisasi anggaran BPTJ berdasarkan masing-masing indikator kinerja telah mencapai rata-rata 99,96% .

BAB IV

PENUTUP



Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPTJ Tahun 2022, dapat disampaikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Dari pelaksanaan kegiatan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang telah dihitung dimana tiga IKP telah mencapai target dan terdapat dua IKP yang masih belum tercapai secara penuh. IKP yang belum tercapai tersebut adalah Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan, dan Indeks Reformasi Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.
2. Adapun rincian capaian masing-masing IKP pada Tahun 2022 sebagai berikut:
 - a. IKP1. Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek terealisasi sebesar 0,3836 (target 0,3830);
 - b. IKP2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek terealisasi sebesar 92,23 (target 90);
 - c. IKP2.2. On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek terealisasi sebesar 85,5 (target 81);
 - d. IKP3. Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan terealisasi sebesar 92,41 (target (98));
 - e. IKP5. Indeks Reformasi Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek terealisasi sebesar 31,88 (target 32)
3. Realisasi anggaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada Tahun 2022 sebesar Rp.244.082.652.880 dari pagu Rp.244.082.652.880 atau telah mencapai 99,98%

B. Saran

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2023, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan keselamatan transportasi yakni:
 - a. Pengawasan penyelenggaraan angkutan wilayah Jabodetabek;
 - b. Pengecekan, penerapan pelayanan dan standar pelayanan minimal angkutan umum di wilayah Jabodetabek;
 - c. Penghargaan pramudi dan masinis teladan serta operator angkutan umum terbaik di wilayah Jabodetabek;
 - d. Pelaksanaan inspeksi keselamatan sarana angkutan di wilayah Jabodetabek

2. Melaksanakan perbaikan pada tiga area perubahan Reformasi Birokrasi dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian PAN RB:
 - a. Reform Penataan dan penguatan organisasi
 - b. Reform Penataan sistem manajemen SDM
 - c. Reform Penguatan akuntabilitas

LAMPIRAN I
RENCANA KERJA
TAHUN 2022



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK
TAHUN 2022**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693
SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5
SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98
SP4	Terwujudnya Restrukturisasi Dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	34

Jakarta, 1 Desember 2021

Plt. KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK,

Drs. Budi Setiyadi, SH., M.Si.

LAMPIRAN II
PERJANJIAN KINERJA AWAL
TAHUN 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Setiyadi

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Budi Karya Sumadi

Jabatan : Menteri Perhubungan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

Menteri Perhubungan

Pihak Pertama

Plt. Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek

BUDI KARYA SUMADI

BUDI SETIYADI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET
1	2		3	4	5
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	1	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	2	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77
		3	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	4	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98
4	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi Dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	5	IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	34

Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 212.396.217.000
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp. 41.326.493.000
2. Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp. 103.754.533.000
3. Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp. 24.998.293.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp. 42.316.898.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 72.434.115.000
1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp. 3.214.224.000
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp. 63.577.884.000
3. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp. 3.344.805.000
4. Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp. 2.297.202.000

Disetujui,
Menteri Perhubungan


BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Januari 2022
Plt. Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek


BUDI SETIYADI

LAMPIRAN III
REVISI I PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Revisi I Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022. Revisi I Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022 disusun karena terdapat beberapa perubahan Sasaran Program, Indikator Program serta Target sebagai tindak lanjut atas pergantian pejabat dan revisi ke-4 DIPA TA 2022.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi I Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di tahun 2022. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Revisi Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2022 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Juli 2022

Plt. Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek



Dr. UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19630220 198903 1 001



PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMAR ARIS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2022

Pihak Kedua,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Pihak Pertama,

Plt. Kepala Badan

Pengelola Transportasi Jabodetabek

UMAR ARIS

**PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3830
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	90
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98
4	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32

Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 212.396.217.000
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp. 41.326.493.000
2. Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp. 103.754.533.000
3. Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp. 24.998.293.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp. 42.316.898.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 72.434.115.000
1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp. 3.214.224.000
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp. 63.577.884.000
3. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp. 3.344.805.000
4. Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp. 2.297.202.000
Total Pagu BPTJ TA 2022	Rp. 284.830.332.000

Catatan: Terdapat total Rp.59.171.393.000 (20,77%) yang terdampak Automatic Adjustment, untuk tahap I sebesar Rp.14.241.516.000 dan tahap II sebesar Rp.44.929.877.000.

Disetujui,

Menteri Perhubungan


BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Juli 2022

Plt. Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek


UMAR ARIS

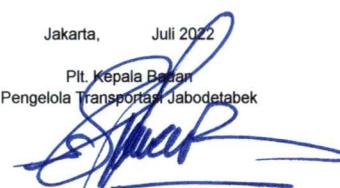
RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3830	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	0,3233	0,3233	0,3233	0,3432	0,3432	0,3432	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	59.275.175.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	90,00	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	75,00	75,00	75,00	75,80	75,80	75,80	80,00	80,00	80,00	90,00	90,00	90,00	111.897.189.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,00	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	80,50	80,50	80,50	80,80	80,80	80,80	80,90	80,90	80,90	81,00	81,00	81,00	11.591.508.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98,00	- Keselamatan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	97,00	97,00	97,00	97,30	97,30	97,30	97,70	97,70	97,70	98,00	98,00	98,00	29.632.345.000	- Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan
5	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32,00	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	32,88	32,88	32,88	32,88	32,88	32,88	0,00	0,00	0,00	32,00	32,00	32,00	72.434.115.000	Sekretariat BPTJ
TOTAL																	284.830.332.000		

Catatan: Terdapat total Rp.59.171.393.000 (20,77%) yang terdampak Automatic Adjustment, untuk tahap I sebesar Rp.14.241.516.000 dan tahap II sebesar Rp.44.929.877.000.

Jakarta, Juli 2022

Pt. Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek



Dr. UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN IV
REVISI II PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

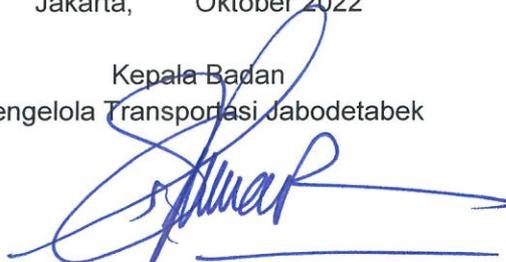
Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022. Revisi II Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022 disusun karena terdapat perubahan pejabat dan revisi ke-10 DIPA TA 2022.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi II Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di tahun 2022. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Revisi Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2022 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Oktober 2022

Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek



Dr. UMAR ARIS, S.H., M.M., M.H.
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19630220 198903 1 001



PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMAR ARIS

Jabatan : Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2022

Pihak Kedua,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Pihak Pertama,
Kepala Badan

Pengelola Transportasi Jabodetabek

UMAR ARIS

**PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3830
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	90
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98
4	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32



Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 212.396.217.000
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp. 41.326.493.000
2. Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp. 103.754.533.000
3. Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp. 24.998.293.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp. 42.316.898.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 72.434.115.000
1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp. 3.214.224.000
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp. 63.577.884.000
3. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp. 3.344.805.000
4. Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp. 2.297.202.000
Total Pagu BPTJ TA 2022	Rp. 284.830.332.000

Catatan: Tercapat total Rp.41.875.550.000 (14,7%) yang terdampak Automatic Adjustment, untuk tahap I sebesar Rp.14.241.516.000, tahap II sebesar Rp.44.929.877.000, dan buka blokir sebesar Rp.17.295.843.000.

Disetujui,

Jakarta, Oktober 2022

Menteri Perhubungan

Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek



BUDI KARYA SUMADI



UMAR ARIS

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3830	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	0,3233	0,3233	0,3233	0,3432	0,3432	0,3432	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	58.226.100.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	90,00	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	75,00	75,00	75,00	75,80	75,80	75,80	80,00	80,00	80,00	90,00	90,00	90,00	115.231.264.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,00	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	80,50	80,50	80,50	80,80	80,80	80,80	80,90	80,90	80,90	81,00	81,00	81,00	9.306.508.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98,00	- Keselamatan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	97,00	97,00	97,00	97,30	97,30	97,30	97,70	97,70	97,70	98,00	98,00	98,00	29.632.345.000	- Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan
5	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32,00	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	32,88	32,88	32,88	32,88	32,88	32,88	0,00	0,00	0,00	32,00	32,00	32,00	72.434.115.000	Sekretariat BPTJ
TOTAL																	284.830.332.000		

Catatan: Terdapat total Rp.41.875.550.000 (14,7%) yang terdampak Automatic Adjustment, untuk tahap I sebesar Rp.14.241.516.000, tahap II sebesar Rp.44.929.877.000, dan buka blokir sebesar Rp.17.295.843.000.

Jakarta, Oktober 2022

Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek



Dr. UMARIS, SH, MM, MH
Pimpinan Utama (IV/e)
NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN V
REVISI III PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

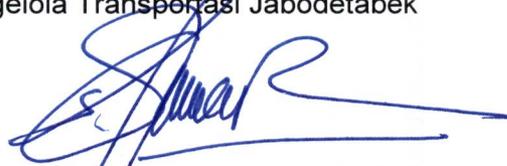
Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Revisi III Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022. Revisi III Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022 disusun karena terdapat perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran berupa perubahan alokasi anggaran dan revisi ke-13 DIPA TA 2022.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi III Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2022 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di tahun 2022. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Revisi Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2022 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Desember 2022

Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek



Dr. UMAR ARIS, S.H., M.M., M.H.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19630220 198903 1 001



**PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMAR ARIS

Jabatan : Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Pihak Pertama,
Kepala Badan

Pengelola Transportasi Jabodetabek

UMAR ARIS

**PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK**

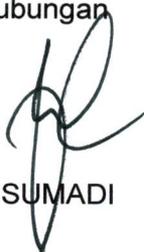
No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3830
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	90
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98
4	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32

Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 174.861.114.000
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp. 33.318.499.000
2. Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp. 90.228.358.000
3. Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp. 20.633.080.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp. 30.681.177.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 69.282.029.000
1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp. 2.387.189.000
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp. 63.034.997.000
3. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp. 2.078.759.000
4. Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp. 1.781.084.000
Total Pagu BPTJ TA 2022	Rp. 244.143.143.000

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI



Jakarta, Desember 2022

Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek

UMAR ARIS

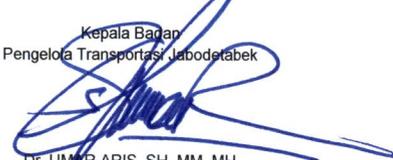


RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3830	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	0,3233	0,3233	0,3233	0,3432	0,3432	0,3432	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	0,3830	45.989.126.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	90,00	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	75,00	75,00	75,00	75,80	75,80	75,80	80,00	80,00	80,00	90,00	90,00	90,00	99.045.013.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,00	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	80,50	80,50	80,50	80,80	80,80	80,80	80,90	80,90	80,90	81,00	81,00	81,00	6.507.046.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98,00	- Keselamatan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	97,00	97,00	97,00	97,30	97,30	97,30	97,70	97,70	97,70	98,00	98,00	98,00	24.169.929.000	- Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan
5	SP5 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32,00	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	32,88	32,88	32,88	32,88	32,88	32,88	0,00	0,00	0,00	32,00	32,00	32,00	68.432.029.000	Sekretariat BPTJ
TOTAL																		244.143.143.000	

Jakarta, Desember 2022

Kepala Badan
Pengelola Transportasi Jabodetabek


Dr. UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN VI
MONITORING RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2022



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN JANUARI TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 1		Realisasi Bulan 1		% Capaian Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab									
								Target Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran												
								Volume	%	Volume	Volume	%	%												
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Terintegrasi	IKK1	Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	68	94%	3.600.000.000	0	-	0,00%	0,00%	Review POKJA kegiatan : FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di jalan Nasional Bodetabek Penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat di Jabodetabek	telang kegiatan diharapkan sudah selesai pada bulan januari dilaksanakan dilanjutkan dengan asistens/mitigasi kegiatan	Di.Prasarana Dit.Angkutan				
									IKK2	Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0375	84%	26.979.663.000	0	12.698.180	0,00%	0,05%	Review POKJA kegiatan : Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi lintas Clayam - Nambo beserta Supervisinya Penyusunan DED Stasiun dan Fasilitas Integrasi di Kawasan Gunung Putri Penyusunan Kajian Lalu Lintas Reaktivasi Stasiun Gunung Putri	telang kegiatan sudah selesai dilanjutkan mitigasi/asistensi pembahasan kegiatan	Di.Prasarana Dit.Angkutan				
									IKK3	Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	34,5	92%	27.646.437.000	0	-	0,00%	0,00%	Review POKJA kegiatan : Pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bekasi dan Supervisinya Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede beserta Supervisinya, DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bekasi	Peaksanaan Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek	Di.Prasarana Dit.Angkutan				
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	60	57	95%	5.334.075.000	5	-	8,77%	0,00%	Review POKJA kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Pondok Cabe beserta Supervisi ; Koordinasi terkait program kegiatan Direktorat Prasarana Tahun 2022 dan Harmonisasi Rencana Kegiatan Tahun 2023	pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Darat	Di.Prasarana				
									IKK5	Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	28	93%	68.107.775.000	2	98.328.014	7,14%	0,14%	Sosialisasi Teknis Bidang Angkutan Umum,Layanan Angkutan Orang dan Subsidi Angkutan Penumpang (Buy The Service) Jabodetabek	Subsidi Angkutan Perkotaan Dengan Skema pembelian Layanan Buy The Service (BTS), Pengembangan Sistem Pelayanan Perizinan Online dan Data Base Angkutan Umum	Dit.Angkutan				
									IKK6	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25	96%	39.839.414.000	0	-	0,00%	0,00%	Pengumpulan data dilakukan tiap triwulan		Dit.Lalu Lintas				
									IKK7	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	35	32	91%	1.950.000.000	3	-	9,38%	0,00%	Sosialisasi Teknis Bidang Angkutan Umum dan Laporan Monitoring Angkutan Barang di wilayah jabodetabek	Rencana teknis kebutuhan Dry Port di Wilayah Jabodetabek, Studi Penanganan Double Handling Angkutan Barang, Studi Potensi Logistik Potensi Logistik Berbasis Rel, Penataan SPM Terminal Angkutan Barang di Wilayah Jabodetabek	Dit.Angkutan				
			IKP2.2	OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5	SK 3	Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8	Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	75	73	97%	0	-	0,00%	#DIV/0!	Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari terminal tipe A yang Tepat Waktu	Pengawasan dan monitoring penyelenggaraan Angkutan Wilayah jabodetabek	Dit.Angkutan					
									IKK9	Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	88	86	98%	5.150.560.000	0	-	0,00%	0,00%	rencana Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian dan mitigasi Pendampingan Proyek KPBU Berbasis Rel di Wilayah Jabodetabek	pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian	Dit.Prasarana Dit.Lalu Lintas				
									IKK10	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	65	63	97%	24.998.293.000	63	-	100,00%	0,00%	Pengumpulan data dilakukan tiap triwulan		Dit.Lalu Lintas				
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98	SK 4	Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	65	63	97%	24.998.293.000	63	-	100,00%	0,00%	Pengumpulan data dilakukan tiap triwulan		Dit.Lalu Lintas				
									SK 5	Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	75	60	80%	4.634.052.000	2	-	3,33%	0,00%	Persentase Kendaraan Angkutan Umum Yang Layak jalan	Sosialisasi penerapan SMK (Sistem Manajemen keselamatan) di Perusahaan, Penyelenggaraan Angkutan lebaran, Natal dan Tahun Baru, kordinasi Teknis Pendanaan Pengawasan dan keselamatan, Pelaksanaan inspeksi keselamatan sarana Angkutan di Wilayah Jabodetabek	Dit.Angkutan				
4	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	34	SK 6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ	IKK12	Nilai AKIP BPTJ	72	70	97%	2.350.268.000	0	-	0,00%	0,00%	Untuk penilaian tahun 2022 ini, sampai dengan bulan Januari 2022, BPTJ masih belum mendapatkan nilai SAKIP	melakukan koordinasi lebih lanjut terkait penyusunan LAKIP , khususnya dengan unit Eselon II di Lingkungan BPTJ	Sekretariat				
									SK 7	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13	Nilai Maturitas SPIP BPTJ	3,2	3,15	98%	889.092.000	0	-	0,00%	0,00%	beberapa upaya untuk meningkatkan nilai Maturitas SPIP, diantaranya: Menghadiri Bimbingan Teknis, Melakukan peningkatan pemahaman dan kepedulian terkait penyelenggaraan SPIP dengan menyusun jadwal Bimbingan Teknis terkait SPIP	Menyusun jadwal pelaksanaan BIMTEK Penyelenggaraan New SPIP di Lingkungan BPTJ	Sekretariat		
									SK 8	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	74	72	97%	2.463.509.000	0	74.181.800	0,00%	3,01%	sampai dengan saat ini masih dilakukan pengumpulan data		Sekretariat		
											IKK15	Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	76	74	97%	750.715.000	0	-	0,00%	0,00%	perhitungan profesionalitas BPTJ dihitung per triwulan, sehingga sampai dengan saat ini masih dilakukan pengumpulan data	berkoordinasi dengan bagian kepegawaian	Sekretariat		
									SK 9	Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	89	30	34%	1.569.090.000	0	-	0,00%	0,00%	perhitungan masih dilakukan oleh bagian keuangan	melakukan koordinasi dengan subbag keuangan	Sekretariat		
													IKK17	Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	65	62	95%	564.475.000	0	-	0,00%	0,00%	telah dilakukan koordinasi dengan subbag Keuangan, dimana informasi sampai dengan saat ini masih dilakukan perhitungan	melakukan tindak lanjut dengan subbag keuangan	Sekretariat
													IKK18	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ	68	65	96%	58.204.959.000	0	2.485.907.833	0,00%	4,27%	kuualitas penyelenggaraan perkantoran BPTJ dihitung setiap satu semester, dimana dalam hal ini subbag umum dan rumah tangga tetap melakukan monitoring atas data capaian yang dibutuhkan	berkoordinasi lebih lanjut dengan subbag Umum dan Rumah Tangga terkait kegiatan dan progress data capaian	Sekretariat
									SK 10	Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19	Nilai Reputasi Positif BPTJ	81	21	26%	3.344.805.000	0	-	0,00%	0,00%	Bagian Humas telah melakukan monitoring khususnya terkait penilaian reputasi positif BPTJ	Bagian Humas akan segera menyampaikan data capaian, dimana pada saat ini masih dalam proses perhitungan (data triwulan)	Sekretariat		



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN FEBRUARI TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 2				Realisasi Bulan 2		% Capaian Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1 Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	68	94%	3.600.000.000	0	91.512.630	0,00%	2,54%	Masih dalam proses lelang kegiatan kontrak	Sudah kontrak dan mulai proses mitigasi beserta asistensi kegiatan FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di Jalan Nasional Jabodetabek dan Penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat di Jabodetabek	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
						IKK2 Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0375	84%	26.979.663.000	0	12.698.180	0,00%	0,05%	Proses mitigasi dan kurjungan lapangan terkait reaktivasi stasiun pondok rajeg dan gunung putri	Proses lelang sudah selesai dan bisa dilakukan kontrak kegiatan	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
						IKK3 Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	34,5	92%	27.646.437.000	0	13.200.000	0,00%	0,05%	Kegiatan monitoring fasilitas integrasi dan kawasan TOD telah dilaksanakan	Proses lelang kerja kontrak terkait pembangunan skybridge stasiun bojong gede dan studi FBC KPBU pembangunan TOD Poris Pajadri	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4 Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dilakoli oleh BPTJ	60	57	95%	5.334.075.000	5,5	-	9,65%	0,00%	Proses lelang kegiatan kontrak Pelaksanaan monitoring dan koordinasi perencanaan prasarana transportasi Jabodetabek	Monitoring Prasarana Bidang Transportasi Darat di wilayah Jabodetabek dapat dilaksanakan	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
						IKK5 Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	28	93%	68.107.775.000	11	507.521.482	39,29%	0,75%			Dit.Angkutan	
						IKK6 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25	96%	39.839.414.000		566.137.670	0,00%	1,42%	Pengumpulan data dilakukan tiap triwulan		Dit.Lalu Lintas	
						IKK7 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Tol Jabodetabek	35	32	91%	1.950.000.000	12	2.520.000	37,50%	0,13%			Dit.Angkutan	
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5	SK3 Meningkatkan Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8 Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	75	73	97%	4.155.948.000	0	80.052.100	0,00%	1,93%	Telah dilaksana monitoring prasarana transportasi Perkenetaapan dan pendampingan proyek kpbu telah dilaksanakan	Kegiatan kpbu LRT dapat segera dilaksanakan menunggu proses lelang selesai kontrak	Dit.Prasarana Dit.Lalu Lintas	
IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	88	86,2	98%	5.150.560.000	0	73.405.100	0,00%	1,43%			Dit.Angkutan							
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98	SK4 Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keselamatan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Ketentuan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	65	63,1	97%	24.998.293.000	63	-	99,84%	0,00%	Pengumpulan data dilakukan tiap akhir triwulan		Dit.Lalu Lintas	
					SK5 Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Sehat, Aman, dan Nyaman	IKK11 Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	75	60	80%	4.634.052.000	20	88.427.900	33,33%	1,91%			Dit.Angkutan	
4	SP5 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	34	SK6 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja BPTJ	IKK12 Nilai AKIP BPTJ	72	70	97%	2.350.268.000	0	342.031.700	0,00%	14,55%	telah dilakukan monitoring atas kegiatan-kegiatan terkait SAKIP, khususnya di bagian Perencanaan	melakukan koordinasi permintaan data dukung dan data capaian di bagian perencanaan	Sekretariat	
					SK7 Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Berbasis dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13 Nilai Maturitas SPiP BPTJ	3,2	3,15	98%	889.092.000	0	41.172.964	0,00%	4,63%	Sampai dengan Bulan Februari Tahun 2022, BPTJ masih belum mendapatkan nilai Maturitas tahun 2022, beberapa upaya untuk meningkatkan nilai Maturitas SPiP, diantaranya: Menghadiri Bimbingan Teknis, Melakukan peningkatan pemahaman terkait penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan BPTJ	melakukan rapat terkait manajemen risiko di lingkungan BPTJ, dengan mengundang narasumber dari Inspektori Jenderal dan Biro Perencanaan	Sekretariat	
					SK8 Meningkatkan Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14 Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	74	72	97%	2.463.509.000	0	222.802.800	0,00%	9,04%	penilaian tahun 2022, sampai dengan bulan Februari 2022, BPTJ masih belum mendapatkan nilai Tata Kelola ASN BPTJ, dalam hal ini capaian IKK14 sebesar 0,03% menggunakan data realisasi anggaran	Dilakukan inventarisasi data dukung setiap terminal terkait belum tersusunnya tugas dan fungsi - Melakukan koordinasi dengan kemengen RB terkait aplikasi E-Informasi	Sekretariat	
					SK9 Meningkatkan Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK15 Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	89	30	34%	1.569.090.000	0	68.135.118	0,00%	4,34%	perhitungan capaian masih menggunakan data realisasi anggaran dikarenakan kuisiener untuk perhitungan indeks profesionalitas dilakukan per semester, terkait hal ini, BPTJ telah melakukan monitoring atas kegiatan terkait IKK15 Indeks Profesionalitas ASN BPTJ sehingga sampai dengan Bulan Februari ini belum memiliki capaian, BPTJ juga telah melakukan monitoring atas kegiatan-kegiatan terkait dengan indeks pengelolaan keuangan	Terkait sosialisasi SKP, masing-masing pegawai dapat berdialog dengan rekan kerja Terkait Manajemen akan dilakukan koordinasi dengan Biro Kepegawaian dan Organisasi - Terkait kurang fokusnya peserta dalam mengikuti program Dilat	Sekretariat	
					SK9 Meningkatkan Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK17 Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	65	62	95%	564.475.000	0	22.241.046	0,00%	3,94%	telah dilakukan proses pengurusan 2 Sertifikat terkait Percepatan Sertifikat Lahan Terminal melalui Sertifikasi Nasional - Telah dilakukan koordinasi Pengajuan PSP kepada KPKNL dan Biro LPPBM dalam rangka percepatan proses pengajuan PSP	Meningkatkan koordinasi dengan Pemda Kota Tangerang Selatan, DJKN Kemenuk, PT, PGI, BPN Kota Tangsel, dan BPN Kota Bogor, dalam rangka percepatan penerbitan sertifikat tanah	Sekretariat	
					SK9 Meningkatkan Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK18 Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ	68	65	96%	58.204.959.000	0	7.373.994.368	0,00%	12,67%	terdapat beberapa permasalahan yang dialami sebagai berikut - Ketersediaan Anggaran dikarenakan Pelaksanaan Pengendalian Pandemi Covid-19 melebihi Kebutuhan Anggaran yang direncanakan - Pelaksanaan Pengadaan Masih Menunggu Revisi Kode MKK yang sebelumnya 536111 menjadi 532111	Berkordinasi dengan bagian umum BPTJ terkait progres implementasi kegiatan dan data capaian - Melakukan Perencanaan Pelaksanaan di Tahun 2022 dengan mengingat dan mempertimbangkan Kejayaan Covid - 19 yang berlaku	Sekretariat	
					SK10 Meningkatkan Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19 Nilai Reputasi Positif BPTJ	81	21	26%	3.344.805.000	0	9.672.954	0,00%	0,29%	Nilai Reputasi Positif BPTJ, beberapa yang telah diimplementasikan sebagai berikut - Perjalanan dinas mendampingi kegiatan pameran di Jambi - Placement publikasi di Media Cetak Berita Trans terkait isu strategis BPTJ	Penunjukan insan muda transportasi BPTJ untuk pendampingan Menteri Perhubungan selanjutnya telah dilakukan pada kegiatan yang berkaitan dengan transportasi perkotaan - Perlu dilakukannya monitoring pembantuan secara berkala untuk dijadikan bahan masukan kebijakan pimpinan	Sekretariat	
					SK11 Meningkatkan Regulasi yang Lebih Terb. Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif	IKK20 Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan	76	20	26%	2.297.202.000	0	296.281.242	0,00%	12,90%	bagian Hukum telah melakukan monitoring atas kegiatan yang telah dilaksanakan terkait IKK20 Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah disahkan menjadi peraturan	Agar Direktorat Teknis atau unit kerja di Sekretariat yang mengajukan rancangan peraturan untuk terbit administrasi dalam menguulkan peraturan - Rancangan peraturan disempurnakan terlebih dahulu sebelum diusulkan khususnya terhadap data-data teknis terkait substansi peraturan - Meningkatkan koordinasi dengan direktorat teknis untuk setiap konsep peraturan	Sekretariat	


 MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
 BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN MARET TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 3			Realisasi Bulan 3		% Capaian Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
							Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja				Capaian Anggaran
							Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%				
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1 Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	68	94%	3.600.000.000	73,5	127.132.630	108,09%	3,53%	Proses lelang telah dilaksanakan, penyusunan kontrak terkait studi : FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di Jalan Nasional Bodetabek	setelah kontrak dilakukan, mulai melakukan mitigasi dan asistensi terkait kegiatan tersebut	Di.Prasarana Di.Angkutan
						IKK2 Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0375	84%	26.979.663.000	0,0375	187.091.015	100,00%	0,69%	telah dilaksanakan proses lelang, penyusunan kontrak telah dilaksanakan, pendampingan terkait Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi Lintas Citayam - Nambo sudah dilaksanakan	rencana selanjutnya adalah terkait kegiatan studi yang akan dilaksanakan : Penyusunan DED Stasiun dan Fasilitas Integrasi di Kawasan Gunung Putri	Di.Prasarana Di.Angkutan
						IKK3 Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	34,5	92%	27.646.437.000	37,3	195.668.000	108,12%	0,71%	pendampingan untuk kegiatan Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede telah dilaksanakan (koordinasi dan pembahasan tentang desain skybridge dengan para stakeholder terkait)	monitor proses percepatan pembangunan skybridge - monitor proses percepatan pembangunan TOD Poris Ploed	Di.Prasarana Di.Angkutan
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4 Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	60	57	95%	5.334.075.000	7	-	12,28%	0,00%	persiapan pengadaan dan pemasangan instalasi PLTS di Terminal Pondok Cabe sudah dilakukan - monitoring bidang prasarana darat terkait persiapan angkutan lebaran	untuk selanjutnya akan dilaksanakan benchmarking terminal tipe A di Indonesia - akan dilaksanakan koordinasi terkait perencanaan program kegiatan prasarana tahun 2023	Di.Prasarana
						IKK5 Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	28	93%	68.107.775.000	57	3.108.520.122	203,57%	4,56%			Di.Angkutan
						IKK6 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25,2	97%	39.839.414.000	43,3	1.137.902.950	171,83%	2,86%	Pengumpulan Data kecepatan rata - rata kendaraan penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek mengalami beberapa kendala dari aspek sumber daya manusia yang kurang	Perlu adanya penambahan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan kinerja kerja petugas ketika dilapangan maupun ketika di kantor	Di.Lalu Lintas
						IKK7 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Tol Jabodetabek	35	32	91%	1.950.000.000	17	144.980.400	53,13%	7,43%			Di.Angkutan
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5	SK 3 Meningkatnya Kecepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8 Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	75	73	97%	4.155.948.000	70,07	357.564.927	95,99%	8,60%			Di.Angkutan
IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	88	86,4	98%	5.150.560.000	88	249.682.300	101,85%	4,85%	kegiatan yang telah dilaksanakan : Pembahasan terkait Pembangunan Jakarta Elevated Loopline Monitoring dan evaluasi prasarana perkeretaapian di wilayah kota dan Kabupaten Bogor	kegiatan yang akan dilaksanakan untuk proses tindak lanjut : Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian Pendampingan Proyek KPSU Berbasis Rel (Loopline)	Di.Prasarana Di.Lalu Lintas						
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98	SK 4 Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10 Persentase Panjang Rusak Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	65	63,2	97%	24.998.293.000	63	-	99,68%	0,00%	Pelaksanaan pemasangan Fasilitas Keselamatan mengalami beberapa kendala dari aspek sumber daya manusia yang kurang ditambah jadwal WFO - WFH yang mengakibatkan petugas tidak dapat bekerja seluruhnya	Perlu adanya penambahan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan kinerja kerja petugas ketika dilapangan maupun ketika di kantor	Di.Lalu Lintas
					SK 5 Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	IKK11 Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	75	60	80%	4.634.052.000	38	253.376.900	63,33%	5,47%			Di.Angkutan
4	SP5 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	34	SK 6 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ	IKK12 Nilai AKIP BPTJ	72	70	97%	2.350.268.000	0	402.169.981	0,00%	17,11%	1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, serta anggaran 2. Melaksanakan Monitoring pada aplikasi SMART, E Performance, dan E-Monev. 3. Melakukan koordinasi dengan Direktorat dan Bagian di Lingkungan BPTJ terkait penyusunan dan pemantauan dokumen SAKIP	1. Melakukan Penyesuaian angka Besar Pagu Kebutuhan dalam dokumen Rencana BPTJ 2023 - Masing-masing Direktorat menyesuaikan angka PN 2023 sesuai atau lebih kecil dari angka dasar yang dibenarkan Bappenas	Sekretariat
					SK 7 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13 Nilai Maturitas SPIP BPTJ	3,2	3,15	98%	889.092.000	0	312.215.014	0,00%	35,12%	Menyusun dan melakukan penyempurnaan terkait SK Satgas dan SK PM SPIP di Lingkungan BPTJ. Koordinasi dan zoom internal dengan pimpinan terkait penentuan para pe keteras kerja penilaian mandiri SPIP di lingkungan BPTJ. Mengikuti workshop manajemen risiko Kementerian Perhubungan untuk peningkatan pemahaman terkait manajemen risiko kegiatan strategis di lingkungan BPTJ	Mengikuti diklat Manajemen Risiko - koordinasi dengan Manajemen Risiko - koordinasi penyusunan Dokumen Manajemen Risiko di Lingkungan BPTJ - melakukan percepatan penilaian mandiri SPIP dengan berkoordinasi kepada satgas atau pic di lingkungan BPTJ	Sekretariat
					SK 8 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14 Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	74	72	97%	2.463.509.000	0	654.655.938	0,00%	26,57%	Telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Kepegawaian terkait progres pelaksanaan IKK14 Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	Telakukan inventarisasi data dukung setiap terminal - Koordinasi dengan dengan kemorgan RB - Koordinasi dengan masing-masing Kementerian / Lembaga Pembina untuk cara perhitungan Formasi JFT	Sekretariat
					SK 9 Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK15 Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	76	74	97%	750.715.000	0	29.499.320	0,00%	3,93%	Telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Kepegawaian terkait capaian IKK15 Indeks Profesionalitas ASN - Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan hanya sebatas undangan dari luar belum dipertanggungjawabkan untuk Diklat Re-programing Program. Namun Diklat Re-programing sebagaimana dimaksud sudah berjalan kegiatannya	melakukan dialog pimpinan dengan staf terkait SKP - Konsolidasi data dengan BKN dan Biro Kepegawaian dan Organisasi - BKN memberikan pagorangan atau tata cara pengisian Formulir kinerja pegawai - berkoordinasi dengan Biro Kepegawaian dan Organisasi terkait pelatihan kepemimpinan kepegawaian	Sekretariat
					IKK16 Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	89	30	34%	1.569.090.000	93,04	180.625.432	110,13%	11,51%	telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Keuangan	Percepatan proses lelang - Input capaian output dilakukan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya	Sekretariat	
					IKK17 Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	65	62	95%	564.475.000	98,97	44.962.053	159,63%	7,97%	Telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan terkait IKK17 Pengelolaan ASET BPTJ yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan capaian IKK17 ini	Berkoordinasi dengan BPK RI, Kementerian Keuangan dan, Biro LPPBM Kementerian Perhubungan, Meningkatkan koordinasi dengan penganggungjawab BNM dalam rangka melengkapi data dukung usulan PSP sebesar 98,97	Sekretariat	
					IKK18 Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ	68	65	96%	58.204.959.000	0	12.242.804.006	0,00%	21,03%	kuualitas penyelenggaraan perkantoran BPTJ dihitung setiap satu semester	Melakukan Perencanaan Pelaksanaan di Tahun 2022	Sekretariat	
					SK 10 Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19 Nilai Reputasi Positif BPTJ	81	21	26%	3.344.805.000	23,3	79.511.957	110,95%	2,38%	Untuk perhitungan capaian Nilai Reputasi Positif BPTJ dilakukan per-semesteran dan jika memungkinkan akan dilakukan per-triwulan. Telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Humas terkait capaian IKK19 Nilai Reputasi Positif BPTJ, didapatkan capaian sementara sebesar 40	1. Perlu dilakukan pembahasan bersama dengan Direktorat Angkutan dan operator untuk penyediaan informasi angkutan lanjutan 2. Memaksimalkan glorifikasi tata cara permohonan informasi menjadi lebih mudah untuk diketahui masyarakat luas 1. Perlu memfiter kesesuaian carmen yang diselenggarakan oleh BKIP dengan kebutuhan edukasi publik BPTJ	Sekretariat
					IKK20 Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan	76	20	26%	2.287.202.000	0	890.886.233	0,00%	38,78%	Telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Hukum, dimana capaian terkait IKK20 masih dalam proses perhitungan dan pengumpulan Data. hal ini akan dilakukan per semester. Bagian Hukum telah melakukan monitoring dan pemantauan progres pada setiap kegiatan	Agar Direktorat Teknis atau unit kerja di Sekretariat yang mengajukan rancangan peraturan untuk tertib administrasi dalam mengusulkan peraturan	Sekretariat	



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN APRIL TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 4		Realisasi Bulan 4		% Capaian Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
								Target Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran								
								Volume	%	Volume	Volume	Volume	%				%				
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1	Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	68	94%	3.600.000.000	73,5	514.343.785	108,09%	14,29%	Pelaksanaan kegiatan kontrak FS Pengawasan Angkutan Barang di Jalan Nasional Bodetabek Pelaksanaan laporan pendahuluan penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat Jabodetabek	Pelaksanaan laporan pendahuluan FS Pengawasan Angkutan Barang di Jalan Nasional Bodetabek	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
									IKK2	Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0375	84%	26.979.663.000	0,0375	4.016.899.951	100,00%	14,89%	Pembahasan laporan pendahuluan penyusunan kajian lalu lintas reaktivasi gunung putri Pembahasan laporan pendahuluan penyusunan kajian lalu lintas reaktivasi stasiun pondok rajeg	Survey kelaiakan bangunan stasiun pondok rajeg Pembahasan laporan DED stasiun dan fasilitas integrasi pondok rajeg Pembahasan laporan DED stasiun dan fasilitas integrasi di kawasan gunung putri	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
									IKK3	Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	35	94%	27.646.437.000	37,3	1.110.199.895	106,57%	4,02%	Koordinasi dan monitoring terkait pembangunan fasilitas integrasi (skybridge) terminal bojonggede - stasiun bojonggede Survey fasilitas integrasi simpul transportasi yg ada di jabodetabek	Survey fasilitas integrasi simpul transportasi yg ada di jabodetabek Pembahasan lanjutan laporan studi FBC KPBU pembangunan TOD Poris Plawad	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	60	57	95%	5.334.075.000	7	946.576.400	12,28%	17,75%	Monitoring SPM Terminal Tipe A Jabodetabek Benchmarking Terminal Tipe A Arjosari dan UPPKB Singosari Monitoring Pemasangan Panel Surya Terminal Tipe A Pondok Cabe	Koordinasi terkait pembahasan progres perencanaan prasarana transportasi di jabodetabek	Dit.Prasarana
									IKK5	Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	28	93%	68.107.775.000	10	12.533.111.479	35,71%	18,40%			Dit.Angkutan
									IKK6	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25,2	97%	39.839.414.000	43,3	6.688.647.007	171,83%	16,79%			Dit.Lalu Lintas
									IKK7	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	35	33	94%	1.950.000.000	14	278.095.100	42,42%	14,26%			Dit.Angkutan
	IKP2.2	OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5	SK 3	Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8	Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	75	73,5	98%	4.155.948.000	70,07	1.238.038.767	95,33%	29,79%			Dit.Angkutan		
							IKK9	Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	88	86,6	98%	5.150.560.000	88	612.446.318	101,62%	11,89%	Monitoring prasarana Perkeretaapian di wilayah Jakarta	Pendampingan Pelaksanaan KPBU Berbasis rel akan dilaksanakan	Dit.Prasarana Dit.Lalu Lintas		
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98	SK 4	Terperuhnya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	65	63,4	98%	24.998.293.000	63	-	99,37%	0,00%			Dit.Lalu Lintas
							SK 5	Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	IKK11	Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	75	72	96%	4.634.052.000	25	1.418.679.065	34,72%	30,61%			Dit.Angkutan
4	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	34	SK 6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ	IKK12	Nilai AKIP BPTJ	72	70	97%	2.350.268.000	0	546.063.940	0,00%	23,23%	Telah dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis Penginputan pada Aplikasi E-Monev PP39, kegiatan penyusunan Laporan TW I, Monitoring kegiatan Padat Karya	Melakukan koordinasi dengan masing-masing eselon II di lingkungan BPTJ terkait input data pada aplikasi E-Monev PP39	Sekretariat
							SK 7	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13	Nilai Maturitas SPIP BPTJ	3,2	3,15	98%	889.092.000	0	500.202.970	0,00%	56,26%	Melaksanakan Rapat Internal Monitoring Progres Penilaian Mandiri Maturitas SPIP Tahun 2022	Koordinasi dengan Direktorat dan Bagian di Lingkungan BPTJ terkait update KK SPIP dan data dukungnya	Sekretariat
							SK 8	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	74	72	97%	2.463.509.000	0	883.435.579	0,00%	35,86%	Telah dilaksanakan FGD Penataan Kelembagaan BPTJ, serta sosialisasi analisis Jabatan dan beban kerja	Diperlukan koordinasi dengan Biro Kepegawaian dan Organisasi untuk usulan formasi yang lebih banyak Koordinasi dengan masing-masing Direktorat dan Bagian terkait Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	Sekretariat
							IKK15	Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	76	74	97%	750.715.000	0	112.509.120	0,00%	14,99%	Telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Kepegawaian terkait capaian IKK15 Indeks Profesionalitas ASN	Melakukan koordinasi dengan Direktorat dan Bagian terkait penginputan aplikasi MySAPK	Sekretariat		
							SK 9	Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	89	50	56%	1.569.090.000	93,04	268.390.662	186,08%	17,10%	telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Keuangan	melakukan koordinasi dengan bagian keuangan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan ikk 16 Indeks Pengelolaan Keuangan	Sekretariat
							IKK17	Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	65	63	97%	564.475.000	98,97	117.399.170	157,10%	20,80%	Telah dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan terkait indeks pengelolaan aset BPTJ	melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pic pengelolaan aset BPTJ	Sekretariat		
							IKK18	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ	68	66	97%	58.204.959.000	0	19.543.526.407	0,00%	33,58%	Telah dilakukan Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan terkait indeks penyelenggaraan perkantoran BPTJ	Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan bagian Umum terkait evaluasi pelaksanaan kegiatan s.d. Bulan April	Sekretariat		
							SK 10	Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19	Nilai Reputasi Positif BPTJ	81	54	67%	3.344.805.000	23,3	349.882.513	43,15%	10,46%	Capaian s.d. Bulan April IKK19 Nilai Reputasi Positif BPTJ sebesar 23,3% (perhitungan sebagaimana terlampir)	Perlu dilakukan pembahasan bersama dengan Direktorat Angkutan dan operator untuk penyediaan informasi angkutan lanjutan	Sekretariat
							SK 11	Terwujudnya Regulasi yang Lebih Terbik, Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif	IKK20	Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan	76	40	53%	2.297.202.000	0	1.206.727.664	0,00%	52,53%	telah dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Bagian Hukum	Melakukan koordinasi dengan Bagian Hukum	Sekretariat



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN MEI TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab				
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja		Realisasi Anggaran					% Capaian Kinerja		% Capaian Anggaran	
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%				%	%	%	%
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1	Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	68	94%	3.600.000.000	73,5	537.991.085	108,09%	14,94%	telah dilaksanakan pembahasan laporan pendahuluan kegiatan : FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di jalan Nasional Bodetabek Penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat di Jabodetabek	akan dilaksanakan pembahasan laporan antara : FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di jalan Nasional Bodetabek Penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat di Jabodetabek	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
									IKK2	Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0375	84%	26.979.663.000	0,0375	4.064.723.768	100,00%	15,07%	1. Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi lintas Ciyam - Nambo telah dilakukan pelaksanaan Pekerjaan, Rapat Pre Construction Meeting (PCM) dan Koordinasi dgn Daop 1 Jakarta 2. Penyusunan DED Stasiun dan Fasilitas Integrasi di Kawasan Gunung Putri telah dilakukan Rapat Hasil Survei Lapangan	untuk kegiatan bulan juni akan dilaksanakan asistensi untuk persiapan pembahasan laporan, kegiatan Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi lintas Ciyam - Nambo akan dilakukan pelaksanaan pekerjaan yang dimonitor oleh subdit prasarana perkeretaapian	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
									IKK3	Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	35	94%	27.646.437.000	37,3	3.907.091.295	106,57%	14,13%	1. Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede telah dilaksanakan MCO & awal pelaksanaan pembangunan 2. Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek telah dilaksanakan survey fasilitas integrasi di kawasan bekasi	1. Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede akan dilaksanakan pelaksanaan pembangunan 2. Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek telah dilaksanakan survey fasilitas integrasi di kawasan jakarta	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (KM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	60	57	95%	5.334.075.000	7	946.576.400	12,28%	17,75%	1. Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Pondok Cabe pada tahap Monitoring Persiapan Pembangunan 2. Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek	1. Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Pondok Cabe akan dilakukan Pembelian unit PLTS 2. Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
									IKK5	Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	29	97%	68.107.775.000	10	17.685.872.078	34,48%	25,97%			Dit.Angkutan	
									IKK6	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25,2	97%	39.839.414.000	43,2	7.294.220.719	171,43%	18,31%			Dit.Lalu Lintas	
									IKK7	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	35	33	94%	1.950.000.000	10	416.366.475	30,30%	21,35%			Dit.Angkutan	
									IKP2.2	OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5	SK 3	Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8	Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	75	73,5	98%	4.155.948.000	70,07	1.413.491.916
IKK9	Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	88	86,8	99%	5.150.560.000	88	687.739.580	101,38%	13,35%	telah dilaksanakan kegiatan : 1. Pendampingan Proyek KPBU Berbasis Rel di Wilayah Jabodetabek 2. Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian	akan dilaksanakan kegiatan monitoring pelaksanaan proyek KPBU berbasis rel	Dit.Prasarana Dit.Lalu Lintas										
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98	SK 4	Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	65	63,6	98%	24.998.293.000	63	-	99,06%	0,00%			Dit.Lalu Lintas	
							SK 5	Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	IKK11	Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	75	72	96%	4.634.052.000	25	1.909.916.965	34,72%	41,21%			Dit.Angkutan	
4	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	34	SK 6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ	IKK12	Nilai AKIP BPTJ	72	70	97%	2.350.268.000	0	783.732.281	0,00%	33,36%	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, serta anggaran (bagian perencanaan) 2. Melaksanakan Monitoring pada aplikasi SMART, E-Performance, E-Monev, E-Monitoring, dan Krisna Renja	- Bagian Perencanaan dan Keuangan telah melakukan penyusunan terhadap Pagu Kebutuhan menjadi Pagu Indikatif sesuai dengan draft alokasi Pagu Indikatif 2023 dari Biro Perencanaan	Sekretariat	
							SK 7	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13	Nilai Maturitas SPIP BPTJ	3,2	3,15	98%	889.092.000	0	500.202.970	0,00%	56,26%	telah dilaksanakan kegiatan monitoring dan penilaian mandiri maturitas SPIP di Lingkungan BPTJ	Berkoordinasi dengan masing-masing Satgas SPIP di Direktorat dan Bagian terkait dokumen Manajemen Risiko	Sekretariat	
							SK 8	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	74	72	97%	2.463.509.000	0	1.040.416.202	0,00%	42,23%	telah dilaksanakan monitoring atas pelaksanaan kegiatan terkait IKK14 Indeks Tata Kelola ASN - inventarisasi data dukung tata kelola Satuan Pelayanan - Inventarisasi formasi dari setiap jabatan sesuai dengan kebutuhan unit kerja	melaksanakan Koordinasi dengan Biro Kepegawaian dan Organisasi, BKN, serta KEMENPANRB untuk evaluasi kendala yang dialami bagian Kepegawaian	Sekretariat	
							IKK15	Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	76	74	97%	750.715.000	0	261.903.067	0,00%	34,89%	Telah dilaksanakan monitoring atas pelaksanaan kegiatan - Sosialisasi PermennanRB nomor 8 tahun 2021 kepada para pegawai di Lingkungan BPTJ - Pemutakhiran Data di MySAPK ntuk kebutuhan Naiknang Pangkat	melakukan koordinasi dengan Biro Kepegawaian, BKN, serta internal BPTJ terkait evaluasi atas permasalahan	Sekretariat			
							SK 9	Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	89	50	56%	1.569.090.000	93,04	458.931.706	186,08%	29,25%	telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Keuangan	akan dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan Bagian Keuangan terkait monitoring pelaksanaan kegiatan	Sekretariat	
							IKK17	Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	65	63	97%	564.475.000	98,97	131.163.680	157,10%	23,24%	Telah dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan terkait indeks pengelolaan aset BPTJ	akan dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan bagian pengelolaan aset	Sekretariat			
							IKK18	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ	68	66	97%	58.204.959.000	0	22.448.315.635	0,00%	38,57%	Telah dilakukan Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan terkait indeks penyelenggaraan perkantoran BPTJ	melakukan koordinasi dengan bagian Kepegawaian dan umum terkait progres pelaksanaan kegiatan	Sekretariat			
							SK 10	Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19	Nilai Reputasi Positif BPTJ	81	54	67%	3.344.805.000	23,3	1.331.017.575	43,15%	39,79%	Capaian s.d. IKK19 Nilai Reputasi Positif BPTJ sebesar 23,3% (perhitungan sebagaimana terlampir). Program dan kegiatan Bagian Humas pada Triwulan I didominasi oleh kegiatan Pemberitaan dan Pengelolaan Media Sosial, khususnya engagement rate pada Instagram BPTJ	Perlu pertimbangan untuk menambah jumlah SDM yang sesuai dengan Tupoiki Humas dan kompetensi yang sesuai. Meningkatkan koordinasi dengan direktorat teknis terkait materi program unggulan yang akan diangkat melalui konten media sosial - Perlu jejaring komunikasi dengan pihak terminal untuk meningkatkan konten media sosial	Sekretariat	
							SK 11	Terwujudnya Regulasi yang Lebih Terbuka, Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif	IKK20	Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan	76	40	53%	2.297.202.000	0	1.396.582.558	0,00%	60,79%	akan dilakukan Perhitungan	berkoordinasi dengan bagian hukum terkait evaluasi dan kendala pelaksanaan kegiatan	Sekretariat	



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN JUNI TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		% Capaian Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab					
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran								
								Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume	%	%								
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1	Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	68	94%	3.600.000.000	73,5	812.912.085	108,09%	22,58%	pada bulan juni telah dilaksanakan pembahasan laporan antara : 1. FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di Jalan Nasional BodeTABEK Terdapat 3 koridor yang menjadi koridor prioritas pengawasan angkutan barang di BodeTABEK. ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu Pemeliharaan Kendaraan Muatan Berlebih (ODOL) di Jalan Tol dan Potensi Pembangunan UPPKB di Kawasan Industri	direncanakan pada bulan berikutnya FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di Jalan Nasional BodeTABEK pada penyusunan draft laporan akhir akan memunculkan hasil analisis Kelayakan, Analisis Basic Design, Penyusunan SOQ, RAB, dan RKS, serta Kajian jadwal dan pola implementasi	Di.Prasarana Di.Angkutan		
									IKK2	Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0375	84%	26.979.663.000	0,04114	4.857.023.352	109,71%	18,00%	pada pelaksanaan pembahasan laporan antara terkait : 1. FS Pembangunan LRT Dalam Kota Bogor/Kab.Bogor (Loopline) Sentul City-Tanah Baru-Kedung Haring-Sukasemi 2. Penyusunan DED Stasiun dan Fasilitas Integrasi di Kawasan Gunung Putri	direncanakan akan dilaksanakan rapat pembahasan terkait Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi Inlasi Cilejam - Nambo dan Penyusunan Kajian Lalu Lintas Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg	Di.Prasarana Di.Angkutan		
									IKK3	Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	35	94%	27.646.437.000	37,7	4.237.294.995	107,71%	15,33%	pada bulan ini telah dilaksanakan kegiatan pembahasan laporan antara terkait : 1. Studi Standarisasi Fasilitas Integrasi dalam Proses / Kegiatan Perpejalan Moda pada Simpul Transportasi 2. Studi FSC KPBUI Pembangunan TOD Terminal Poris Plawad 3. Penyusunan DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bekasi 4. Penyusunan DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bogor	pada bulan berikutnya akan dilaksanakan sesi/sesi pembahasan laporan akhir dan kegiatan monitoring terkait pembangunan skybridge akan selalu dilakukan secara berkala	Di.Prasarana Di.Angkutan		
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (KM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Diikuti oleh BPTJ	60	57	95%	5.334.075.000	56	946.576.400	98,25%	17,75%	1. Pelaksanaan Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Panel Surya di Terminal Tipe A Pondok Cabe pada tahap Pendampingan Perencanaan Fabrikasi Modul Surya di Bandung dan Pengiriman bahan baku untuk pemasangan panel surya	rencana kerja bulan juli antara lain : 1. Rapat lanjutan pemasangan prasarana pendukung BIM5 2. Survei SPM dan SKM Terminal di Jabodetabek 3. Konsinyering Raport BPTJ tentang Penetapan Kelas Terminal Tipe A di Jabodetabek	Di.Prasarana		
									IKK5	Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	29	97%	68.107.775.000	57	22.145.774.497	196,55%	32,52%		Di.Angkutan			
									IKK6	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25,4	98%	39.839.414.000	43,52	8.364.023.744	171,34%	20,99%		Di.Lalu Lintas			
									IKK7	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Tol Jabodetabek	35	33	94%	1.950.000.000	34,76	633.488.200	105,33%	32,49%		Di.Angkutan			
			IKP2.2	OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5	SK 3	Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8	Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	75	73,5	98%	4.155.948.000	70	1.553.892.268	95,24%	37,39%		Di.Angkutan			
									IKK9	Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	88	87	99%	5.150.560.000	87,2	1.331.313.545	100,23%	25,65%	pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeraspasan dan Pendampingan Proyek KPBUI Berbasis Rel di Wilayah Jabodetabek	akan dilaksanakan kegiatan joint survey bersama stakeholder terkait mengenai reaktivasi stasiun pondok rajeg	Di.Prasarana Di.Lalu Lintas		
3	SP3	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP3	Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	98	SK 4	Terpenuhiya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	65	63,8	98%	24.998.293.000	76,16	3.251.236.200	119,37%	13,01%		Di.Lalu Lintas			
									SK 5	Terseleenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	IKK11	Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	75	74	99%	4.634.052.000	38	2.172.379.831	51,35%	46,88%		Di.Angkutan	
4	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	34	SK 6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ	IKK12	Nilai AKIP BPTJ	72	72	100%	5.314.728.000	0	898.158.171	0,00%	16,90%	BPTJ telah melakukan penilaian terhadap kertas kerja (LKE) AKIP BPTJ, bahwa juga telah dilakukan penilaian evaluasi atas AKIP BPTJ oleh Inspektori Jenderal Kementerian Perhubungan, dan diperoleh nilai sebesar 74,96, sampai saat ini BPTJ masih menunggu surat resmi hasil evaluasi AKIP BPTJ	Selanjutnya, BPTJ akan melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi AKIP tahun 2022 dan mendokumentasikan catatan serta rekomendasi ITJEN atas evaluasi AKIP BPTJ tahun 2021	Sekretariat		
									SK 7	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13	Nilai Maturitas SPIP BPTJ	3,75	3,75	100%	1.192.910.000	3,907	525.904.035	104,19%	44,09%	Telah dilaksanakan Penilaian Mandiri (PM) maturitas SPIP dan selanjutnya telah dilaksanakan Penjaminan Kualitas	Sekretariat	
									SK 8	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	74	72	97%	2.463.509.000	74,75	1.347.041.390	103,82%	54,68%	telah dilakukan perhitungan capaian melalui media survei, yaitu kuisioner yang disebar ke pegawai di lingkungan BPTJ	Sekretariat	
											IKK15	Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	76	74	97%	750.715.000	76,179	269.311.067	102,94%	35,87%	Pada diskusi terkait penambahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) terkait Arsp, mengingat adanya pegawai dengan jabatan arsiparis dan perlu adanya cascading dari target dan capaian unit organisasi sampai ke individu	melakukan koordinasi dengan bagian kepegawaian dan umum	Sekretariat
									SK 9	Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	89	85	96%	1.595.495.000	96,01	549.179.470	112,95%	34,42%	Telah dilakukan Perhitungan	Sekretariat	
											IKK17	Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	85	85	76%	3.480.772.000	92,1	142.748.472	141,69%	4,10%	Telah dilakukan Perhitungan	Sekretariat	
											IKK18	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ	68	67	99%	51.993.979.000	73,97	26.515.030.262	110,40%	51,00%	telah dilaksanakan survei kepada para pegawai di lingkungan BPTJ, dengan menyebarkan kuisioner terkait kualitas penyelenggaraan perkantoran BPTJ	melakukan koordinasi dengan bagian kepegawaian dan umum	Sekretariat
									SK 10	Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19	Nilai Reputasi Positif BPTJ	81	54	67%	3.344.805.000	48,75	1.679.430.569	90,28%	50,21%	Bahwa adanya usulan dari Bagian Hubungan Masyarakat, berkaitan dengan menurunnya jumlah sumber daya baik anggaran (dalam automatic adjustment) maupun manusia pada awal Semester II Tahun 2022, yaitu perlu dilakukan penambahan SDM yang sesuai dengan kriteria kebutuhan Bagian Humas dan anggaran untuk dapat meningkatkan target menjadi 71 dengan kriteria "Cukup" pada Triwulan III dan IV	melakukan koordinasi dengan Bagian Humas dan dengan pimpinan terkait penambahan SDM dan SDA	Sekretariat
									SK 11	Terwujudnya Regulasi yang Lebih Terb. Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif	IKK20	Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan	76	40	53%	2.297.202.000	77,27	1.487.588.048	193,16%	64,76%	Telah dilakukan Perhitungan	Sekretariat	



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		% Capaian Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran				
							Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%				
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1	Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	68	94%	3.100.000.000	73,5	1.078.687.170	108,09%	34,80%	1. FS basic design fasilitas pengawasan angkutan barang di jalan nasional bodetabek sampai dengan bulan juli telah dilaksanakan dibahas dan asistensi perbaikan laporan antara studi dimaksud. 2. penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat di Jabodetabek dari hasil pembahasan laporan antara	bulan selanjutnya direncanakan akan dilakukan pembahasan draft laporan akhir pada kegiatan tersebut.	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
					IKK2	Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0375	84%	26.979.663.000	0,04114	8.007.076.475	109,71%	29,68%	1. penyusunan kajian UKL-UPL pembangunan reaktivasi stasiun pondok rajeg telah dilakukan joint survey bersama DJKA untuk penentuan peninggian sisi stasiun 2. penyusunan DED stasiun dan fasilitas integrasi di kawasan gunung putri pembangunan sarana prasarana transportasi perlu mengedepankan adanya integrasi antar moda agar mempermudah pergerakan masyarakat dan membuat perjalanan menjadi efisien 3. reviu trase jalur KA parung panjang-citayam dilakukan perumusan kajian dalam rangka mengidentifikasi kelainan teknis pelaksanaan pembangunan jalur KA akibat perubahan pola ruang	akan dilaksanakan studi lanjutan yaitu pembahasan draf laporan akhir dari masing-masing kegiatan diatas	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
					IKK3	Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	36,4	98%	27.646.437.000	37,7	8.042.131.845	103,57%	29,09%	1. pembangunan fasilitas integrasi (skybridge) stasiun bojonggede ke terminal bojonggede pembangunan pilar untuk koridor/selasar skybridge bersinggungan dengan pgn dan pdam 2. penyusunan DED fasilitas integrasi di kawasan stasiun KRL Bekasi pembangunan skybridge untuk menghubungkan stasiun beksi dengan temporary parking (park and ride), mengingat banyaknya rencana pengembangan di kawasan stasiun beksi dan guna penyusunan detail desain selanjutnya harus dilakukan kesepakatan dengan stakeholder sehingga tidak tumpang tindih dan output desain tepat sasaran 3. penyusunan DED fasilitas integrasi di kawasan stasiun KRL bogor mengingat banyaknya rencana pengembangan di kawasan stasiun beksi dan guna penyusunan detail desain selanjutnya harus dilakukan kesepakatan dengan stakeholder sehingga tidak tumpang tindih dan output desain tepat sasaran	akan dilaksanakan monitoring pembangunan skybridge bojonggede, untuk kegiatan studi akan dilakukan asistensi perbaikan untuk laporan antara	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	60	57	95%	5.834.075.000	56	1.912.056.721	98,25%	32,77%	1. pengadaan dan pemasangan instalasi listrik tenaga surya di terminal pondok cabe peninjauan panel surya yang akan dipasang di terminal 2. monitoring dan evaluasi bidang prasarana transportasi darat kebutuhan prasarana pendukung bts sebanyak 118 titik. 3. koordinasi perencanaan dan harmonisasi prasarana transportasi koordinasi terkait pembangunan skybridge bojonggede dan pembangunan stasiun pondok rajeg	akan dilaksanakan sosialisasi dengan dishub dan kepolisian terkait penutupan jalan akibat pengerjaan pemindahan aliran listrik PLN atas pembangunan skybridge	Dit.Prasarana
					IKK5	Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	29	97%	68.107.775.000	57	28.293.605.973	196,55%	41,54%	Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Sosialisasi Teknis Bidang Angkutan Umum, Layanan Angkutan Orang, dan Subsidi Angkutan Penumpang (Buy The Service) Jabodetabek.		Dit.Angkutan
					IKK6	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25,4	98%	31.632.538.000	43,52	21.960.268.542	171,34%	69,42%	Nilai Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek diperoleh dari data ATCS dan big data Google yang diambil secara berkala pada jam puncak. Kecepatan rata – rata kendaraan penumpang di jalan nasional Jabodetabek pada Triwulan III yaitu 43,24 km/jam. Apabila dibandingkan dengan rata – rata kecepatan hingga triwulan II yaitu 43,52 km/jam. Terdapat penurunan kecepatan rata-rata yang terjadi walaupun tidak signifikan sebesar 0,28 km/jam.		Dit.Lalu Lintas
					IKK7	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	35	34	97%	1.950.000.000	34,76	772.520.280	102,24%	39,62%	Kendala atau permasalahan yang ditemukan pada IKK7 adalah terlalu banyak variabel yang mempengaruhi kecepatan kendaraan barang di jalan tol seperti isi muatan, kondisi kendaraan, situasi lalu lintas, perbaikan jalan tol, kompetensi dan kondisi pengemudi, serta banyak stakeholder lain yang terlibat dalam mengoptimalkan kendaraan barang di Jalan Tol.	- adanya koordinasi yang lebih intens dengan berbagai stakeholder lain guna memperlancar distribusi barang di jalan tol serta mencari metode perhitungan yang lebih optimal dalam menghitung IKK7 Kecepatan Kendaraan Barang di Jalan Tol - Direktorat Angkutan memberikan solusi atau alternatif lain berupa pengangkutan barang menggunakan kereta api. Hal ini pula yang telah dilakukan Subdit Angkutan Barang untuk meningkatkan kinerja IKK7.	Dit.Angkutan
IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	81,5	SK 3 Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8	Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	75	74	99%	4.155.948.000	70	1.669.668.468	94,59%	40,18%	Kendala atau permasalahan yang ditemukan adalah terdapat sejumlah armada yang tidak melayani rute dan jadwal sesuai pelayanan yang telah ditentukan sehingga terjadi keterlambatan. Selain itu, Dinas Perhubungan sudah memberikan saran lokasi potensi Asal-Tujuan perjalanan, namun sejumlah lokasi tersebut belum diminati oleh perusahaan angkutan umum terkait demand tetap	Rencana tindak lanjut atas permasalahan tersebut adalah dengan berkoordinasi dan meminta klarifikasi oleh perusahaan angkutan umum agar kedepan lebih baik lagi dalam ketepatan waktu perjalanan. Kemudian melakukan evaluasi dan telaahan terhadap potensi bangkitan perjalanan yang dimaksud.	Dit.Angkutan	

SK 8	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	74	73	99%	2.463.509.000	74,75	1.733.700.078	102,40%	70,38%	Telah dilakukan koordinasi dengan Bagian Kepegawaian, bahwa masih terdapat permasalahan untuk kegiatan: 1. Tata Kelola Kelembagaan Satuan Pelayanan, masih belum tersusunnya tugas dan fungsi satpel 2. Penyusunan E-Formasi, Aplikasi belum support untuk diisi, belum ada diskusi antar tim 3. Inventarisasi Kenakan Pangkat, masih dilakukan Pencarian data dukung pegawai yang sebelumnya tidak ditugaskan di BPTJ 4. Penyusunan Formasi JFT, bahwa tidak seluruh format memiliki rumus yang sama 5. Penyusunan Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja di Lingkungan BPTJ, bahwa beberapa PIC belum paham terkait tata cara pengisian form anjab dan abk 6. Revisi Peta dan Uraian Jenis Kegiatan, Masih terdapat perubahan formasi 7. Usulan Pegawai Pola Pembibitan, Masih banyak unit di BPTJ yang membutuhkan pegawai 8. Pemberkasan CPNS Tahun 2021, Proses pemberkasan terlalu lama sehingga dari pengumuman kelulusan juga membutuhkan waktu lama untuk segera dapat ditetapkan untuk bertugas	Rencana tindak lanjut yang telah dipetakan sebagai berikut - melaksanakan inventarisasi data dukung setiap terminal - melakukan koordinasi dengan kempan RB terkait penyusunan e-formasi - Koordinasi dengan masing-masing Kementerian / Lembaga Pembina untuk cara perhitungannya, terkait penyusunan formasi JFT - melaksanakan rapat lanjutan untuk pengisian form anjab dan ABK - koordinasi dengan Biro Kepegawaian dan Organisasi untuk usulan formasi yang lebih banyak - Koordinasi dengan Biro Kepegawaian dan Organisasi serta BKN untuk evaluasi kendala - Persiapan pengusulan WBBM	Sekretariat
		IKK15	Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	76	75	99%	750.715.000	76,179	446.801.520	101,57%	59,52%	Telah dilaksanakan Monitoring terhadap kegiatan di Bagian Kepegawaian, bahwa terdapat kendala pada kegiatan sebagai berikut: - Sosialisasi SKP, terdapat pihak yang belum berdialog kinerja, hal ini dapat berdampak pada dokumen SKP yang tidak lengkap - Sosialisasi MySAPK, belum sinkronnya data di BKN dan di Kemenhub khususnya BPTJ - Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengisian Laporan Kinerja melalui E-Lapkin, bahwa Pegawai belum memahami cara pengisian kertas kerja kinerja transisi - Penyelenggaraan Pembinaan Mental dan Spritual di BPTJ, bahwa beberapa peserta kurang fokus mengikuti diklat - Diklat Manajerial, bahwa Masih banyak yang belum mengikuti PKP - Diklat Teknis Reprogramming Program, kurang fokusnya peserta - Diklat Teknis Online Diklat BLU (undangan Diklat dari PPSDMAP), Undangan disampaikan terlalu berdekatan dengan jadwal pelaksanaan - Diklat Teknis, Undangan disampaikan terlalu berdekatan dengan jadwal pelaksanaan	telah dilakukan pemetaan terhadap tindak lanjut sebagai berikut: - masing-masing pegawai agar berdialog dengan rekan kerja - melakukan Konsolidasi data dengan BKN dan Biro Kepegawaian dan Organisasi - BKN memberikan pemaparan atas tata cara pengisian Formulir kinerja pegawai - revisi anggaran untuk pengadaan batch 2 dengan sasaran para pejabat struktural - Berkoordinasi dengan penyelenggara agar tidak terjadi penyimpangan undangan yang berdekatan dengan jadwal pelaksana - melakukan Asistensi untuk pada unit terkait kebutuhan formasi P3K	Sekretariat
SK 9	Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	89	86	97%	1.595.495.000	96,08	685.999.670	111,72%	43,00%	1. Monitoring dan Evaluasi Daya Serap Anggaran: - Telah dibuat bahan rapim terkait daya serap setiap ada undangan rapim - Telah dibuat perka jumlah rata cara revisi anggaran - Telah selesai proses revisi dipa dan pok 2. Monitoring, Evaluasi dan Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) - Tersusunnya laporan PNBP per bulan dan per semester - Monitoring pemanfaatan aset ke terminal dengan hasil surat permohonan persetujuan pemanfaatan BMN ke KPKNL 3. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan - Terealisasi proses pengajuan pencairan dana - Telah terlaksana sosialisasi tata cara revisi anggaran tahun 2022 4. Pembinaan dan Evaluasi hasil Pemeriksaan LHP/LHA dan Tindak Lanjut - Penyampaian Renakasi atas Temuan Pemeriksaan BPK-RI pada BPTJ TA 2021 kepada Sekretaris Jenderal - Penyampaian surat teguran tertulis ke kpa dan ppk dalam rangka tindak lanjut temuan BPK tahun 2021 - Penyampaian bukti setor temuan BPK 5. Pengelolaan Administrasi Penggajian - Telah tersusun TOR RAB kebutuhan gaji pegawai TA 2021 - Telah terbayar gaji dan tunjok pegawai	telah dipetakan rencana tindak lanjut sebagai berikut: - Melakukan follow up terus menerus dengan PIC dari Biro Keuangan Kemenhub dan mitra DJA untuk BPTJ, sehingga proses revisi dapat selesai lebih cepat - mendorong KATER dan Direktorat untuk mengusulkan pemanfaatan BMN - Monitoring atas pemutakhiran tindak lanjut - Berkoordinasi dengan penyedia jasa terkait temuan untuk segera menyertorkan sisa kelebihan belanja	Sekretariat
		IKK17	Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	85	78	92%	3.480.772.000	98,38	279.568.622	126,13%	8,03%	telah dilakukan monitoring terhadap kegiatan di subbag keuangan, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut: 1. Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) - Telah dilaksanakan inventarisasi bmn BPTJ lima tahunan 2. Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN Telah terbit SK PSP dengan nomor - KP - BPTJ 70 TAHUN 2022 03.KM.06/WKN.07.KNL.01/2022 - KP 35 Tahun 2022 - KP. 30 TAHUN 2022 - KMK-29_KM.06_WKN.07_KNL.01_2022 - KMK-30_KM.06_WKN.07_KNL.01_2022 3. Penyusunan Laporan SIMAK BMN - Telah tersusun laporan BMN BPTJ Tahunan TA 2021 Audited	telah dilakukan koordinasi dan akan dilakukan Percepatan Penerimaan SK PSP melalui Percepatan Pemenuhan Data Dukung	Sekretariat



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN SEPTEMBER TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		% Capaian Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab			
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran						
								Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume	%	%						
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1	Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	68	94%	3.100.000.000	73,5	1.908.525.180	108,09%	61,57%	Progres kegiatan berupa : 1. Pembahasan Laporan Akhir Studi FS dan Basis Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di Jalan Nasional Bodotabek 2. Pembahasan Laporan Akhir Studi Penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat di Jabodetabek	Penyusunan dokumen kegiatan dimaksud	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
									IKK2	Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0375	84%	26.979.663.000	0,0415	13.705.612.027	110,67%	50,80%	Progres kegiatan : 1. Rapat Pembahasan Laporan Antara Penyusunan DED Stasiun dan Fasilitas Integrasi di Kawasan Gunung Putri 2. Penyusunan Kajian Lalu Lintas Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg dalam tahap Rapat Pembahasan Pola Operasi Terkait Pembangunan Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg 3. Kajian UKL-UPL Pembangunan Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg dalam tahap Rapat Pembahasan Dokumen Teknis/Rekomendasi Andalan Stasiun Pondok Rajeg 4. FS Pembangunan LRT dalam Kota Bogor/Kab.Bogor (Loopline) Sentul City-Tanah Baru-Kedung Halang-Sukaesmi dalam tahap Pembahasan Laporan Akhir Studi 5. Pelaksanaan FGD Reviu Trase Jalur KA Parung Panjang - Clayam dilanjutkan Asistensi Pembahasan Laporan Draft Akhir 6. Monitoring Reaktivasi Pembangunan Stasiun Pondok Rajeg	Kegiatan yang direncanakan : 1. Pembahasan hasil monitoring dan laporan progress Reaktivasi Pembangunan Stasiun Pondok Rajeg 2. Pembahasan laporan draft akhir Reviu Trase Jalur KA Parung Panjang - Clayam	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
									IKK3	Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	36,4	98%	27.646.437.000	37,7	9.828.629.645	103,57%	35,55%	1. Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede sudah mencapai 41% pekerjaan fisik 2. Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek berupa monitoring Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) dengan hasil perlu koordinasi dengan Deputi II Daop 1 KAI terkait izin membangun skybridge di area stasiun Bojonggede lahan BMN DJKA 3. Rapat Pembahasan Konsep Laporan Akhir Penyusunan DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bogor 4. Rapat Pembahasan Konsep Laporan Akhir Penyusunan DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bogor 5. Pembahasan Konsep Laporan Akhir Studi Standarisasi Fasilitas Integrasi dalam Proses / Kegiatan Perpindahan Moda pada Simpul Transportasi 6. Pembahasan Draft Laporan Akhir Studi FBC KPBU Pembangunan TOD Terminal Poris Plawad	1. monitoring progres pekerjaan Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede 2. Penyusunan Dokumen Akhir - DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bekasi - DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bogor dalam Proses / Kegiatan Perpindahan Moda pada Simpul Transportasi - Studi FBC KPBU Pembangunan TOD Terminal Poris Plawad	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	60	60	100%	5.834.075.000	56	3.822.167.511	93,33%	65,51%	Progres Kegiatan : 1. Pelaksanaan PHO Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Pondok Cabe 2. Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek berupa - Rapat Koordinasi Pemasangan Perangkat Sistem Informasi Manajemen Bus pada Halte bus Regular di Sekitar Jalan Pemuda dan Jalan Ahmad Yani DKI Jakarta - Kunjungan Lapangan Terkait Proyek Master Plan dan Operasi Percontohan Modernisasi Terminal Bus di Indonesia - Pengumpulan dan Pemutakhiran Data Pemenuhan Dokumen Lingkungan Hidup Prasarana Transportasi pada Aplikasi SIPINTAR	direncanakan akan dilaksanakan kegiatan Monitoring Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Pondok Cabe	Dit.Prasarana
									IKK5	Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	29	97%	68.107.775.000	80	38.113.298.647	275,86%	55,96%	Data tersebut menunjukkan persentase peningkatan pengguna angkutan umum yang sangat baik dari angka yg ditargetkan dalam Panjangan Kinerja. Pada Triwulan III ini masyarakat telah menunjukkan antusiasnya dalam menggunakan layanan angkutan umum sehingga didapatkan angka peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini berarti angkutan umum masih memiliki peminat yang cukup tinggi di kalangan masyarakat Jabodetabek.		Dit.Angkutan
									IKK6	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25,7	99%	31.632.538.000	43,24	27.860.839.944	168,25%	88,08%	Ruang yang terbatas mengakibatkan jumlah unit perlengkapan jalan yang rusak terbatas untuk di simpan terutama unit APJ dengan dimensi unit yang cukup besar		Dit.Lalu Lintas

SK 7	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13	Nilai Maturitas SPIP BPTJ																		<p>Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait IKK13 sebagai berikut: - Rapat Penyusunan Laporan Tahunan di Lingkungan BPTJ Tahun 2021 - Adanya Pemutakhiran data Padat Karya tahun 2022 dalam Aplikasi e-monitoring - Diadakannya Pembahasan Evaluasi Paruh Waktu Rencana Strategis BPTJ Tahun 2020-2024 - Adanya Kegiatan Rapat Koordinasi dengan topik "Harmonisasi Strategis Pengelolaan Transportasi di Wilayah Jabodetabek" - Kegiatan monitoring PDN di lingkungan BPTJ - Diadakannya Kegiatan Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP BPTJ Tahun 202 - Menghadiri Kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja serta Sosialisasi Manajemen Risiko - Adanya Kegiatan Rapat Evaluasi SPIP di Lingkungan BPTJ Tahun 2022 - Diadakannya Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan SPIP Tahun 2022 - Mengikuti Kegiatan kick off meeting evaluasi atas hasil penilaian mandiri maturitas SPIP Kemenhub 2021/2022</p>	<p>BPTJ juga perlu memperhatikan catatan dalam Area Of Improvement (AOI). Adapun tindak lanjut yang dilakukan terhadap AOI dimaksud, sebagai berikut: - Telah dilaksanakan Revu Renstra pada bulan September 2022 - Telah dilaksanakan sosialisasi PP 94 tahun 2021 tentang disiplin pegawai negeri sipil pada bulan April 2022 - Penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja sesuai dengan tugas dan fungsi - Penyusunan sasaran kinerja pegawai (SKP) dan matriks peran hasil (MPH) yang telah disosialisasikan pada bulan Maret 2022 - Telah dilaksanakan Bimtek manajemen risiko pada Maret 2022 - Whistleblowing System & #40;system pengaduan&#41; telah diintegrasikan dengan website BPTJ</p>	Sekretariat	
SK 8	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ																		<p>Metode survei menjadi alternatif untuk menghitung capaian IKK14 Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ mengingat sampai dengan saat ini belum terdapat dasar hukum atau acuan yang baku. Daftar pertanyaan (angket) dalam survei berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan kualitas pengelolaan manajemen ASN di lingkungan BPTJ. Alternatif lain yang dapat digunakan untuk mengukur capaian tata kelola ASN yaitu dengan menggunakan penilaian merit sistem. Namun dari hasil koordinasi yang telah dilakukan sebelumnya, penilaian merit sistem dianggap kurang relevan karena memiliki komponen yang cukup banyak (8 aspek), sehingga proporsi masing-masing penilaian setiap komponen akan sulit dilakukan jika disandingkan dengan tata Kelola ASN</p>	<p>Terkait dasar hukum atau acuan baku tata kelola manajemen ASN, akan dikordinasikan dengan Biro Kepegawaian dan Biro perencanaan. Perlu dicari solusi khususnya di instansi pembina Badan Kepegawaian Negara (BKN)</p>	Sekretariat	
		IKK15	Indeks Profesionalitas ASN BPTJ																			<p>Perhitungan IKK15 Indeks Profesionalitas ASN BPTJ mengacu pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pedoman Tata Cara Dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Adapun target dan pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN sebagai berikut: 1. Target Indeks Profesionalitas ASN sebesar 75 (Trivulan II) dari nilai maksimal 122,5. Capaian diperoleh dari data seluruh Pegawai ASN yang bekerja di lingkungan Instansi Pusat dan Instansi Daerah 2. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilaksanakan di seluruh Instansi Pusat dan Instansi Daerah yang pelaksanaannya dikordinasikan oleh unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Pegawai ASN pada masing-masing instansi Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) kemudian mengukur Indeks Profesionalitas ASN BPTJ dengan menyebarkan kuesioner ke seluruh ASN di lingkungan BPTJ. Data seharusnya bisa didapatkan dari aplikasi SIK Kementerian Perhubungan, dan atau Aplikasi MySAPK, namun dengan menyebarkan kuesioner, data yang didapatkan lebih mutakhir yang nantinya akan diinput juga ke dalam aplikasi kepegawaian. Berikut adalah hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN BPTJ melalui kuesioner (4 kriteria pengukuran: Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, Disiplin) yang laporan telah disusun dan disampaikan dengan tepat waktu, yaitu pada tanggal 28 Juli 2022 dengan batas waktu 31 Juli 2022 (terlampir surat Kepala BPTJ dimaksud).</p>	<p>Terkait pelaksanaan bimbingan teknis, pelatihan dan kegiatan sejenisnya yang dilakukan oleh direktorat perlu dikordinasikan dengan Bagian SDM dan Umum, khususnya untuk diklat yang mempunyai sertifikat (jam pelajaran / JP) yang merupakan unsur penilaian dalam komponen peningkatan kompetensi. Perencanaan pengembangan kompetensi memerlukan sosialisasi/diskusi bersama dengan unit-unit terkait karena metodologi pendataan harus dilakukan secara sinergi</p>	Sekretariat
SK 9	Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ																		<p>laporan telah disusun dan disampaikan dengan tepat waktu, yaitu pada tanggal 28 Juli 2022 dengan batas waktu 31 Juli 2022 (terlampir surat Kepala BPTJ dimaksud).</p>	<p>Selanjutnya Sekretariat BPTJ melalui Bagian Perencanaan dan Keuangan akan melakukan koordinasi yang intens dengan Direktorat teknis terkait percepatan pelaksanaan kegiatan kontraktual dimaksud</p>	Sekretariat	
		IKK17	Indeks Pengelolaan Aset BPTJ																			<p>Tingkat pencapaian BMN yang dilakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) dihitung berdasarkan total yang telah diPSP dibagi dengan total yang harus di PSP kan. Sampai dengan Trivulan III telah dilakukan inventarisasi BMN di lingkungan BPTJ dan didapatkan 11.501 unit/buah BMN perlu di PSP kan. Selanjutnya diajukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebanyak 11.129 unit/buah BMN dan telah dilakukan koordinasi pengajuan PSP tersebut kepada KPKNL maupun Biro LPPBMN.</p>	<p>Dalam hal realisasi capaian ini, BPTJ turut aktif memastikan percepatan terbitnya SK PSP serta melakukan koordinasi dengan Biro LPPBMN dan KPKNL Jakarta I. Adapun kendala yang dialami yaitu data dukung usulan PSP BMN yang sangat rigi perBMN yang diusulkan (foto BMN dan Bukti kepemilikan BMN), sehingga untuk melengkapi data dukung dimaksud, diperlukan koordinasi yang intens dengan penanggungjawab BMN</p>	Sekretariat
		IKK18	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ																				<p>Bahwa penilaian tertinggi terdapat pada indikator penanganan/pengendalian pandemi covid 19 (seperti pembagian paket perlengkapan penunjang daya tahan tubuh) dengan nilai 80,31. Sementara penilaian terendah terdapat pada indikator Peningkatan Perangkat Komputer dengan nilai 68,94. Terkait hal ini, telah dilakukan percepatan pelayanan, khususnya untuk peningkatan perangkat komputer, sehingga diharapkan capaian indikator ini kedepannya menjadi lebih baik</p>	<p>Indeks penilaian kearsipan di lingkungan BPTJ perlu dimasukkan untuk mendukung indikator kinerja dukung manajemen. Adapun target serta tata cara perhitungan nilai dimaksud telah disiapkan oleh Bagian SDM dan Umum. Selanjutnya akan dilakukan monitoring terhadap progres implementasi kegiatan, identifikasi permasalahan, serta rencana tindak lanjutnya</p>



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN NOVEMBER TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 11				Realisasi Bulan 11		% Capaian Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1 Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	72	72	100%	3.100.000.000	73,5	1.934.853.680	102,08%	62,41%	telah tersusun dokumen laporan akhir kegiatan: FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di jalan Nasional Bodotabek Penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat di Jabodetabek	kegiatan telah selesai dilaksanakan, untuk kegiatan FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di jalan Nasional Bodotabek direncanakan akan dilanjutkan pada tahun berikutnya dengan judul DED Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di jalan Nasional Bodotabek, namun, berdasarkan hasil reviu kegiatan tersebut tidak dicantumkan pada RKA 2023	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
						IKK2 Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0444	100%	26.979.663.000	0,0415	18.801.762.055	93,47%	69,69%	1. Kegiatan Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi Lintas Citayam - Nambo pada tahap pengangkatan rel dan adjusting horizontal pada LAA 2. Kegiatan Studi dalam tahap pembahasan laporan akhir : -Penyusunan DED Stasiun dan Fasilitas Integrasi di Kawasan Gunung Putri (Asistensi Draft Laporan Akhir) -Penyusunan Kajian Lalu Lintas Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg Kajian UKL-UPL Pembangunan Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg -FS Pembangunan LRT dalam Kota Bogor/Kab.Bogor (Loopline) Sentul City-Tanah Baru-Kedung Halang-Sukaresmi -Reviu Trase Jalur KA Parung Panjang - Citayam	1. Kegiatan Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi Lintas Citayam - Nambo 2. Kegiatan Studi direncanakan penyusunan laporan akhir. 3. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian berupa monitoring pekerjaan reaktivasi stasiun pondok rajeg dan berdasarkan hasil monitoring direncanakan akan dilakukan pembahasan penyesuaian kondisi lapangan dan perubahan terhadap volume pelayanan stasiun pondok rajeg	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
						IKK3 Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	37,3	100%	27.646.437.000	37,7	15.472.068.845	101,07%	55,96%	1. Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede memiliki progres pekerjaan sebesar 76% serta telah dilakukan Join Inspection Pekerjaan Entrance Stasiun dan Peron Stasiun Bojonggede 2. Kegiatan Studi telah selesai dilaksanakan berupa : - Penyusunan DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bekasi - Penyusunan DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bogor - Studi Standarisasi Fasilitas Integrasi dalam Proses / Kegiatan Perpindahan Moda pada Simpul Transportasi - Studi FBC KPBU Pembangunan TOD Terminal Poris Plawad 3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek berupa Monitoring Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Integrasi Skybridge Bojonggede	1. Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede direncanakan selesai pekerjaan (sebesar 100%) 2. Kegiatan Studi telah selesai dilaksanakan	Dit.Prasarana Dit.Angkutan	
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	77	SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4 Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	60	60	100%	5.834.075.000	56	5.096.244.871	93,33%	87,35%	1. Pelaksanaan Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Pondok Cabe telah diselesaikan 100% pekerjaan fisik 2. Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek berupa Koordinasi Rencana Pembangunan Jalur Sepeda pada Ruas Jalan di Kabupaten Bogor 3. Pembahasan Laporan Antara Naskah Akademik Penataan Kelembagaan Satuan Pelayanan pada Terminal Tipe A BPTJ	Koordinasi dan monitoring terhadap prasarana transportasi di jabodetabek akan terus dilaksanakan secara berkala berdasarkan kebutuhan dan rencana pembangunan dan pengembangan prasarana	Dit.Prasarana	
						IKK5 Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	30	100%	68.107.775.000	80	44.558.252.312	266,67%	65,42%	Capaian pada TW 4 diperoleh nilai 100,84% yang mana telah terjadi peningkatan kinerja sebesar 336,13% dari target IKK5 yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Capaian Kinerja IKK5 bersumber dari angkutan umum Jabodetabek Residence Connexion (JRC), Jabodetabek Airport Connexion (JAC), dan Transjabodetabek serta Bus Baskita Trans Pakuan/Buy The Service (BTS) Kota Bogor. Persentase peningkatan pengguna angkutan umum yang sangat baik dari angka yg ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja. Pada Triwulan IV ini masyarakat telah menunjukkan antusiasnya dalam menggunakan layanan angkutan umum sehingga didapatkan angka peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini berarti angkutan umum masih memiliki peminat yang tinggi di kalangan masyarakat Jabodetabek.		Dit.Angkutan	
						IKK6 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	26	25,7	99%	31.632.538.000	43,24	34.629.515.950	168,25%	109,47%	Kurangnya SDM dalam melaksanakan monitoring dan update kondisi lapangan sehingga menjadi kurang optimal.	Memperhatikan kebutuhan SDM di lapangan	Dit.Lalu Lintas	
		IKK7 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	35	35	100%	1.950.000.000	34,83	1.231.737.022	99,51%	63,17%	Capaian Kinerja IKK7 pada Triwulan III adalah 34,83 km/jam yang mana apabila dibandingkan dengan target IKK7 pada Perjanjian Kinerja yaitu 35 km/jam maka didapatkan persentase sebesar 100,14%. Nilai IKK7 diperoleh dari kecepatan rata-rata di tiga jalan tol yaitu Tol Japek (Jakarta-Cikampek), Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi), dan Tol Janger (Jakarta-Tangerang). Adapun data kecepatan rata-rata kendaraan barang meliputi jenis kendaraan barang golongan IV dan V.		Dit.Angkutan					



MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN DESEMBER TAHUN 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 12				Realisasi Bulan 12				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja		Realisasi Anggaran					% Capaian Bulan 12	
								Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%				Volume	%
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Indeks	0,3693	SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi	IKK1	Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan										1. FS dan Basic Design Fasilitas Pengawasan Angkutan Barang di jalan nasional sudah selesai pada bulan september; 2. Penyusunan NSPK Prasarana Transportasi Darat di Jabodetabek selesai pada bulan september	1. A. Rencana Induk Terminal Tipe A Pondok Cabe. 2. A. Penyusunan Andalanin Pembangunan Reaktivasi Gunung Putri; B. Penyusunan Andalanin Pembangunan Underpass Bojonggede. 3. A. Kajian Lalu Lintas Pembangunan Fasilitas Integrasi Perpindahan Moda di Kawasan Stasiun Bogor; B. Penyusunan DED Fasilitas Perpindahan moda dan fasilitas penunjang integrasi di kawasan stasiun serpong; C. Penyusunan Masterplan kawasan berorientasi angkutan umum massal di wilayah jabodetabek.	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
							IKK2	Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	0,0444	0,0444	100%	26.979.663.000	0,0415	21.999.690.000	93,47%	81,54%		1.A. Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi Lintas Citayam-nambo tahap 1 ini selesai pada bulan desember; B. Supervisi Reaktivasi Stasiun dan Fasilitas Integrasi Lintas Citayam Nambo Selesai pada Bulan Desember; 2. Penyusunan DED Stasiun dan Fasilitas Integrasi di Kawasan Gunung Putri selesai pada bulan Desember; 3. Penyusunan Kajian lalu Lintas Reaktivasi Stasiun Gunung Putri selesai pada bulan Desember; 4. Penyusunan Kajian lalu Lintas Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg selesai pada bulan september; 5. Kajian UKL-UPL Pembangunan Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg selesai pada bulan september; 6. FS Pembangunan LRT dalam Kota Bogor/Kab. Bogor (Loopline) Sentra City-Tanah selesai pada bulan september; 7. Revisi Trase Jalur KA Parung Panjang-Citayam selesai pada bulan oktober; 8. Kajian UKL-UPL Pembangunan Reaktivasi Stasiun Gunung Putri (Automatic Adjustment).	1.A. Peningkatan Bangunan Operasional Stasiun Pondok Rajeg; B. Supervisi Peningkatan Bangunan Operasional Stasiun Pondok Rajeg; 2. Penyusunan Andalanin Pembangunan Reaktivasi gunung putri; 3. Penyusunan Andalanin Pembangunan Underpass Bojonggede; 4. Kajian Lalu Lintas Pembangunan Fasilitas Integrasi Perpindahan Moda di Kawasan Stasiun Bogor; 5. Penyusunan DED Fasilitas Perpindahan Moda dan Fasilitas Penunjang Integrasi di Kawasan Stasiun Serpong; 6. Penyusunan Masterplan Kawasan Berorientasi Angkutan Umum Massal di Wilayah jabodetabek; 7. FS Perintasan Tidak Sebidang Citayam-Nambo	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
							IKK3	Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	37,3	37,3	100%	27.646.437.000	37,7	20.894.411.000	101,07%	75,58%		1. Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojonggede ke Terminal Bojonggede masih dalam Pembangunan pada tahap 1 ini selesai pada bulan desember; 2. Supervisi Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojonggede ke Terminal Bojonggede nilai kontrak selesai pada bulan November; 3. Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek kegiatan ini selesai pada bulan desember; 4. Penyusunan DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bekasi selesai pada bulan september; 5. Penyusunan DED Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bogor selesai pada bulan september; 6. Studi Standarisasi Fasilitas Integrasi Dalam Proses/Kegiatan Perpindahan Moda selesai pada bulan oktober; 7. Studi FBC KPBU Pembangunan TOD Terminal Poris Plawad selesai pada bulan oktober.	1. Supervisi Pembangunan Jalur Sepeda Pada Ruas Jalan Kota Bekasi; 2. Supervisi Pembangunan Jalur Sepeda Pada Ruas Jalan Kota Bogor; 3. Pembangunan Jalur Sepeda Pada Ruas Jalan Kota Bekasi; 4. Pembangunan Jalur Sepeda Pada Ruas Jalan Kabupaten Bogor; 5. Pengadaan dan Pemasangan Peralatan Pendukung pada Fasilitas Integrasi (Skybridge) Bojonggede; 6. Supervisi Peningkatan Bangunan Operasional Fasilitas Integrasi Pendukung Pada Skybridge Bojonggede; 7. Moring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi Simpul transportasi Moda Prasarana Transportasi; 8. Monitoring dan Evaluasi Kawasan TOD di Jabodetabek.	Dit.Prasarana Dit.Angkutan
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	Indeks	77	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	60	60	100%	5.834.075.000	66	5.163.242.000	110,00%	88,50%		1. Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Jatijajar; 2. Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Pondok Cabe Selesai pada Bulan Oktober; 3. Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi darat di Wilayah Jabodetabek selesai Pada Bulan Desember; 4. Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Prasarana transportasi Jabodetabek selesai pada bulan desember.	1. Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Jatijajar; 2. Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Listrik Tenaga Surya di Terminal Tipe A Jatijajar; 3. Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Charging Station di Terminal Tipe A Pondok Cabe; 4. Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Instalasi Charging Station di Terminal Tipe A Pondok Cabe; 5. Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi darat di Wilayah jabodetabek; 6. Monitoring dan operasional PLTS di Terminal Tipe A pondok Cabe.	Dit.Prasarana
							IKK5	Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	30	30	100%	68.107.775.000	100,84	57.080.154.000	336,13%	83,81%		Capaian pada TW 4 diperoleh nilai 100,84% yang mana telah terjadi peningkatan kinerja sebesar 336,13% dari target IKK5 yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Capaian Kinerja IKK5 bersumber dari angkutan umum Jabodetabek Residence Connexion (JRC), Jabodetabek Airport Connexion (JAC), dan Transjabodetabek serta Bus Biskita Trans Pakuan/Buy The Service (BTS) Kota Bogor. Persentase peningkatan pengguna angkutan umum yang sangat baik dari angka yg ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja. Pada Triwulan IV ini masyarakat telah menunjukkan antusiasnya dalam menggunakan layanan angkutan umum sehingga didapatkan angka peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini berarti angkutan umum masih memiliki peminat yang tinggi di kalangan masyarakat Jabodetabek.	Dit.Angkutan	

SK 8	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	74	74	100%	1.858.628.000	74,75	1.858.628.000	101,01%	100,00%	Metode survei menjadi alternatif untuk menghitung capaian IKK14 Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ, mengingat sampai dengan saat ini belum terdapat dasar hukum atau acuan yang baku. Daftar pertanyaan (angket) dalam survei berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengangbakakan kualitas pengelolaan manajemen ASN di lingkungan BPTJ. Alternatif lain yang dapat digunakan untuk mengukur capaian tata kelola ASN yaitu dengan menggunakan penilaian merit sistem. Namun dari hasil koordinasi yang telah dilakukan sebelumnya, penilaian merit sistem dianggap kurang relevan karena memiliki komponen yang cukup banyak (8 aspek), sehingga proporsi masing-masing penilaian setiap komponen akan sulit dilakukan jika disandingkan dengan tata Kelola ASN.	Bagian SDM dan Umum selalu berkoordinasi dengan seluruh unit di bawah kendali BPTJ untuk meningkatkan kinerja Pengelolaan Kepegawaian. Dengan menata dan memutakhirkan data kepegawaian, serta selalu siap memberikan asistensi penyusunan dokumen terkait kepegawaian.	Sekretariat
		IKK15	Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	76	76	100%	528.561.000	76,18	528.561.000	100,24%	100,00%	Terkait pelaksanaan bimbingan teknis, pelatihan dan kegiatan sejenisnya yang dilakukan oleh Direktorat di Lingkungan BPTJ perlu dikordinasikan dengan Bagian SDM, khususnya untuk diklat yang mempunyai sertifikat (jam pelajaran / JP) yang merupakan unsur penilaian dalam komponen peningkatan kompetensi. Perencanaan pengembangan kompetensi memerlukan sosialisasi/diskusi bersama dengan unit-unit terkait karena metodologi pendataan harus dilakukan secara sinergi.	Untuk meningkatkan capaian kinerja terhadap indeks profesionalitas ASN, Bagian SDM dan Umum memfokuskan anggaran pengembangan SDM pada pelatihan teknis. Inventarisasi terhadap kebutuhan teknis, diikuti proses pemilihan penyelenggara yang menyediakan kurikulum sebagaimana dibutuhkan. Apabila diperlukan penambahan kurikulum, maka Bagian SDM dan Umum akan berkoordinasi dengan Lembaga Administrasi Negara, Direktorat Teknis lainnya di Lingkungan Kementerian Perhubungan, serta BPSDM Perhubungan untuk menyusun silabus pelatihan teknis terkait. Adapun pelatihan fungsional bagi para pejabat Fungsional Tertentu di Lingkungan BPTJ juga masuk kedalam perencanaan pengembangan kompetensi yang dilakukan secara bertahap.	Sekretariat
SK 9	Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	89	89	100%	1.021.228.000	97,81	1.021.228.000	109,90%	100,00%	Rendahnya indikator Deviasi Halaman III DIPA disebabkan oleh ketidakkonsistenan dalam merealisasikan Rencana Penarikan Dana yang telah disusun sebelumnya hal ini dikarenakan terdapat beberapa data dukung pengajuan pencairan dana yang belum lengkap saat jadwal pencairan sehingga terjadi keterlambatan dari rencana	Selanjutnya Sekretariat BPTJ melalui Bagian Perencanaan dan Keuangan akan melakukan koordinasi yang intens dengan Direktorat teknis terkait percepatan pelaksanaan kegiatan kontraktual dimaksud	Sekretariat
		IKK17	Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	85	85	100%	344.263.000	97,53	344.263.000	114,74%	100,00%	Adapun kendala yang dialami dalam melakukan Penetapan Status Penggunaan yaitu pengumpulan data dukung usulan PSP BMN membutuhkan waktu yang lebih lama dikarenakan perlunya pengumpulan data dukung BMN Per NUP berupa foto BMN dan Bukti kepemilikan BMN lainnya	Untuk melengkapi data dukung dimaksud, diperlukan koordinasi yang intens dengan penanggungjawab BMN terkait	Sekretariat
		IKK18	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ	68	68	100%	59.271.195.000	76,93	59.271.195.000	113,13%	100,00%	Didapatkan realisasi capaian sebesar 76,93. Penilaian tertinggi terdapat pada indikator penanganan/pengendalian pandemi covid 19 (seperti pembagian paket perlengkapan penunjang daya tahan tubuh) dengan nilai 83,63. Sementara penilaian terendah terdapat pada indikator Peningkatan Perangkat Komputer dengan nilai 72,77	telah dilakukan percepatan pelayanan, khususnya untuk peningkatan perangkat komputer, sehingga diharapkan capaian indikator ini kedepannya menjadi lebih baik. Selain itu perlu didiskusikan terkait penambahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) terkait Arsip (Indeks Penilaian Kearsipan BPTJ), mengingat terdapat pegawai dengan jabatan arsiparis dan perlu adanya cascading dari target dan capaian unit organisasi sampai ke level individu	Sekretariat
SK 10	Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19	Nilai Reputasi Postif BPTJ	81	81	100%	2.078.759.000	71,11	2.078.759.000	87,79%	100,00%	Berkaitan dengan pengurangan SDM Bagian Humas yang semula 10 orang menjadi 8 orang dan adanya kebijakan automatic adjustment pada Bulan Juli 2022 mempengaruhi capaian IKK19 pada Tahun 2022. Hal ini mengingat adanya pengurangan 40% jumlah alokasi anggaran bagian Humas BPTJ dari semula Rp. 3.344.805.000 menjadi Rp.2.078.759.000 hingga akhir tahun 2022 sehingga mempengaruhi capaian IKK19 dari target yang semula 81 menjadi 61. Untuk mengupayakan perubahan nilai IKK19, telah disepakati bahwa nilai IKK19 dapat ditingkatkan menjadi 71. Adapun nilai target pada Tmwulan IV, telah diformulasikan sebesar 71,11 dan telah mencapai target.	- Melakukan pembahasan bersama dengan Direktorat / Bagian dan Melakukan evaluasi secara rutin - Memaksimalkan menghimpun dan memverifikasi data di lapangan terkait layanan informasi - Karena terbatasnya SDM bagian Humas maka pelaksanaan kegiatan dibantu oleh pihak ketiga - untuk penambahan anggaran dan dimaksimalkan tidak terkena AA lagi - Perlu pertimbangan untuk menambah jumlah SDM yang sesuai dengan Tupoksi Humas	Sekretariat
SK 11	Terwujudnya Regulasi yang Lebih Tertib, Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif	IKK20	Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan	76	76	100%	1.781.084.000	76,47	1.781.084.000	100,62%	100,00%	Capaian tahun 2022 sebesar 76,47 yaitu 39 peraturan yang telah disahkan dari total 51 peraturan yang diajukan, terdiri dari 38 Surat Keputusan Kepala BPTJ dan 1 Peraturan Kepala BPTJ. Capaian ini sudah melebihi target tahun 2022, namun demikian masih perlu dilakukan monitoring terhadap rancangan peraturan yang belum disahkan (hold) yaitu sebanyak 12 rancangan peraturan (rincian peraturan sebagaimana terlampir) walaupun sudah dilakukan koreksi oleh Bagian Hukum. Secara umum, rancangan peraturan yang di-hold masih dalam proses penyempurnaan dan koordinasi dengan Direktorat terkait, sebelum nantinya dilakukan finalisasi peraturan. Bahkan terdapat rancangan peraturan yang belum mendapatkan pengesahan dari pimpinan sehingga belum dapat diajukan kepada Kepala BPTJ. Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan, disusunkan agar nomenklaturnya diubah menjadi "Persentase Produk Hukum yang Ditetapkan" sehingga dapat mencakup dokumen rancangan peraturan serta dokumen rancangan perjanjian kerja sama, kesepakatan bersama atau sejenisnya.	Selanjutnya di tahun 2023 Bagian Hukum akan melakukan monitoring untuk menjaga agar capaian tetap berada di atas target. Kemudian tindak lanjut yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan Bagian Perencanaan terkait perubahan nomenklatur IKK, koordinasi dengan Direktorat teknis terkait penyempurnaan rancangan peraturan, serta merencanakan pelaksanaan kegiatan Evaluasi Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi Tahun 2019 – 2029 sebagai pelaksanaan dari Pasal 13 Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 dimana evaluasi Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 5 (lima)	Sekretariat

LAMPIRAN VII
DAFTAR TRAYEK ANGKUTAN UMUM
TAHUN 2022

Panjang Trayek Angkot

No.	Kota / Kab	Panjang Lintasan Trayek Angkot (Km)
1	Kota Bogor	368
2	Kabupaten Bogor	835
3	Kota Bekasi	979
4	Kabupaten Bekasi	
5	Kota Depok	466
6	Kabupaten	883
7	Kota Tangerang	
8	Kota Tangerang	
9	Provinsi DKI Jakarta	1846
Total		5377

Panjang Trayek Bus

No.	Kota / Kab	Panjang Trayek Bus (Km)
1	Agra Mas	380,8
2	Aja P	276
3	Big Bird	163
4	Damri	423,1
5	Daya Sentosa Utama	39
6	Hiba Utama	33,4
7	Kosub Bersama	108,3
8	Kramat Djati	82,5
9	Lorena	39
10	Mayasari Bakti	714,4
11	PPD	1411
12	Primajasa	112,6
13	Sinar Jaya	65,6
14	Trans Galaxy	4
15	Trans Kota	8
16	Trans Patriot	12
17	Transjakarta	3509,6
Total		7382,3

Daftar Trayek Bus Perkotaan

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
AGRA MAS		Bandara Soekarno-Hatta - PGC Cililitan
		Bogor - Lebak Bulus
		Bogor - Tanjung Priok
		Bekasi Timur - Poris Plawad
		Cikarang - Poris Plawad
		Grogol - Ciawi
		Kampung Rambutan - Bogor
		Senen - Bogor
		Senen - Ciawi
AJA P	106	Senen - Cimone
	AC119	Kampung Melayu - Cimone
		Balaraja - Bekasi
		Balaraja - Kampung Rambutan
		Tangerang - Bekasi
BIG BIRD	JR 3	BSD City - Thamrin City
	JR 5	Kota Wisata - Blok M
	JR 6	Legenda Wisata - Grogol
	JR 7	Kota Wisata - Grogol
DAMRI		Bandara Halim Perdanakusuma - Bogor
		Bekasi Timur - Bandara Soekarno-Hatta
		Blok M - Bandara Soekarno Hatta
		Bogor - Bandara Soekarno Hatta
		Cikarang - Bandara Soekarno-Hatta
		Gambir - Bandara Soekarno-Hatta
		Harapan Indah - Bandara Soekarno-Hatta
		Kampung Rambutan - Bandara Soekarno-Hatta
		Kemayoran - Bandara Soekarno-Hatta
		Lebak Bulus - Bandara Soekarno-Hatta
		Pasar Minggu - Bandara Soekarno-Hatta
		Rawamangun - Bandara Soekarno-Hatta
		Serpong - Bandara Soekarno-Hatta
		Tanjung Priok - Bandara Soekarno-Hatta
	Thamrin City - Bandara Soekarno-Hatta	
AYA SENTOSA UTAMA	157	Senen - Palem Semi
HIBA UTAMA		Depok - Bandara Soekarno-Hatta
KOSUB BERSAMA		Bogor - Bekasi
		Cibinong - Kampung Rambutan
		Cibinong - Tanjung Priok
KRAMAT DJATI		Bogor - Bekasi
		Bogor - Tanjung Priok
LORENA		Bogor - Kampung Rambutan
	AC02	Kampung Rambutan - Kalideres
	AC05	Blok M - Bekasi (Via tol Bekasi Timur)
	AC05	Blok M - Bekasi (Via tol Bekasi Barat)
	AC05A	Blok M - Harapan Indah
	AC121	Blok M - Cikarang

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
MAYASARI BAKTI	AC121A	Blok M - Jababeka
	AC125	Kalideres - Cikarang
	AC132	Lebak Bulus - Bekasi Timur
	AC25	Tanjung Priok - Bekasi Barat
	AC29	Kalideres - Bekasi
	AC34	Blok M - Poris Plawad (Cimone)
	AC42	Tanjung Priok - Cileungsi
	AC42A	Kalideres - Cileungsi
	AC43	Grogol - Cibinong
	AC52	Tanah Abang - Bekasi Timur
	AC52A	Tanah Abang – Jatiasih
	AC70	Tanah Abang - Kampung Rambutan
	AC70A	Tanah Abang - Cileungsi
	AC73	Kampung Rambutan - Ciledug
	AC74A	Kampung Rambutan - Poris Plawad
	Transjabodetabek	Blok M - Cileungsi
	P9A	Senen - Bekasi Timur
	P9B	Kampung Rambutan - Bekasi Barat
	P9BC	Kampung Rambutan - Cikarang
	P9BT	Kampung Rambutan - Bekasi Timur
P14	Tanjung Priok - Tanah Abang	
P50	Tanah Abang - Bekasi	
P17A	Kampung Rambutan- Senen	
	JAC	Bandara Soekarno-Hatta - ITC Cempaka Mas
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Lotte Shopping Avenue
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Kelapa Gading
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Taman Angrek
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Plaza Senayan
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Scientia Square Park
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Ciputra World Kuningan
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Tamini Square
	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Pondok Indah
	JAC	Intermark BSD - Bandara Soekarno-Hatta
	JAC	Bandara Soekarno-Hatta - Cileungsi
	300	Kota - Bundaran Senayan
	350	Manggarai - Bundaran Senayan
	351	Tebet - Bundaran Senayan
	601	Palmerah - Bundaran Senayan
	602	Pasar Senen - Bundaran Senayan
	603	Tanah Abang - Bundaran Senayan
	604	Tosari - Bundaran Senayan
	605	Juanda - Bundaran Senayan
	606	Gondangdia - Bundaran Senayan
	JRC	Cibinong City Mall - Grand Paragon
	JRC	Cibinong City Mall - Plaza Senayan
	JRC	Grand Wisata - Kuningan
	JRC	Grand Wisata - Gajah Mada
	JRC	Grand Wisata - Pondok Indah Mall

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
PPD	JRC	Grand Wisata - Harmoni
	JRC	Grand Central Bogor - Tebet
	JRC	Grand Central Bogor - Juanda
	JRC	Grand Central Bogor - Manggarai
	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Gandaria City
	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Mall Ciputra Grogol
	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Monas
	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Plaza Senayan
	JRC	LRT City Bekasi - Grand Paragon
	JRC	LRT City Bekasi - Sunter Mall
	JRC	LRT City Bekasi - Kuningan City
	JRC	Mega City Bekasi - Plaza Senayan
	JRC	SDC - MRT Lebak Bulus
	JRC	Sentul City - Blok M
	Feeder Kereta Bandara	Stasiun Sudirman - Blok M
	Feeder Kereta Bandara	Stasiun Sudirman - Stasiun Gambir
	JRC	Tamansari Persada Bogor - Blok M
	JRC	Tamansari Persada Bogor - Juanda
	Transjabodetabek	Tangcity Mall - ITC Kuningan
	Transjabodetabek	Terminal Poris Plawad - Kemayoran
		Tanjung Priok - Leuwiliang
		Bogor - Bekasi Timur
		Bogor - Blok M
		Bogor - Rawamangun
		Grogol - Bogor
		Sentul - Blok M
		Tanah Abang - Ciawi
		Blok M - Galaxi Bekasi
	1	Poris Plawad - GOR Jatiuwung
	TP-1	Terminal Bekasi - Harapan Indah
1	Blok M - Kota	
1A	Balai Kota - PIK	
1B	Stasiun Palmerah - Tosari	
1C	Blok M - Pesanggrahan	
DA1	Dukuh Atas - Sam Ratulangi	
1E	Pondok Labu - Blok M	
PRIMAJASA	EV1	Blok M - Balai Kota
		Kampung Rambutan - Balaraja
		Tanjung Priok - Leuwiliang
SINAR JAYA	1F	Stasiun Palmerah - Bundaran Senayan
	GR1	Harmoni - Bundaran Senayan
	1H	Stasiun Tanah Abang - Stasiun Gondangdia
	JAK1	Plumpang - Tanjung Priok
	1K	Cibubur - Blok M
	1M	Meruya - Blok M
	M1	Blok M - Kota
TRANS GALAXY	MR1	Blok M - Pakubuwono
ANS KOTA TANGERA	1N	Tanah Abang - Blok M

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
TRANS PATRIOT	1P	Terminal Senen - Bundaran Senayan
	1Q	Blok M - Rempoa
	1R	Terminal Senen - Stasiun Tanah Abang
	1T	Cibubur - Kota
	1U	TMII - Balaikota
	1V	Lebak Bulus - Bundaran HI
	W1	Pelabuhan Sunda Kelapa - Kota
	2	Pulo Gadung - Harmoni
	2A	Pulo Gadung - Rawa Buaya
	2B	ASMI - Harapan Indah
	2D	Kalideres - ASMI
	DA2	Dukuh Atas - Tanah Abang
	2E	Rusun Rawa Bebek - Pakin
	2F	Rusun Cakung Barat - Pulo Gadung
	2H	Rusun Jati Rawasari - Senen
	JAK2	Duren Sawit - Kampung Melayu
	2K	JGC - Harapan Indah
	L2	Pulo Gadung - Harmoni via Pramuka
	M2	Pulo Gadung - Harmoni
	MR2	Blok M - Kramat Pela
	3	Kalideres - Pasar Baru
	3A	Rusun Pesakih - Kalideres
	3B	Rusun Flamboyan - Kalideres
	BW3	Bus Wisata 3 Kesenian dan Kuliner
	3C	Rusun Kapuk Muara - Penjaringan
	3D	Penjaringan - Rawa Buaya
	DA3	Dukuh Atas - Kuningan
	3E	Sentraland Cengkareng - Puri Kembangan
	3F	Kalideres - Gelora Bung Karno
	JAK3	Pondok Labu - Lebak Bulus
	M3	Kalideres - Pasar Baru
	MR3	Blok M - Wijaya
	4	Pulo Gadung 2 - Tosari
	4A	TU Gas - Jelambar
	4B	Stasiun Manggarai - Universitas Indonesia
	4C	TU Gas - Bundaran Senayan
	4D	Pulo Gadung - Patra Kuningan
	DA4	Dukuh Atas - Kota
	4E	Pulo Gadung - Rusun Jatinegara Kaum
	4F	Pulo Gadung - Pinang Ranti
	GR4	Taman Kota Intan - Museum Bahari
	4H	Pulo Gadung 2 - Ragunan
	JAK4	Grogol - Jembatan Dua
	4K	Pulo Gadung 2 - Blok M
	L4	PGC 2 - Tosari
	M4	Pulo Gadung 2 - Tosari
	4M	Pulo Gadung - Kota
	5	Kampung Melayu - Ancol

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
	5A	Kampung Melayu - Grogol 1
	5B	Stasiun Tebet - Bidara Cina
	BW5	Bus Wisata 5 Wisata RPTRA
	5C	PGC 1 - Harmoni
	5D	PGC 1 - Ancol
	5E	Kampung Rambutan - Ancol
	5F	Kampung Melayu - Tanah Abang
	GR5	Kota Tua Explorer
	5H	Harmoni - Ancol
	JAK5	Semper - Rorotan
	5K	Kampung Melayu - Kota
	5M	Kampung Melayu - Tanah Abang (via Cikini)
	M5	Ancol - PGC 1
	MR5	Stasiun MRT Blok A - Radio Dalam
	5N	Kampung Melayu - Ragunan
	6	Ragunan - Tosari
	6A	Ragunan - Monas via Kuningan
	6B	Ragunan - Monas via Semanggi
	BW6	Bus Wisata 6 Makam Mbah Priok
	6C	Stasiun Tebet - Karet via Patra Kuningan
	6D	Stasiun Tebet - Karet via Underpass
	6E	Stasiun Tebet - Karet via Mega Kuningan
	6F	Stasiun Manggarai - Ragunan
	6H	Lebak Bulus - Senen
	JAK6	Kampung Rambutan - Pondok Gede
	6M	Stasiun Manggarai - Blok M
	M6	Ragunan - Harmoni
	6N	Ragunan - Blok M
	6P	Cibubur - Kuningan
	6Q	Epicentrum - Kasablanca
	6R	Ragunan - St. MRT Fatmawati
	7	Kampung Rambutan - Kampung Melayu
	7A	Kampung Rambutan - Lebak Bulus
	7B	Kampung Rambutan - Blok M
	BW7	Bus Wisata 7 Belanja Jakarta
	7C	Cibubur - BKN
	7D	Cawang UKI - TMII
	7E	Kampung Rambutan - Ragunan
	7F	Kampung Rambutan - Harmoni (via Cempaka Putih)
	JAK7	Tanah Abang - Tawakal
	L7	Kp. Rambutan - Kp. Melayu via Tol Tanah Merdeka
	7M	Kampung Rambutan - Pulo Gadung 2
	M7	Kampung Rambutan - Harmoni
	7N	Gandaria - Kampung Rambutan
	7P	Pondok Kelapa - BKN
	8	Lebak Bulus - Harmoni
	8A	Grogol 2 - Harmoni
	8C	Tanah Abang - Kebayoran Lama

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
TRANSJAKARTA	8D	Joglo - Blok M
	8E	Bintaro - Blok M
	JAK8	Roxy - Benhil (via Tanah Abang)
	8K	Tanah Abang - Batusari
	M8	Lebak Bulus - Harmoni
	MR8	Stasiun MRT Blok A - Pangeran Antasari
	9	Pinang Ranti - Pluit
	9A	PGC 2 - Pluit
	9B	Pinang Ranti - Kota
	9C	Pinang Ranti - Bundaran Senayan
	9D	Pasar Minggu - Tanah Abang
	9E	Kebayoran Lama - Jelambar
	9F	Rusun Tambora - Pluit
	9H	Cipedak - Blok M
	JAK9	Roxy Mas - Karet
	9K	Kampung Rambutan - Grogol 2
	9M	Pinang Ranti - Halimun
	M9	Pinang Ranti - Pluit
	MR9	South Quarter - Lebak Bulus
	10	Tanjung Priok - PGC 2
	10A	Tanjung Priok - Rusun Marunda
	10B	Penas Kalimalang - Rusun Cipinang Besar Selatan
	10C	Tanjung Priok - Pelabuhan Tanjung Priok
	10D	Tanjung Priok - Kampung Rambutan
	10F	Sunter Kelapa Gading - St. LRT Pegangsaan Dua
	10H	Tanjung Priok - Blok M
	JAK10	Tanah Abang - Kota
	10K	Tanjung Priok - Senen (via Taman BMW)
	L10	PGC 2 - Tanjung Priok
	M10	PGC 2 - Tanjung Priok
	11	Pulo Gebang - Kampung Melayu
	11A	Pulo Gebang - Rawamangun
	B11	Summarecon Bekasi - Tosari
	11B	Rusun Rawa Bebek - Penggilingan
	11C	Rusun Pinus Elok - Rusun Pulo Gebang
	D11	Depok - BKN
	11D	Pulo Gebang - Pulo Gadung Via PIKPTC
	JAK11	Tanah Abang - Kebayoran Lama
	11K	Rusun Komarudin - Penggilingan
	M11A	Pulo Gebang - Pulo Gadung 1
11M	Rusun Rawa Bebek - Bukit Duri	
11N	Rusun Cipinang Muara - Jatinegara	
11P	Rusun Pondok Bambu - Walikota Jakarta Timur	
11Q	Pulo Gebang - BKT - Kampung Melayu	
11R	Rusun Cakung KM 2 - Bukit Duri	
S11	BSD - Jelambar	
11T	Pulo Gebang - Stasiun Cakung	
T11	Poris Plawad - Bundaran Senayan	

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
	11U	Pulo Gebang - Stasiun Cakung (via Cilincing)
	11V	Pulo Gebang - Pasar Baru
	12	Penjaringan - Sunter Kelapa Gading
	12A	Kaliadem - Kota
	B12	Summarecon Bekasi - Tanjung Priok
	12B	Pluit - Senen
	12C	Rusun Waduk Pluit - Penjaringan
	12D	Rusun Sukapura - Sunter
	12E	History of Jakarta Explorer
	12F	Rusun Waduk Pluit - Rusun Marunda
	12H	Rusun Penjaringan - Penjaringan
	JAK12	Tanah Abang - Kebayoran Lama (via Pos Pengumben)
	12K	Asemka Explorer
	12M	Sunter Boulevard Barat - Harmoni
	S12	BSD - Fatmawati
	T12	Poris Plawad - Juanda
	13	Puri Beta - Tendea
	13A	Puri Beta - Blok M
	B13	Bekasi Barat - Blok M
	13B	Puri Beta - Pancoran Barat
	13C	Puri Beta - Dukuh Atas
	13D	Puri Beta - Ragunan
	13E	Puri Beta - Kuningan
	13F	Puri Beta - Kampung Melayu
	JAK13	Tanah Abang - Kota Intan via Jembatan Lima
	B14	Bekasi Barat - Kuningan
	JAK14	Tanah Abang - Meruya
	B15	Jatibening - Blok M
	JAK15	Tanjung Priok - Bulak Turi
	B16	Jatibening - Kuningan
	JAK16	PGC - Condet
	JAK17	Pulo Gadung - Senen
	JAK18	Stasiun Kalibata - Kuningan
	JAK19	Pinang Ranti - Setu
	JAK20	Lubang Buaya - Cawang UKI
	B21	Bekasi Timur - Grogol 2
	D21	Universitas Indonesia - Lebak Bulus
	JAK21	PGC - Dwikora
	S21	Ciputat - Tosari
	B22	Bekasi Timur - Juanda
	JAK22	Penas Kalimalang - Dwikora
	S22	Ciputat - Kampung Rambutan
	B23	Bekasi Timur - Manggarai
	B24	Bekasi Timur - Kalideres
	JAK24	Senen - Pulo Gadung (via Kelapa Gading)
	JAK25	Kalisari - Pasar Rebo
	JAK26	Duren Sawit - Rawamangun
	JAK27	Rorotan - Pulo Gebang

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
	JAK28	Pasar Rebo - Taman Wiladatika
	JAK29	Tanjung Priok - Rusun Sukapura
	JAK30	Citraland - Meruya
	D31	Cinere - Kuningan
	JAK31	Pondok Labu - Blok M
	S31	Bintaro - Fatmawati
	JAK32	Petukangan - Lebak Bulus
	JAK33	Pulo Gadung - Kota
	JAK34	Rawamangun - Klender
	JAK35	Rawamangun - Pangkalan Jati
	JAK36	Cilangkap - Cililitan
	JAK37	Cililitan - Condet (via Kayu Manis)
	JAK38	Bulak Ringin - Kampung Rambutan
	JAK39	Duren Sawit - Kalimalang
	JAK40	Pulo Gebang - Taman Harapan Baru
	JAK41	Kampung Melayu - Pulo Gadung
	S41	Pondok Cabe - Tanah Abang
	JAK42	Kampung Melayu - Pondok Kelapa
	JAK43	Tongtek - Cililitan
	JAK44	Andara - Lenteng Agung
	JAK45	Ragunan - Lebak Bulus
	JAK46	Pasar Minggu - Jagakarsa
	JAK47	Ciganjur - Terminal Pasar Minggu
	JAK49	Lebak Bulus - Cipulir
	JAK50	Kalideres - Puri Kembangan
	JAK51	Taman Kota - Budi Luhur
	JAK52	Kalideres - Muara Angke
	JAK53	Grogol - Pos Pengumben via Slipi
	JAK54	Grogol - Benhil
	JAK56	Grogol - Srengseng
	JAK58	Cilincing - Rorotan
	JAK59	Rawamangun - Rawa Sengon
	JAK60	Kelapa Gading - Rusun Kemayoran
	JAK61	Pulo Gadung - Cempaka Putih
	JAK64	Lenteng Agung - Aselih
	JAK71	Kampung Rambutan - Pinang Ranti
	JAK72	Kampung Rambutan - Pasar Rebo
	JAK73	Jambore Cibubur - Pasar Rebo
	JAK74	Term. Rawamangun - Cipinang Muara
	JAK75	Kampung Pulo - Halim (via Cililitan)
	JAK77	Tanjung Priok - Jembatan Hitam
	JAK80	Rawa Buaya - Rawa Kompeni
	JAK84	Kampung Melayu - Kapin Raya
	JAK85	Bintara - Cipinang Indah
	JAK112	Pulo Gadung - Tanah Merah
	JAK117	Tanjung Priok - Tanah Merdeka
	TRS1	Kalideres - Juanda
	TRS2	Poris Plawad - Blok M

PENGELOLA BUS	TRAYEK	RUTE TRAYEK
	TRS4	Cibubur - Blok M
	TRS5	Depok - Kampung Melayu - RSUD Kemayoran
	TRS6	Bogor - Jatinegara RS Premier
	TRS7	Bulak Kapal - Blok M
	TRS8	Bekasi Timur - RSUD Tebet
	TRS13	Bulak Kapal - RSUD Taman Sari
	TRS15	Bekasi Selatan - RS Duren Sawit - RS Mitra Keluarga Kemayoran

Daftar Trayek Angkutan Perkotaan

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK	
AKB KOTA BOGOR	1	Cipinang Gading - Merdeka	
	2	Sukasari - Bubulak	
	4	Warung Nangka - Bogor Trade Mall	
	5	Cimahpar - Bogor Trade Mall	
	6	Ciheuleut - Ramayana	
	7	Terminal Merdeka - Warung Jambu	
	07A	Ciparigi - Pasar Bogor	
	8	Warung Jambu - Bogor Trade Mall	
	8A	Bogor Trade Mall - Taman Kencana - Warung	
	11	Baranangsiang Indah - Pasar Baru Bogor	
	12	Pasar Anyar - CImanggu Permai	
	13	Pangulaan - Bogor Trade Mall	
	14	Sukasari - Pasir Kuda - Terminal Bubulak	
	15	Merdeka - Situ Gede - Carangpulang	
	16	Pasar Anyar - Salabenda	
	17	Pomad - Bina Marga	
	21	Mulyaharja - Bogor Trade Mall	
	22	Bubulak - Kencana	
	23	Pasar Anyar - Taman Griya Kencana	
	24	Pasar Anyar - Pondok Rumput	
			Baranangsiang - Bubulak
			Ciparigi - Sukasari
			Ekalokasari - Merdeka
	AKB KABUPATEN BOGOR	21	Baranangsiang - Ciawi
2		Sukasari - Cicurug	
02A		Sukasari - Cisarua	
02B		Sukasari - Cibedug	
02C		Pasir Muncang - Ciawi	
3		Bogor Trade Mall - Ciapus	
04A		Bogor Trade Mall - Cihideung	
05A		Ciomas - Merdeka	
05C		Jasinga - Laladon	
5		Leuwiliang - Bubulak	
6		Merdeka - Parung	
06A		Bantar Kambing, Pasar Ciampea - Merdeka	
7		Pasar Anyar - Bojong Gede	
8		Citeureup - Pasar Anyar	
11		Leuwiliang - Ciampea	
12		Ciampea - Bojong Gede	
17		Laladon - Kampus Dalam	

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	18	Laladon - Neglasari
	19	Laladon - Cibereum Petir
	23	Ciampea - Putat Nutug
	25	Parung - Rumpin
	26	Simpang Parung - Pasar Prumpung
	27	Simpang Parung - BSD
	28	Parung - Kuripan
	31	Bojong Gede - Jembatan Hitam Ciluar
	32	Cibinong - Taman Pagelaran
	34	Bambu Kuning - Cibinong City Mall
	35	Cibinong - Bambu Kuning
	38	Citeureup - Simpang Nagrak
	40	Cileungsi - Serang
	40A	Cileungsi - Griya Alam Sentosa
	41	Pal Depok - Cibinong
	42	Cileungsi - Situsari
	43	Citeureup - Sukamakmur
	44	Citeureup - Babakan Madang
	45	Cileungsi - Perum Graha Prima
	49	Cileungsi - Bojong Kulur
	50	Laladon - Tenjolaya
	53	Laladon - Segog
	54	Leuwiliang - Parabakti
	55	Leuwiliang - Pangkalan Segog, Cigola
	56	Leuwiliang - Nanggung
	57	Leuwiliang - Puraseda
	59	Leuwiliang - Gunung Bunder
	60	Cileungsi - Pasir Tanjung
	64	Cibinong - Jonggol
	66	Cibinong - Perum Gunung Putri
	71	Terminal Cibinong - Kampung Bulak
	72	Terminal Cibinong - Kampung Sawah
	73	Citeureup - Lulut
	74	Citeureup - Nambo
	83	Stasiun Parung Panjang - Perum Griya
	90	Leuwiliang - Hamaro
	90A	Leuwiliang - Cisaranten
	92	Cileungsi - Bantar Gebang
	106	Parung - Lebak Bulus
	111	Parung - Citayam
	117	Pasar Parung - Terminal Bojong Gede
	121	Kampung Rambutan - Cileungsi

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	121A	Kampung Rambutan - Ciangsana
	BL	Leuwiliang - Barengkok
		Laladon - Ciherang
		Pertigaan Cibatok - Pangkalan Segog
	T02	Cileungsi - Ciawi
	T02A	Ciawi - Citeureup
	T05	Cileungsi - Laladon
AKD (Depok)	D01	Depok I - Stasiun Depok Baru
	D02	Depok - Depok II Tengah
	D03	Terminal Depok - Parung
	D04	Terminal Depok - Kukusan
	D05	Terminal Depok - Bojonggede via Citayam
	D06	Depok - Simpangan
	D07	Terminal Depok - Citayam
	D08	Terminal Depok - Kampung Sawah
	D09	Terminal Depok - Kampung Sawah
	D10	Depok - Kampung Sawah
	D102	Parung Bingung - Pondok Labu
	D105	Terminal Depok - Pondok Labu
	D107	Cisalak - Leuwinanggung
	D11	Depok - Palsigunung
	D110	Depok - Cinere
	D112	Depok - Kampung Rambutan
	D114	Kel. Grogol - Ciputat
	D129	Mekarsari - Terminal Pasar Minggu
	D15	Terminal Depok - Simpangan Limo
	D26	Sawangan - Citayam
	D37	Kampung Rambutan - Simpangan Depok
D61	Limo Cakra - Pasar Minggu	
D68	Leuwinanggung - Cibinong	
D69	Cisalak - Indomaret Sukatani	
D79	Cisalak - AURI - Leuwinanggung	
D83	Srengseng Sawah - Lenteng Agung	
D97	Simpang Cisalak - Cibubur	
P01	Cisalak - Cileungsi	
APB	JP01	Pasar Baru - Kota
	JP03	Roxy - Bendungan Hilir
	JP03A	Karet - Roxy
	JP04	Salemba - Rawasari
	JS01	Kemandoran - Kostrad
	JS02A	Kalibata - Kampung Melayu
	JS03	Kalibata - Tongtek

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	JT02	Rawamangun - Pangkalan Jati
	JT03	Perumnas Klender - Pupar
	JT04	Pisangan Baru - Kayu Manis
	JU01	Cilincing - Simpang Lima Semper
	JU01A	Permai Koja - Kalibaru
	JU02	Tanjung Priok - Pasar Embrio
	JU03	Tanjung Priok - Permai
	JU04	Tanjung Priok - Sunter
TRANSBAJAJ		Bendungan Hilir - Pejompongan
		Manggarai - RSCM
KOASI	58	Cililitan - Perumnas 1
	G05	Curug - Pondok Gede
	K01	Terminal Bekasi - Perumnas III
	K01 ELF	Pulo Gadung - Terminal Bekasi (elf)
	K01A	Stasiun Bekasi - Cikarang (elf)
	K02	Terminal Bekasi - Pondok Gede
	K02B	Cileungsi - Komsen Jatiasih
	K03	Kranji - Perumnas Klender
	K04	Terminal Bekasi - Perumnas I
	K04B	Terminal Bekasi - Gabus
	K05	Terminal Bekasi - Cikunir
	K05A	Terminal Bekasi - Perum Taman Galaxy
	K07	Terminal Bekasi - Perumahan Seroja
	K09B	Metropolitan Mall - Perum Taman Wisma Asir
	K10	Terminal Bekasi - Ujung Harapan
	K11	Terminal Bekasi - Bantar Gebang
	K11A	Perumahan Rawalumbu - Setiakawan
	K11B	Perumahan Narogong - Setiakawan
	K12	Terminal Bekasi - Cerewed
	K13	Bantar Gebang - Setu
	K14	Kampung Utan - Serang
	K15	Taruma Jaya - Pondok Ungu
	K15A	Terminal Bekasi - Pondok Ungu
	K16	Tambun - Tambelang
	K16BG	Terminal Bekasi - Graha Prima
	K16BV	Terminal Bekasi - Villa Bekasi Indah
	K16C	Terminal Bekasi - Griya Asri
	K17	Terminal Cikarang - Cibarusah
	K18	Cikarang - Sukatani
	K19	Terminal Bekasi - Mutiara Gading Timur
	K19A	Terminal Bekasi - Pasar Bumyagara
	K20	Sumber Arta - Perumnas Klender

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	K22	Pondok Gede - Kalimalang
	K22A	Pulo Gebang - Pondok Gede
	K25B	Cakung - Perumnas Klender
		Ujung Aspal - Kampung Rambutan
	K29B	SGC Cikarang - Karangbahagia
	K30	Kranji - Perum Taman Harapan Indah
	K31	Kranji - Perum Harapan Baru
	K31A	Borobudur Plaza - Perum Harapan Jaya
	K32	Cikarang - Sukadanau
	K33	Lemah Abang - Lippo Cikarang
	K34	Terminal Bekasi - Rawa Kalong
	K34A	Terminal Bekasi - Bumi Sani
	K35	Delta Mas - Sukamahi
	K36	Terminal Bekasi - CBL (Regensi)
	K36A	Cikarang - CBL (Regensi)
	K38	Cikarang - Pule
	K39	Terminal Bekasi - Pasar Tambun
	K39B	Terminal Bekasi - Kompas
	K39C	Cibitung - Cikarang
	K40	Kampung Rambutan - Komsen
	K42	Cikarang - Pasir Gombang
	K43	Tol Bekasi Timur - Bantar Gebang
	K44	Kampung Rambutan - Komsen
	K45	Pulo Gadung - Rawa Kalong
	K45ELF	Bekasi Metropolitan Mall - Lippo Cikarang
	K50ELF	Terminal Bekasi - Lippo Cikarang
	K52	Cikarang - Tegal Danas
	K56 ELF	Cawang UKI - Cileungsi
	K57	Cikarang - Tambelang
	K59	Jababeka - Cililitan
	K61	Cibitung - Tegal Danas
	K64	Cikarang - Bojong
	K99A	Kawasan Jababeka - Stadion Wibawa Mukti
K99B	Kawasan Jababeka - Pasar Bersih Cikarang	
KCA	Pondok Gede - Kecapi	
KR	Kampung Rambutan - Kranggan	
S02	Pondok Gede - Sumber Arta	
KWK	B01	Grogol - Muara Angke
	B02	Cengkareng - Kota
	B03	Citraland - Meruya
	B04	Kalideres - Cengkareng - Kebon Jeruk
	B06	Kota - Kapuk Kamal

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	B07A	Citraland - Kamal Muara
	B08	Grogol - Rawa Buaya
	B09	Komplek Green Garden - Kreo
	B10	Taman Kota - Budi Luhur
	B11	Rawa Buaya - Kamal
	B17	Citraland Mal Ciputra - Kebayoran Lama
	S01	Taman Melawai - Pondok Labu
	S02	Lenteng Agung - Pondok Labu
	S03	Kebayoran Lama - Pondok Labu
	S05	Pasar Minggu - Rawajati
	S06	Pasar Mayestik - Pondok Aren
	S07	Pasar Kebayoran Lama - Pondok Aren
	S08	Lebak Bulus - Pondok Aren
	S10	Kebayoran Lama - Tanah Kusir
	S11	Pasar Minggu - Lebak Bulus
	S12C	Lebak Bulus - Sengseng Sawah
	S12C	Ragunan - Cipedak
	S14	Lebak Bulus - Petukangan Utara
	S15	Pasar Minggu - Cijantung
	S15A	Ragunan - TMI
	S16	Depok - Pasar Pondok Labu
	T01	Cililitan - Bambu Apus
	T02	Cililitan - Cilangkap
	T03	Cililitan - Kampung Rambutan - Munjul
	T04	Ujung Aspal - PTR Asabri
	T05	Cililitan - Setu
	T06	Cililitan - Kampung Rambutan
	T07	Cililitan - Condet
	T08	Cililitan - Kampung Rambutan
	T09	Pasar Rebo - Kalisari
	T10	Cililitan - Perum Chandra
	T11	Cililitan - Mekarsari
	T12	Kampung Rambutan - Ciracas
	T13	Pasar Rebo - Taman Bunga
	T14	Cililitan - Setu
	T15	Cibubur - Pondok Ranggon
	T15A	Cililitan - Arundina
	T16	Pasar Rebo - Jambore Cibubur
	T17	Cililitan - Pinang Ranti
	T19	Depok - Kampung Rambutan
	T20	Terminal Pulo Gadung - Bekasi
	T20A	Pulo Gadung - Harapan Baru

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	T21	Pulo Gadung - Kayu Tinggi
	T22	Pulo Gadung - Pulo Gebang
	T23	Pulo Gadung - Lampiri Kalimantan
	T25	Rawamangun - Terpadu Pulo Gebang
	T26	Rawamangun - Kalimantan
	T27	Rawamangun - Kalimantan Duren Sawit
	T28	Pulo Gadung - Rorotan
	T29	Terminal Pulo Gadung - Terpadu Pulo Gebang
	T30	Pulo Gadung - Ujung Menteng
	T31	Pulo Gadung - Pejuang Raya
	T32	Pulo Gadung - Terminal Pulo Gebang
	T33	Pulo Gadung - Harapan Jaya
	U01	Terminal Tanjung Priok - Terpadu Pulo Gebang
	U02	Semper - Cilincing - Rorotan
	U03	Terminal Tanjung Priok - Pulo Gebang
	U03A	Terminal Tanjung Priok - Pulo Gebang
	U04	Rawamangun - Kelapa Gading
	U05	Tanjung Priok - Cilincing
	U06	Tanjung Priok - Walang Baru
	U07	Tanjung Priok - IGI
	U08	Tanjung Priok - Semper
	U09	Tanjung Priok - Cilincing
	U10	Sunter - Kota
	U11	Muara Baru - Kapuk
	U13	Artha Gading - Kelapa Gading
MIKROLET	M01	Kampung Melayu - Senen
	M01A	Kampung Melayu - Senen
	M02	Kampung Melayu - Pulo Gadung
	M04	Rawa Sari - Cililitan
	M06	Kampung Melayu - Gandaria
	M06A	Jatinegara - Gandaria Raya Bogor
	M08	Tanah Abang - Kota
	M09	Tanah Abang - Kebayoran Lama
	M09A	Tanah Abang - Kebayoran Lama
	M10	Tanah Abang - Jembatan Lima
	M11	Tanah Abang - Meruya
	M12	Pasar Senen - Kota
	M13	Kalideres - Kapuk
	M14	Tanjung Priok - Cilincing
	M15	Tanjung Priok - Kota
	M15A	Tanjung Priok - Kota
	M16	Pasar Minggu - Kampung Melayu

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	M17	Pasar Minggu - Lenteng Agung
	M17A	Pasar Minggu - Jagakarsa
	M18	Kampung Melayu - Pondok Gede
	M19	Cililitan - Kranji
	M20	Pasar Minggu - Ciganjur
	M20A	Pasar Minggu - Cipedak
	M21	Pulo Gadung - Kampung Melayu
	M24	Grogol - Srengseng
	M25	Grogol - Kota
	M26	Kampung Melayu - Bekasi
	M27	Kampung Melayu - Pulo Gadung
	M28	Kampung Melayu - Pondok Gede
	M29	Cililitan - Perumnas Klender
	M31	Kampung Melayu - Pondok Kelapa
	M32	Kampung Melayu - Perumnas Klender
	M34	Kalibata - Manggarai
	M35	Pasar Senen - Pisangan Baru
	M36	Pasar Minggu - Jagakarsa
	M37	Pulo Gadung - Pasar Senen
	M38	Grogol - Bendungan Hilir
	M39	Pademangan - Kota
	M41	Grogol - Toko 3
	M42	Mampang - Ragunan
	M43	Grogol - Angke
	M44	Karet Tengsin - Kampung Melayu
	M45	Roxy - Pasar Kopro
	M48	Cengkareng - Cipulir
	M49	Tanjung Priok - Sunter
	M53	Pulo Gadung - Kota
	M56	Kampung Rambutan - Bojong Menteng
ANGKUTAN TANGERANG	A01A	Terminal Cimone - Daon
	A02	Terminal Cimone - Balaraja
	A03	Parung Panjang - Bitung
	A03A	RS An Nissa - Super Mall Lippo Karawaci
	A04	Terminal Cimone - Balaraja - Kronjo
	A06	Terminal Cimone - Tigaraksa
	A07	Terminal Balaraja - Curug
	B01	Cikokol - Cengkareng
	B02	Cikokol - Ciledug
	B04	Cikokol - BSD
	B07	Kalideres - Serpong - Muncul
	B09	Cikokol - Dadap

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	B09A	Kalideres - Duta
	C01	Ciledug - Kebayoran Lama
	C02	Ciledug - Jombang
	C03	Ciledug - Puri Indah
	C04	Ciledug - Bintaro - Japos
	C05	Pondok Aren - Kebayoran Lama
	C10	Pondok Bahar - Rawa Buaya
	C11	Ciledug - Pondok Kacang
	C12	Kreo - Cipadu
	C13	Ciledug - Kebon Jeruk
	C15	Ciledug - Pasar Hipli Semanan
	D01	Kebayoran Lama - Ciputat
	D02	Pondok Labu - Ciputat
	D03	Ciputat - Bukit
	D06	Ciputat - Jombang
	D07	Ciputat - Muncul
	D08	Ciputat - BSD
	D09	Jagung - Gintung
	D10	Ciputat - Pondok Aren
	D12A	Ciputat - Terminal BSD
	D13	Ciputat - Reni Jaya
	D14	Ciputat - Pondok Benda
	D15	Pamulang - Lebak Bulus
	D16	BSD - Suradita
	D18	Ciputat - Ciledug
	D20	Serpong - Cicangkal
	D21	Terminal BSD - Jelupang
	D22	Ciledug - Bintaro
	D23	Pondok Cabe - Pondok Labu
	D26	Bintaro - Pamulang
	D29	Ciputat - Parung
	E09	Pasar Kemis - Kemiri
	E10	Citra Raya - Pinang
	E12	Panongan - Citra Raya
		Kampung Melayu Tangerang - Pintu Air
	F02	Kalideres - Cadas
	F03	Tanjung Pasir - Bundaran Kamal
	F04	Kampung Melayu Tangerang - Tanjung Kait
	F05	Kampung Melayu Tangerang - Sepatan
	G01	Pasar Baru - Mauk
	G03	Kotabumi - Terminal Kalideres
	G05	Pasar Kemis - Tanjung Kait

PENGELOLA	NO. TRAYEK	RUTE TRAYEK
	G07	Sangiang - Balaraja
	G08	Cikokol - Sangiang
	K05	Jati - Curug
	K07	Pasar Anyar - Selor
	K17	Terminal Poris Plawad - Kosambi
		Parung Panjang - Bunar
		Pasar Baru - Paku Haji
	R02	Terminal Cimone - Pasar Malabar
	R03	Kotabumi - Pasar Anyar
	R03A	Pasar Anyar - Serpong
	R04	Kedaung Wetan - Pintu Air
	R05	Pasar Anyar - Ampera
	R06	Pos - Legok
	R06A	Bojong Nangka - Cikokol
	R06B	Pasar Malabar - UMN
	R07	Pasar Malabar - Binong
	R08	Terminal Cimone - Pasar Kemis
	R10	Pasar Anyar - Cipondoh
	R11	Perumnas III - Pasar Anyar
	R13	Pos - Legok
	R14	Perumnas II - Cikokol
	R15A	Terminal Cimone - Kotabumi
	R15B	RS An Nissa - Kukun
	R19	Perum - Lippo - Gading Serpong
	RB11	Pasar Anyar - Cikokol
	S10	Ciputat - Pondok Betung
		Serpong - Prumpung
	T01	Terminal Poris Plawad - Bitung
	T02	Terminal Poris Plawad - Perum 1
	T03	Pasar Anyar - Cadas
	T14	Ciledug - Cipete - Cikokol
	T15	Ciledug - Kunciran
T16	Serpong Pakulonan - Ciledug	
TRANS HALIM	23	Cililitan - Dwikora
	108	Cililitan - Dirgantara
	156	Cililitan - Jengki
TRANSPERSADA	T91	Kampung Rambutan - Wana Herang
	F03	Grogol - Balaraja

LAMPIRAN VIII
PANJANG JALAN REL KERETA API
PERKOTAAN
TAHUN 2022

PANJANG JALAN REL JABODETABEK

1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Jabodetabek

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk
1	Kota Jakarta Barat	124,44	2.485.224
2	Kota Jakarta Pusat	52,38	1.145.569
3	Kota Jakarta Selatan	154,32	2.294.779
4	Kota Jakarta Timur	182,70	3.111.563
5	Kota Jakarta Utara	139,99	1.780.721
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	10,18	28.289
7	Kota Bogor	118,50	1.029.084
8	Kabupaten Bogor	2.710,62	4.585.812
9	Kota Depok	200,29	1.844.932
10	Kota Tangerang	153,93	1.742.604
11	Kota Tangerang Selatan	147,19	1.262.284
12	Kabupaten Tangerang	1.011,86	2.728.654
13	Kota Bekasi	200,61	2.436.577
14	Kabupaten Bekasi	1.224,88	2.640.570
	Total	6.437,89	29.116.662

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

2. Panjang Jalan Rel

Rute	Panjang Rel (Km ²)
KRL	193,152
Bogor—Manggarai	44,92
Duri—Tangerang	19,297
Manggarai—Jakarta Kola	9,596
Manqqarai—Jatineqara	2,653
Jatinegara—Cikarang	36,543

Rute	Panjang Rel (Km ²)
Jakarta Kota—Kampung Bandan	1,364
Kampung Bandan—Tanjung Priok	6,01
Tenjo—Tanah Abang	48,151
I Tenjo—Rangkas Bitung	24,618
LRT	50,23
Cawang—Cibubur	14,89
Cawang—Dukuh Atas	11,05
Cawang—Bekasi Timur	18,49
Pecangsaan Dua—Velodrome	5,8
MRT	21,5
Lebak Bulus—Bundaran HI	15,7
Bundaran HI—Kota	5,8
Total	264,882

Sumber: Direktorat Prasarana BPTJ, 2022

LAMPIRAN IX
DAFTAR INTEGRASI SIMPUL
TRANSPORTASI
TAHUN 2022

IKK3 Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi

No	Lokasi Simpul Transportasi	Fasilitas Integrasi Eksisting				Keterangan
		Jalur pedestrian (trotoar, pedestrian deck, zebra cross, pelican crossing etc)	Jembatan penyeberangan (JPO, JPM, Skybridge, etc)	Halte, bus stop	Moda Lanjutan	
DKI JAKARTA						
1	Terminal Tipe A Kampung Rambutan				v	moda lanjutan berupa BRT & angkot
2	Terminal Tipe A Pulogebang				v	moda lanjutan berupa BRT & angkot
3	Terminal Tipe A Tanjung Priok				v	moda lanjutan berupa BRT & angkot
4	Terminal Tipe A Kalideres				v	moda lanjutan berupa BRT & angkot
5	KRL Stasiun Sudirman	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT & angkot
6	KRL Duren Kalibata	v			v	moda lanjutan berupa angkot (jaklingko), Transjakarta non BRT
7	KRL Jakarta Kota	v				berpotensi menjadi kawasan TOD
8	KRL Cawang Cikoko	v	v	v	v	menjadi kawasan TOD
9	KRL Tebet	v		v	v	halte terintegrasi, moda lanjutan berupa BRT & angkot
10	KRL Palmerah	v				belum tersedia moda lanjutan
11	KRL Manggarai	v				berpotensi menjadi kawasan TOD
12	KRL Tanah Abang		v			berpotensi menjadi kawasan TOD
13	KRL Klender	v				belum tersedia moda lanjutan
14	KRL Cikini	v				belum tersedia moda lanjutan
15	KRL Kebayoran				v	Moda lanjutan berupa BRT
16	KRL Karet	v				
17	KRL Juanda	v			v	berpotensi menjadi kawasan TOD
18	KRL Pasar Minggu	v				
19	KRL Jatinegara	v		v	v	moda lanjutan berupa angkot
20	KRL Grogol	v				berpotensi menjadi Kawasan TOD
21	KRL Pesing				v	moda lanjutan berupa angkot (jaklingko)
22	KRL Taman Kota				v	moda lanjutan berupa angkot (jaklingko)
23	KRL Bojong Indah				v	moda lanjutan berupa angkot (jaklingko)
24	KRL Rawa Buaya				v	moda lanjutan berupa angkot (jaklingko); berpotensi menjadi kawasan TOD
25	KRL Kalideres				v	moda lanjutan berupa angkot (jaklingko)
26	KRL Universitas Pancasila	v			v	moda lanjutan berupa bus dan angkot (jaklingko)
27	KRL Lenteng Agung	v			v	moda lanjutan berupa bus dan angkot (jaklingko)
28	KRL Tanjung Barat	v	v	v	v	JPO menghubungkan stasiun menuju halte; moda lanjutan berupa bus dan mikrolet; berpotensi menjadi kawasan TOD
29	KRL Pasar Minggu Baru	v				jalur pedestrian berupa trotoar dan zebra cross
30	KRL Pasar Minggu	v			v	moda lanjutan berupa bus dan angkot (jaklingko)
31	KRL Gondangdia	v		v	v	angkot (jaklingko)
32	KRL Sawah Besar	v			v	moda lanjutan berupa mikrolet
33	KRL Mangga Besar	v			v	moda lanjutan berupa angkot
34	KRL Jayakarta	v			v	moda lanjutan berupa angkot (jaklingko)
35	KRL Duri				v	moda lanjutan berupa mikrolet
36	KRL Angke				v	moda lanjutan berupa bus
37	KRL Kampung Bandan				v	moda lanjutan berupa mikrolet & jaklingko
38	KRL Ancol			v	v	moda lanjutan berupa mikrolet & jaklingko
39	KRL Rajawali				v	moda lanjutan berupa angkot (jaklingko)
40	KRL Kemayoran				v	moda lanjutan berupa mikrolet
41	KRL Pasar Senen	v		v	v	moda lanjutan berupa transjakarta; berpotensi menjadi kawasan TOD
42	KRL Gang Sentiong					belum ada fasilitas integrasi
43	KRL Kramat					belum ada fasilitas integrasi
44	KRL Pondok Jati				v	moda lanjutan berupa transjakarta non brt & angkot
45	KRL Matraman			v	v	moda lanjutan berupa BRT
46	KRL Klender	v		v	v	moda lanjutan berupa BRT
47	KRL Buaran	v		v	v	moda lanjutan berupa BRT
48	KRL Klender Baru	v			v	moda lanjutan berupa transjakarta
49	KRL Cakung			v	v	Moda lanjutan berupa BRT dan Angkot
50	KRL Tanjung Priok	v			v	menjadi Kawasan TOD
51	MRT Lebak Bulus	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT
52	MRT Fatmawati	v				berpotensi menjadi kawasan TOD
53	MRT Cipete	v			v	moda lanjutan berupa transjakarta
54	MRT Haji Nawi	v			v	moda lanjutan berupa transjakarta
55	MRT Blok A	v			v	moda lanjutan berupa transjakarta
56	MRT Blok M	v			v	berpotensi menjadi kawasan TOD
57	MRT Sisingamaraja	v			v	moda lanjutan berupa transjakarta
58	MRT Senayan	v		v	v	moda lanjutan berupa transjakarta

No	Lokasi Simpul Transportasi	Fasilitas Integrasi Eksisting				Keterangan
		Jalur pedestrian (trotoar, pedestrian deck, zebra cross, pelican crossing etc)	Jembatan penyeberangan (JPO, JPM, Skybridge, etc)	Halte, bus stop	Moda Lanjutan	
59	MRT Istora	v		v	v	moda lanjutan berupa transjakarta
60	MRT Bendungan Hilir	v		v	v	moda lanjutan berupa transjakarta
61	MRT Setiabudi	v		v	v	moda lanjutan berupa transjakarta
62	MRT Dukuh Atas	v				berpotensi menjadi kawasan TOD
63	MRT Bundaran HI	v		v	v	Stasiun MRT terintegrasi dengan halte transjakarta
64	MRT Sarinah	v		v	v	Moda lanjutan berupa BRT Transjakarta
65	MRT Monas	v		v	v	Moda lanjutan berupa BRT Transjakarta
66	MRT Harmoni			v	v	Moda lanjutan berupa BRT Transjakarta
67	MRT Sawah Besar					simpul belum beroperasi
68	MRT Mangga Besar					simpul belum beroperasi
69	MRT Glodok					simpul belum beroperasi
70	MRT Kampung Bandan					simpul belum beroperasi
71	MRT Kota					simpul belum beroperasi
72	LRT Ciracas	v	v			berpotensi menjadi Kawasan TOD
73	LRT Kampung Rambutan	v	v			berpotensi menjadi Kawasan TOD
74	LRT Taman Mini	v	v			berpotensi menjadi Kawasan TOD
75	LRT Cawang	v	v			berpotensi menjadi Kawasan TOD
76	LRT Ciliwung	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT
77	LRT Cikoko	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT, berpotensi menjadi Kawasan TOD
78	LRT Pancoran	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT, berpotensi menjadi Kawasan TOD
79	LRT Kuningan	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT
80	LRT Rasuna Said	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT
81	LRT Setiabudi	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT
82	LRT Dukuh Atas	v	v		v	moda lanjutan berupa BRT, berpotensi menjadi Kawasan TOD
83	LRT Senayan					simpul belum beroperasi
84	LRT Gelora Bung Karno					simpul belum beroperasi
85	LRT Palmerah					simpul belum beroperasi
86	LRT Tomang					simpul belum beroperasi
87	LRT Grogol					simpul belum beroperasi
88	LRT Velodrome	v		v	v	Trotoar menuju Laybay BRT yang terkoneksi dengan Stasiun LRT
89	LRT Equestrian	v				belum tersedia moda lanjutan
90	LRT Pulo Mas	v				belum tersedia moda lanjutan
91	LRT Boulevard Selatan	v				belum tersedia moda lanjutan
92	LRT Boulevard Utara	v				belum tersedia moda lanjutan
93	LRT Pegangsaan Dua				v	Tidak tersedia lokasi Bus Stop maupun shelter bagi BRT di area stasiun LRT
94	LRT Pemuda					simpul belum beroperasi
95	LRT BPKP					simpul belum beroperasi
96	LRT Pramuka					simpul belum beroperasi
97	LRT Matraman					simpul belum beroperasi
98	LRT Manggarai					simpul belum beroperasi
BEKASI RAYA						
99	Terminal Tipe A Bekasi				v	Moda lanjutan berupa BRT dan Angkot
100	KRL Kranji				v	moda lanjutan berupa bus
101	KRL Bekasi		v			berpotensi menjadi kawasan TOD
102	KRL Bekasi Timur					kawasan TOD
103	KRL Tambun				v	moda lanjutan berupa bus; berpotensi menjadi kawasan TOD
104	KRL Cibitung					belum ada fasilitas integrasi
105	KRL Cikarang				v	moda lanjutan berupa angkot; berpotensi menjadi kawasan TOD
106	LRT Jatibening Baru	v	v			berpotensi menjadi kawasan TOD
107	LRT Cikunir 1	v	v			berpotensi menjadi kawasan TOD
108	LRT Cikunir 2	v	v			berpotensi menjadi kawasan TOD
109	LRT Bekasi Barat	v	v			berpotensi menjadi kawasan TOD
110	LRT Jatimulya	v	v			berpotensi menjadi kawasan TOD
DEPOK						
111	Terminal Tipe A Jatijajar				v	BRT, Bus Bandara, Angkot
112	KRL Depok				v	moda lanjutan berupa angkot
113	KRL Depok Baru	v				berpotensi menjadi Kawasan TOD
114	KRL Pondok Cina				v	moda lanjutan berupa bus dan angkot; berpotensi menjadi kawasan TOD
115	KRL Universitas Indonesia	v		v	v	moda lanjutan berupa bus
116	LRT Harjamukti	v	v			berpotensi menjadi Kawasan TOD
BOGOR RAYA						

No	Lokasi Simpul Transportasi	Fasilitas Integrasi Eksisting				Keterangan
		Jalur pedestrian (trotoar, pedestrian deck, zebra cross, pelican crossing etc)	Jembatan penyeberangan (JPO, JPM, Skybridge, etc)	Halte, bus stop	Moda Lanjutan	
117	Terminal Tipe A Baranangsiang				v	Moda lanjutan berupa BRT dan Angkot
118	KRL Bogor	v	v	v	v	Moda lanjutan berupa bus dan Angkot; berpotensi menjadi Kawasan TOD
119	KRL Cilebut				v	moda lanjutan berupa angkot
120	KRL Nambo				v	moda lanjutan berupa angkot
121	KRL Gunung Putri					simpul belum beroperasi
122	KRL Cibinong				v	terdapat moda lanjutan berupa bus dan angkot yang berhenti dan berangkat dari terminal cibinong. terdapat rencana penataan fasilitas integrasi yang menghubungkan stasiun cibinong dengan terminal cibinong berupa jalur pedestrian; berpotensi menjadi Kawasan TOD
123	KRL Pondok Rajeg					simpul belum beroperasi
124	KRL Bojong Gede		v			menjadi Kawasan TOD
125	KRL Citayam				v	moda lanjutan berupa angkot; berpotensi menjadi kawasan TOD
126	KRL Cilejit					belum ada fasilitas integrasi
127	KRL Parung Panjang				v	moda lanjutan berupa angkot
128	KRL Tenjo					belum ada fasilitas integrasi
129	LRT Sentul Sirkuit					simpul belum beroperasi
130	LRT Cibinong					simpul belum beroperasi
TANGERANG RAYA						
131	Terminal Tipe A Poris Plawad	v				Zebra cross, Trotoar
132	KRL Poris					belum ada fasilitas integrasi
133	KRL Batu Ceper	v				Zebra cross, Trotoar; berpotensi menjadi Kawasan TOD
134	KRL Tanah Tinggi	v			v	moda lanjutan berupa bus dan angkot
135	KRL Tangerang	v			v	moda lanjutan berupa angkot; berpotensi menjadi kawasan TOD
136	KRL Cisauk		v			Terdapat rencana pembangunan JPO yang menghubungkan antara stasiun dengan hunian Apartemen; berpotensi menjadi Kawasan TOD
137	KRL Cicayur					belum ada fasilitas integrasi
138	KRL Daru					belum ada fasilitas integrasi
139	KRL Tigaraksa					belum ada fasilitas integrasi; berpotensi menjadi Kawasan TOD
140	Terminal Tipe A Pondok Cabe				v	moda lanjutan berupa BRT dan angkot
141	KRL Cikoya					belum ada fasilitas integrasi, berpotensi menjadi kawasan TOD
142	KRL Pondok Ranji				v	moda lanjutan berupa angkot; berpotensi menjadi kawasan TOD
143	KRL Jurangmangu				v	moda lanjutan berupa angkot; berpotensi menjadi kawasan TOD
144	KRL Sudimara				v	kawasan TOD
145	KRL Rawa Buntu				v	kawasan TOD
146	KRL Serpong				v	kawasan TOD

LAMPIRAN X
KETEPATAN WAKTU LAYANAN BUS
PERKOTAAN
TAHUN 2022

PT. Big Bird Pusaka

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
Ritase 1											
1		BSH - Hotel Lumire Senen		9.00	12.00	9.00	12.10	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
2		BSH - Hotel Lumire Senen		10.00	13.00	10.00	13.10	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
3		BSH - Hotel Lumire Senen		10.30	13.30	10.30	13.40	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
4		BSH - Hotel Lumire Senen		11.00	14.00	11.00	14.10	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
5		BSH - Hotel Lumire Senen		11.30	14.30	11.30	14.40	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
6		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		9.30	12.30	9.30	12.40	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
7		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		10.30	13.30	10.30	13.40	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
8		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		11.30	14.30	11.30	14.40	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
9		BSH - Mall Bassura City		10.00	13.00	10.00	13.10	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
10		BSH - Mall Bassura City		12.00	15.00	12.00	15.10	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
11		BSH - Mall Bassura City		13.00	16.00	13.00	16.10	00.00	Tidak Terlambat	00.10	Tidak Terlambat
12		BSH - Permukiman Prajawangsa City Cijantung		9.30	13.00	9.30	13.15	00.00	Tidak Terlambat	00.15	Terlambat

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
13		BSH - Mall Summarecon Bekasi		9.30	13.00	9.30	13.15	00.00	Tidak Terlambat	00.15	Terlambat
14		BSH - Mall Summarecon Bekasi		10.30	14.00	10.30	14.15	00.00	Tidak Terlambat	00.15	Terlambat
15		BSH - Mall Summarecon Bekasi		11.30	15.00	11.30	15.15	00.00	Tidak Terlambat	00.15	Terlambat
Ritase 2											
1		BSH - Hotel Lumire Senen		14.00	17.00	14.00	17.10	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
2		BSH - Hotel Lumire Senen		15.00	18.00	15.00	18.10	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
3		BSH - Hotel Lumire Senen		15.30	18.30	15.30	18.40	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
4		BSH - Hotel Lumire Senen		16.00	19.00	16.00	19.10	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
5		BSH - Hotel Lumire Senen		16.30	19.30	16.30	19.40	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
6		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		14.30	17.30	14.30	17.40	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
7		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		15.30	18.30	15.30	18.40	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
8		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		16.30	19.30	16.30	19.40	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
9		BSH - Mall Bassura City		14.30	17.30	14.30	17.40	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
10		BSH - Mall Bassura City		16.00	19.00	16.00	19.10	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
11		BSH - Mall Bassura City		17.00	20.00	17.00	20.10	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
12		BSH - Permukiman Prajawangsa City Cijantung		14.30	18.00	14.30	18.15	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
13		BSH - Mall Summarecon Bekasi		15.00	18.30	15.00	18.45	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
14		BSH - Mall Summarecon Bekasi		16.00	19.30	16.00	19.45	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
15		BSH - Mall Summarecon Bekasi		17.00	20.30	17.00	20.45	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
Ritase 3											
1		BSH - Hotel Lumire Senen		19.00	22.00	19.00	22.10	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
2		BSH - Hotel Lumire Senen		20.00	23.00	20.00	23.10	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
3		BSH - Hotel Lumire Senen		20.30	23.30	20.30	23.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
4		BSH - Hotel Lumire Senen		21.00	23.50	21.00	23.50	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
5		BSH - Hotel Lumire Senen		21.30	16.00	21.30	16.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
6		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		19.30	22.30	19.30	22.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
7		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		20.30	23.30	20.30	23.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
8		BSH - Mall Pasar Raya Blok M		21.30	16.00	21.30	16.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
9		BSH - Mall Bassura City		18.30	21.30	18.30	21.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
10		BSH - Mall Bassura City		19.30	22.30	19.30	22.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
11		BSH - Mall Bassura City		20.30	23.30	20.30	23.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
12		BSH - Permukiman Prajawangsa City Cijantung		19.30	22.30	19.30	22.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
13		BSH - Mall Summarecon Bekasi		19.30	22.30	19.30	22.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
14		BSH - Mall Summarecon Bekasi		20.30	23.30	20.30	23.40	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
15		BSH - Mall Summarecon Bekasi		21.30	16.00	21.30	16.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

PT. Cahaya Bakti Utama

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
1	Terminal			03.30	07.00	3.45	7.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
2	Leuwiliang –			04.00	07.30	4.15	7.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
3	Terminal Tanjung			04.30	08.00	4.45	8.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
4	Priok			05.00	08.30	5.15	8.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
5				05.30	09.00	5.45	9.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
6				06.00	09.30	6.15	9.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
7				06.30	10.00	6.45	10.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
8				07.00	10.30	7.15	10.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
9				07.30	11.00	7.45	11.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
10				08.00	11.30	8.15	11.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
11				08.30	12.00	8.45	12.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
12				09.00	12.30	9.15	12.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
13				09.30	13.00	9.45	13.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
14				10.00	13.30	10.15	13.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
15				11.00	14.00	10.45	14.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
16				11.30	14.30	11.15	14.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
17				12.00	15.00	11.45	15.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
18				12.30	15.30	12.15	15.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
19				13.00	16.00	12.45	16.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
20				13.30	16.30	13.15	16.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
21				14.00	17.00	13.45	17.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
22				14.30	17.30	14.15	17.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
23				15.00	18.00	14.45	18.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
24				15.30	18.30	15.15	18.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
25				16.00	19.00	15.45	19.15	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
26				16.30	19.30	16.15	19.45	0.15	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
27					20.00		20.15			0.15	Tidak Terlambat

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
1	Terminal Tanjung			05.15		05.30		00.15	Tidak Terlambat		
2	Priok – Terminal			06.30		06.15		00.15	Tidak Terlambat		
3	Leuwiliang			07.15		07.30		00.15	Tidak Terlambat		
4				08.00		08.15		00.15	Tidak Terlambat		
5				08.45		09.00		00.15	Tidak Terlambat		
6				09.30		09.45		00.15	Tidak Terlambat		
7				10.30		10.45		00.15	Tidak Terlambat		
8				11.30		11.45		00.15	Tidak Terlambat		
9				12.30		12.45		00.15	Tidak Terlambat		
10				13.15		13.30		00.15	Tidak Terlambat		
11				14.15		14.30		00.15	Tidak Terlambat		
12				15.15		15.30		00.15	Tidak Terlambat		
13				16.15		16.30		00.15	Tidak Terlambat		
14				17.00		17.15		00.15	Tidak Terlambat		
15				18.00		18.15		00.15	Tidak Terlambat		

PT.Primajasa Perdanaraya Utama

NO	Asal - Tujuan / Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan		Jadwal Perjalanan		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali		
				(Rencana)		(Realisasi)							
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali						
1	Terminal Kampung Rambutan- Terminal Balaraja					04:30	04:55	04:30	04:55	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
2						04:55	05:20	04:55	05:25	0.00	Tidak Terlambat	0.05	Tidak Terlambat
3						05:20	05:45	05:20	05:55	0.00	Tidak Terlambat	0.10	Tidak Terlambat
4						05:45	06:10	05:45	06:25	0.00	Tidak Terlambat	0.15	Tidak Terlambat
5						06:10	06:35	06:10	06:55	0.00	Tidak Terlambat	0.20	Terlambat
6						06:35	07:00	06:35	07:25	0.00	Tidak Terlambat	0.25	Terlambat
7						07:00	07:25	07:00	07:55	0.00	Tidak Terlambat	0.30	Terlambat
8						07:25	07:50	07:25	08:25	0.00	Tidak Terlambat	0.35	Terlambat
9						07:50	08:15	07:50	08:55	0.00	Tidak Terlambat	0.40	Terlambat
10						08:15	08:40	08:15	09:25	0.00	Tidak Terlambat	0.45	Terlambat
11						08:40	09:05	08:40	09:55	0.00	Tidak Terlambat	0.50	Terlambat
12						09:05	09:30	09:10	10:30	0.05	Tidak Terlambat	1.00	Terlambat
13						09:30	09:55	09:40	11:00	0.10	Tidak Terlambat	1.05	Terlambat
14						09:55	10:20	10:10	11:30	0.15	Tidak Terlambat	1.10	Terlambat
15						10:20	10:45	10:40	12:00	0.20	Terlambat	1.15	Terlambat
16						10:45	11:10	11:20	12:40	0.35	Terlambat	1.30	Terlambat
17						11:10	11:35	12:00	13:10	0.50	Terlambat	1.35	Terlambat
18						11:35	12:00	12:40	13:40	1.05	Terlambat	1.40	Terlambat
19						12:00	12:25	13:20	14:10	1.20	Terlambat	1.45	Terlambat
20						12:25	12:50	14:00	14:40	1.35	Terlambat	1.50	Terlambat
21						12:50	13:15	14:20	15:10	1.30	Terlambat	1.55	Terlambat
22						13:15	13:40	15:00	15:40	1.45	Terlambat	2.00	Terlambat
23						13:40	14:05	15:30	16:10	1.50	Terlambat	2.05	Terlambat
24						14:05	14:30	16:00	16:40	1.55	Terlambat	2.10	Terlambat

PT. Sinar Jaya Megah Langgeng

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin TransJabodetabek	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan	Selisih Kembali	Keterangan	
		Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali					
1	Terminal Bubulak - Terminal Rawamangun	1	04.40	06.15	04.40	06.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		2	05.10	06.45	05.10	06.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		3	05.40	07.15	05.40	07.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		4	06.10	07.45	06.10	07.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		5	06.45	08.15	06.45	08.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		6	07.15	08.45	07.15	08.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		7	07.45	09.15	07.45	09.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		8	08.15	09.45	08.15	09.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		9	08.45	10.15	08.45	10.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		10	09.30	11.00	09.30	11.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		11	10.15	11.45	10.15	11.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		12	11.00	12.30	11.00	12.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		13	11.45	13.15	11.45	13.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		14	12.30	13.45	12.30	13.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		15	13.15	14.30	13.15	14.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		16	14.00	15.15	14.00	15.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		17	14.45	16.00	14.45	16.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		18	15.15	16.30	15.15	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		19	15.45	17.00	15.45	17.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		20	16.15	17.45	16.15	17.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
2	Terminal Bubulak - Terminal Blok M	21	04.30	06.30	04.30	06.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		22	05.00	07.00	05.00	07.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		23	05.30	07.30	05.30	07.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		24	06.00	08.00	06.00	08.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		25	06.30	08.30	06.30	08.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		26	12.15	13.30	12.15	13.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		27	13.00	14.45	13.00	14.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		28	13.45	15.30	13.45	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		29	14.30	16.15	14.30	16.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		30	15.00	16.45	15.00	16.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin TransJabodetabek	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan	Selisih Kembali	Keterangan	
		Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali					
3	Terminal Bubulak - Terminal Grogol	31	04.20	06.20	04.20	06.20	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		32	04.50	06.50	04.50	06.50	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		33	05.20	07.20	05.20	07.20	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		34	05.50	07.50	05.50	07.50	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		35	06.20	08.20	06.20	08.20	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		36	07.00	09.00	07.00	09.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		37	07.30	09.30	07.30	09.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		38	08.00	10.00	08.00	10.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		39	09.10	11.15	09.10	11.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		40	09.50	11.55	09.50	11.55	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		41	10.40	12.45	10.40	12.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		42	11.20	13.30	11.20	13.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		43	12.00	14.15	12.00	14.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		44	12.45	15.00	12.45	15.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		45	13.30	15.30	13.30	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		46	14.00	16.00	14.00	16.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		47	15.00	16.30	15.00	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		48	16.00	17.00	16.00	17.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
4	Terminal Ciawi - Tanah Abang	49	04.30	06.00	04.30	06.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		50	05.00	06.30	05.00	06.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		51	05.30	07.00	05.30	07.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		52	06.00	07.40	06.00	07.40	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		53	06.40	08.20	06.40	08.20	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		54	07.20	09.00	07.20	09.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		55	08.00	09.40	08.00	09.40	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		56	08.40	10.30	08.40	10.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		57	09.20	11.15	09.20	11.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		58	10.00	12.00	10.00	12.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		59	10.45	12.45	10.45	12.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		60	11.30	13.30	11.30	13.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		61	12.15	14.10	12.15	14.10	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		62	13.00	14.50	13.00	14.50	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		63	13.45	15.30	13.45	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		64	14.30	16.10	14.30	16.10	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin TransJabodetabek	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan	Selisih Kembali	Keterangan	
		Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali					
		65	15.15	16.50	15.15	16.50	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		66	16.00	17.30	16.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		67	16,45	18.15	16,45	18.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		68	17.30	19.00	17.30	19.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
5	Terminal Baranangsiang - Tanah Abang	69	05.00	07.30	05.00	07.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		70	07.00	09.30	07.00	09.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		71	09.00	11.30	09.00	11.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		72	12.00	15.30	12.00	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		73	13.00	16.30	13.00	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
6	Terminal Baranangsiang - Terminal Muara Angke	74	14.00	17.30	14.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		75	05.00	08.30	05.00	08.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		76	06.30	10.00	06.30	10.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		77	07.30	11.00	07.30	11.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		78	12.00	15.30	12.00	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		79	13.00	16.30	13.00	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
7	Terminal Intermoda BSD - Terminal Blok M	80	14.00	17.30	14.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		81	05.30	06.50	05.30	06.50	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		82	06.00	07.20	06.00	07.20	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		83	06.30	07.50	06.30	07.50	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		84	07.40	16.45	07.40	16.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		85	08.30	17.30	08.30	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
8	Terminal Baranangsiang - Terminal Senen	86	09.20	18.15	09.20	18.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		87	05.00	07.30	05.00	07.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		88	07.00	09.30	07.00	09.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		89	09.00	11.30	09.00	11.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		90	11.00	13.30	11.00	13.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		91	13.00	15.30	13.00	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
9	Terminal Intermoda BSD - Terminal Senen	92	15.00	17.30	15.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		93	05.30	07.30	05.30	07.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
10	Terminal Intermoda BSD - Terminal Tanjung Priuk	94	14.30	16.30	14.30	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		95	05.30	07.00	05.30	07.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		96	09.30	17.30	09.30	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin TransJabodetabek	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan	Selisih Kembali	Keterangan	
		Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali					
11	Terminal Baranangsiang - Terminal Blok M	97	05.00	07.00	05.00	07.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		98	06.00	08.00	06.00	08.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		99	13.45	15.30	13.45	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		100	14.30	16.15	14.30	16.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

PT. Sinar Jaya Megah Langgeng

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	JAC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
1	Bandara Soekarno Hatta - Terminal Cileungsi	02.30	07.30	02.30	07.30	0.00	Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		03.00	08.30	03.00	08.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		04.00	09.30	04.00	09.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		05.00	10.15	05.00	10.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		05.30	11.00	05.30	11.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.00	11.45	06.00	11.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.30	12.30	06.30	12.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		07.00	13.00	07.00	13.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.00	13.30	08.00	13.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		09.00	14.00	09.00	14.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		10.00	14.45	10.00	14.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		11.00	15.30	11.00	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		12.00	16.00	12.00	16.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		12.30	16.30	12.30	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	JAC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
		13.00	17.00	13.00	17.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		14.00	17.45	14.00	17.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		15.00	18.30	15.00	18.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		16.00	19.15	16.00	19.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		17.00	20.00	17.00	20.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		18.00	20.45	18.00	20.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		19.00	21.30	19.00	21.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		20.00	22.30	20.00	22.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
2	Bandara Soekarno Hatta - Sentul	02.00	08.15	02.00	08.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		03.00	09.15	03.00	09.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		04.00	10.15	04.00	10.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		05.00	11.15	05.00	11.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.00	12.15	06.00	12.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		07.00	13.15	07.00	13.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		09.00	14.15	09.00	14.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
		Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
2	City Bellanova - Cimanggu City	11.00	15.15	11.00	15.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		12.00	16.15	12.00	16.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		13.00	17.15	13.00	17.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		14.00	18.15	14.00	18.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		15.00	19.15	15.00	19.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		16.00	20.15	16.00	20.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		17.00	21.15	17.00	21.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
3	Bandara Soekarno Hatta - Hotel Sahid Jaya Lippo Cikarang	03.00	09.00	03.00	09.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		05.00	11.00	05.00	11.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.00	12.00	06.00	12.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		07.00	13.00	07.00	13.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		09.00	14.00	09.00	14.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		12.00	15.30	12.00	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		13.00	16.30	13.00	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		14.00	17.30	14.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	JAC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
		15.00	18.30	15.00	18.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		16.00	19.30	16.00	19.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
4	Bandara Soekarno Hatta - Pemukiman Vida Bantargebang (Bekasi)	03.00	08.00	03.00	08.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		04.00	10.00	04.00	10.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		05.00	11.00	05.00	11.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		07.00	14.00	07.00	14.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		10.00	16.00	10.00	16.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		12.00	17.30	12.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		15.00	19.00	15.00	19.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		17.00	20.00	17.00	20.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
5	Bandara Soekarno Hatta - Mall BTM Bogor - Bogor Nirwana Resident	02.00.	08.15	02.00.	08.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		04.00.	10.15	04.00.	10.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		05.00.	12.15	05.00.	12.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.00.	13.15	06.00.	13.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.00.	14.15	08.00.	14.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai Izin	Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	JAC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
		10.00.	16.15	10.00.	16.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		13.00.	17.30	13.00.	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		15.00.	19.30	15.00.	19.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		18.00.	20.15	18.00.	20.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
6	Bandara Soekarno Hatta - Terminal Parung	03.00	09.30	03.00	09.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		05.00	11.30	05.00	11.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		07.00	13.30	07.00	13.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		12.00	16.00	12.00	16.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		14.00	18.00	14.00	18.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		16.00	19.30	16.00	19.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
7	Bandara Soekarno Hatta - MOI Kelapa Gading	07.00	09.30	07.00	09.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		09.00	11.30	09.00	11.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		12.00	15.30	12.00	15.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		13.00	16.30	13.00	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		14.00	17.30	14.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

PT. Sinar Jaya Megah Langgeng

No	Asal-Tujuan/Pelayanan sesuai izin	Jadwal Perjalanan		Jadwal Perjalanan		Selisih	Keterangan	Selisih	Keterangan
	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali	Berangkat	Berangkat	Kembali	Kembali
1	Kota Wisata - Blok M	05.30	06.30	05.30	06.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.00	08.00	06.00	08.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.30	16:00	06.30	16:00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		07.00	16.30	07.00	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.00	17.00	08.00	17.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		09:00	17.30	09:00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
2	Kota Wisata - ITC Mangga Dua	05.00	06.30	05.00	06.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.00	17.30	08.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
3	Grand Wisata - Blok M	05.30	07.00	05.30	07.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.00	07.30	06.00	07.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.30	08.00	06.30	08.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.15	16.30	08.15	16.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.45	17.30	08.45	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		10.00	18.30	10.00	18.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
4	Grand Wisata - ITC Mangga Dua	05.35	07.15	05.35	07.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.05	07.45	06.05	07.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.40	08.15	06.40	08.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.30	16.15	08.30	16.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		09.30	16.45	09.30	16.45	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		11.00	17.15	11.00	17.15	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
5	Harvest City - Blok M	05.30	07.00	05.30	07.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.00	17.30	08.00	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
6	Harvest City - ITC Mangga Dua	05.15	06.30	05.15	06.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.00	17.00	08.00	17.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
7	Villa Mutiara Cikarang Bekasi - Kawasan Bundaran Hotel Indonesia	05.45	07.00	05.45	07.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		06.30	08.00	06.30	08.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		07.00	08.30	07.00	08.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		08.30	17.00	08.30	17.00	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		09.30	17.30	09.30	17.30	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat
		10.30	18.20	10.30	18.20	0.00	Tidak Terlambat	0.00	Tidak Terlambat

PT. Transportasi Cendikia Bersama

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
1	Perumahan Cendana Residence Pamulang - Stasiun MF			05:00	06:00	05:45	06:20	00.45	Terlambat	00.20	Terlambat
2				05:20	06:20	06:10	06:45	00.50	Terlambat	00.25	Terlambat
3				06:00	07:00	06:40	07:50	00.40	Terlambat	00.50	Terlambat
4				07:00	08:00	07:10	08:30	00.10	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
5				07:20	08:20	07:50	09:00	00.30	Terlambat	00.40	Terlambat
6				08:00	09:00	08:30	09:30	00.30	Terlambat	00.30	Terlambat
7				09:00	10:00	16:00	17:00	07.00	Terlambat	07.00	Terlambat
8				09:30	12:00	16:30	17:40	07.00	Terlambat	05.40	Terlambat
9				16:00	17:00	17:00	18:20	01.00	Terlambat	01.20	Terlambat
10				17:00	18:00	18:00	19:00	01.00	Terlambat	01.00	Terlambat
11				18:00	19:00	18:40	19:30	00.40	Terlambat	00.30	Terlambat
12				19:00	20:00	19:20	20:00	00.20	Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
13				20:00	21:00						
14				21:00	22:00						
15	Graha Raya Bintaro – Stasiun MRT Lebak Bulus			05:00	06:00	06:00	06:40	01.00	Terlambat	00.40	Terlambat
16				05:20	06:20	06:30	07:15	01.10	Terlambat	00.55	Terlambat
17				06:00	07:00	07:00	07:50	01.00	Terlambat	00.50	Terlambat
18				07:00	08:00	07:30	08:30	00.30	Terlambat	00.30	Terlambat
19				07:20	08:20	08:00	09:00	00.40	Terlambat	00.40	Terlambat
20				08:00	09:00	08:30	09:30	00.30	Terlambat	00.30	Terlambat
21				09:00	10:00	16:00	17:00	07.00	Terlambat	07.00	Terlambat
22				09:30	12:00	16:30	17:45	07.00	Terlambat	05.45	Terlambat
23				16:00	17:00	16:45	18:10	00.45	Terlambat	01.10	Terlambat
24				17:00	18:00	18:00	19:00	01.00	Terlambat	01.00	Terlambat
25				18:00	19:00	18:45	19:45	00.45	Terlambat	00.45	Terlambat
26				19:00	20:00	19:10	20:00	00.10	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat

PT. Wahana Bina Karya Mandiri

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
1	Terminal Balaraja - Terminal Grogol			05:00	06:40	05:00	06:20	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
2				05:10	06:50	05:10	06:30	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
3				05:15	06:55	05:15	06:35	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
4				05:20	07:00	05:20	06:40	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
5				05:25	07:05	05:25	06:45	00.00	Tidak Terlambat	00.20	Terlambat
6				05:26	07:06	05:26	06:50	00.00	Tidak Terlambat	00.16	Terlambat
7				05:30	07:10	05:30	06:55	00.00	Tidak Terlambat	00.15	Tidak Terlambat
8				05:31	07:11	05:31	07:00	00.00	Tidak Terlambat	00.11	Tidak Terlambat
9				05:35	07:15	05:35	06:57	00.00	Tidak Terlambat	00.18	Terlambat
10				05:36	07:16	05:36	07:15	00.00	Tidak Terlambat	00.01	Tidak Terlambat
11				05:37	07:17	05:37	07:05	00.00	Tidak Terlambat	00.12	Tidak Terlambat
12				05:38	07:18	05:38	07:25	00.00	Tidak Terlambat	00.07	Tidak Terlambat
13				05:40	07:20	05:40	07:15	00.00	Tidak Terlambat	00.05	Tidak Terlambat
14				05:42	07:22	05:42	07:10	00.00	Tidak Terlambat	00.12	Tidak Terlambat
15				05:44	07:24	05:44	07:35	00.00	Tidak Terlambat	00.11	Tidak Terlambat
16				05:46	07:26	05:46	07:45	00.00	Tidak Terlambat	00.19	Terlambat
17				05:55	07:35	05:55	07:50	00.00	Tidak Terlambat	00.15	Tidak Terlambat
18				07:20	08:40	07:20	09:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
19				07:50	09:10	07:50	09:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
20				08:20	09:40	08:20	10:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
21				08:50	10:10	08:50	10:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
22				09:20	10:40	09:20	11:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
23				09:50	11:10	09:50	11:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
24				10:20	11:40	10:20	12:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
25				10:50	12:10	10:50	12:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
26				11:20	12:40	11:20	13:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
27				11:50	13:10	11:50	13:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
28				12:20	13:40	12:20	14:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
29				12:50	14:10	12:50	14:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
30				13:20	14:40	13:20	15:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
31				13:50	15:10	13:50	15:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
32				14:20	15:40	14:20	16:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
33				14:50	16:10	14:50	16:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
34				15:20	16:40	15:20	17:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
35				15:50	17:10	15:50	17:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
36				16:20	17:40	16:20	18:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
37				16:50	18:10	16:50	18:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
38				17:20	18:40	17:20	19:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
39				17:50	19:10	17:50	19:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
40				18:20	19:40	18:20	20:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
41				18:50	20:10	18:50	20:50	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
42				19:20	20:40	19:20	21:20	00.00	Tidak Terlambat	00.40	Terlambat
43	Terminal Grogol -			08:35	09:50	08:35	11:50	00.00	Tidak Terlambat	02.00	Terlambat
44	Terminal Balaraja			09:30	10:50	09:30	12:20	00.00	Tidak Terlambat	01.30	Terlambat
45				10:30	11:50	10:30	12:50	00.00	Tidak Terlambat	01.00	Terlambat
46				11:30	12:50	11:30	13:20	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
47				12:30	13:50	12:30	13:50	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
48				13:30	14:50	13:30	14:20	00.00	Tidak Terlambat	00.30	Terlambat
49				14:30	15:50	14:30	14:50	00.00	Tidak Terlambat	01.00	Terlambat
50				15:30	16:50	15:30	15:20	00.00	Tidak Terlambat	01.30	Terlambat
51				16:30	17:50	16:30	15:50	00.00	Tidak Terlambat	02.00	Terlambat
52				17:30	18:50	17:30	16:20	00.00	Tidak Terlambat	02.30	Terlambat
53				17:55	19:15	17:55	16:50	00.00	Tidak Terlambat	02.25	Terlambat
54				18:20	19:40	18:20	17:20	00.00	Tidak Terlambat	02.20	Terlambat
55				18:45	20:05	18:45	17:50	00.00	Tidak Terlambat	02.15	Terlambat

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat	Keterangan Berangkat	Selisih Kembali	Keterangan Kembali
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
56				19:10	20:30	19:10	18:20	00.00	Tidak Terlambat	02.10	Terlambat
57				19:35	20:55	19:35	18:50	00.00	Tidak Terlambat	02.05	Terlambat
58				20:00	21:20	20:00	19:20	00.00	Tidak Terlambat	02.00	Terlambat
59				20:25	21:45	20:25	19:50	00.00	Tidak Terlambat	01.55	Terlambat
60				20:50	22:10	20:50	20:20	00.00	Tidak Terlambat	01.50	Terlambat
61				21:15		21:15	20:50	00.00	Tidak Terlambat	20.50	
62				21:40		21:40	21:20	00.00	Tidak Terlambat	21.20	
63				22:05		22:05	21:50	00.00	Tidak Terlambat	21.50	

PT. Wifend Darma Persac

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat		Selisih Kembali	
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
1	Perumahan Citra Raya – Citraland , Grogol , Harmoni			07.00	10.00	07.00	10.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
2				08.00	11.00	08.00	11.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
3				09.00	12.00	09.00	12.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
4				10.00	13.00	10.00	13.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
5				11.00	14.00	11.00	14.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
6				12.00	15.00	12.00	15.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
7				13.00	16.00	13.00	16.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
8				14.30	17.00	14.30	17.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
9				15.00	18.00	15.00	18.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
10				15.45	19.00	15.45	19.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
11				17.00	19.45	17.00	19.45	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
12	Perumahan Citra Raya – semanggi – Ratu Plaa			05.30	06.30	05.30	06.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
13				06.00	07.00	06.00	07.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
14				06.30	07.30	06.30	07.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
15				14.00	17.00	14.00	17.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
16				15.15	18.00	15.15	18.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
17			16.15	19.00	16.15	19.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat	
18	Perumahan Citra Raya – Mall WTC Mangga Dua			06.30	08.00	06.30	08.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
19				07.30	09.00	07.30	09.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
20				14.30	17.20	14.30	17.20	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
21				16.00	18.30	16.00	18.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
22	Perumahan Citra Raya – Kawasan Tanah Abang			05.45	10.00	05.45	10.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
23				08.15	11.30	08.15	11.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
				-	13.30	-	13.30				
24				14.15	16.30	14.15	16.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat

No.	Asal-Tujuan Trayek/Pelayanan sesuai Izin			Jadwal Perjalanan (Rencana)		Jadwal Perjalanan (Realisasi)		Selisih Berangkat		Selisih Kembali	
	TransJabodetabek	JAC	JRC	Berangkat	Kembali	Berangkat	Kembali				
25	Perumahan Citra			06.10	09.00	06.10	09.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
26	Raya – Kawasan			14.45	17.00	14.45	17.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
27	Perumahan Citra			04.15	06.30	04.15	06.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
28	Indah – Grogol			04.30	09.00	04.30	09.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
				-	12.00	-	12.00				
29				06.30	13.30	06.30	13.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
30				08.00	15.00	08.00	15.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
31				11.00	16.45	11.00	16.45	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
32				13.45	17.45	13.45	17.45	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
33				16.00	19.00	16.00	19.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
34		Perumahan Citra			04.45	16.30	04.45	16.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00
35	Indah – Kuningan –			05.00	17.00	05.00	17.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
36	Ratu Plaza – Blok M			05.30	17.30	05.30	17.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
37	Perumahan Citra Indah – Mall Artha Gading			05.00	17.30	05.00	17.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
38	Perumahan Kemang Pratama – Ratu Plaza			06.00	07.00	06.00	07.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
				06.40	-	06.40	-				
39				07.00	07.40	07.00	07.40	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
40				07.30	08.30	07.30	08.30	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
41				08.00	09.00	08.00	09.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
42				15.00	16.00	15.00	16.00	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
43				15.30	16.10	15.30	16.10	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
44				16.00	16.40	16.00	16.40	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat
45			16.30	17.10	16.30	17.10	00.00	Tidak Terlambat	00.00	Tidak Terlambat	

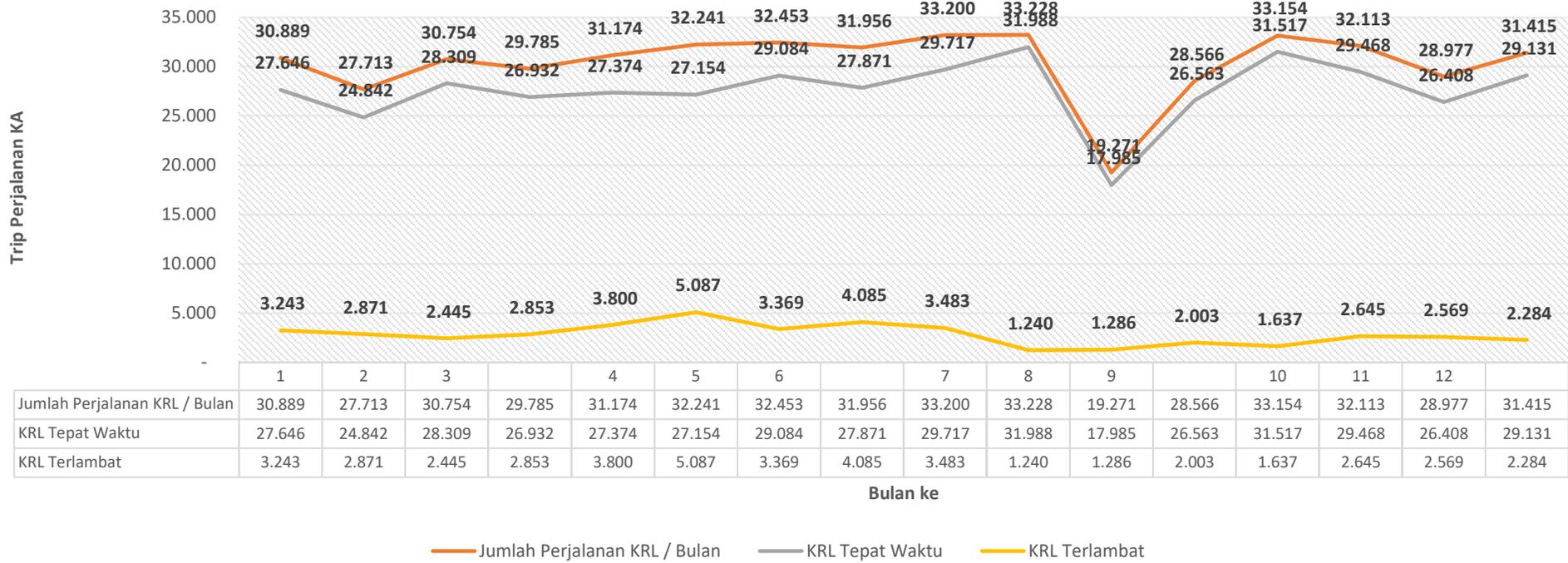
LAMPIRAN XI
KETEPATAN WAKTU LAYANAN
KERETA API PERKOTAAN
TAHUN 2022

Ketepatan Waktu Keberangkatan KRL Commuter Line di Wilayah Jabodetabek

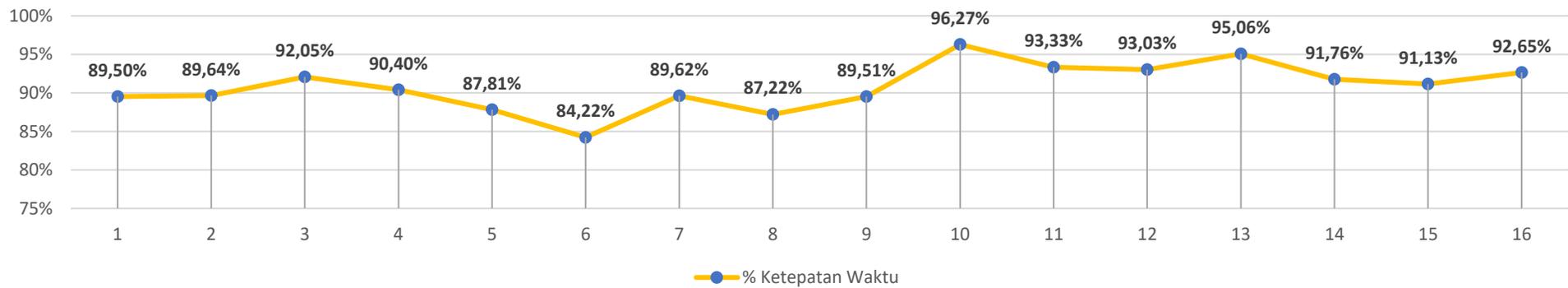
No	Bulan	Jumlah Perjalanan KRL / Bulan	KRL Tepat Waktu	KRL Terlambat	% Ketepatan Waktu	Target Renaksi	% Capaian
1	Januari	30.889	27.646	3.243	89,50%	86%	104,07%
2	Februari	27.713	24.842	2.871	89,64%	86,20%	103,99%
3	Maret	30.754	28.309	2.445	92,05%	86,40%	106,54%
	Rata rata	29.785	26.932	2.853	90,40%	86,20%	104,87%
4	April	31.174	27.374	3.800	87,81%	86,60%	101,40%
5	Mei	32.241	27.154	5.087	84,22%	86,80%	97,03%
6	Juni	32.453	29.084	3.369	89,62%	87%	103,01%
	Rata rata	31.956	27.871	4.085	87,22%	86,80%	100,48%
7	Juli	33.200	29.717	3.483	89,51%	87,20%	102,65%
8	Agustus	33.228	31.988	1.240	96,27%	87,40%	110,15%
9	September	19.271	17.985	1.286	93,33%	87,60%	106,54%
	Rata rata	28.566	26.563	2.003	93,03%	87,40%	106,45%
10	Oktober	33.154	31.517	1.637	95,06%	87,80%	108,27%
11	November	32.113	29.468	2.645	91,76%	88,00%	104,28%
12	Desember	28.977	26.408	2.569	91,13%	88,00%	103,56%
	Rata rata	31.415	29.131	2.284	92,65%	88%	105,37%
Rata - Rata Tahun 2022					90,83%	88%	103,21%

Sumber: PT. KCI, 2022 (diolah)

Grafik Perjalanan KA



% Ketepatan Waktu



LAMPIRAN XII
KEJADIAN KECELAKAAN
ANGKUTAN BUS PERKOTAAN
TAHUN 2022

DATA PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM JABODETABEK AIRPORT CONNECTION (JAC)

No	Nama Perusahaan	Asal-Tujuan		JUMLAH ARMADA	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Hari)	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Tahun)	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DALAM 1 TAHUN (TAHUN 2022)
1	PERUSAHAAN UMUM PENGANGKUTAN PENUMPANG DJAKARTA	Intermark BSD	Bandara Soekarno Hatta	4	24	34.560	0
		Mall Kelapa Gading	Bandara Soekarno Hatta	4	20	28.800	0
		Mall Taman Anggrek	Bandara Soekarno Hatta	2	13	9.347	0
2	BIG BIRD	Bandara Soetta	Lumire Hotel	3	12	12.960	0
		Bandara Soetta	Pasaraya Blok M	3	12	12.960	0
		Bandara Soetta	Mall Bassura	2	6	4.320	0
		Bandara Soetta	SMB Bekasi	2	6	4.320	0
		Bandara Soetta	Prajawangsa/cijantung	2	8	5.760	0
		Tj. Priok	Bandara Soekarno-Hatta	6	36	77.760	1
3	PERUSAHAAN UMUM DAMRI	Bandara Soekarno-Hatta	Terminal Pulo Gebang	2	12	8.640	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Stasiun Gambir	10	60	216.000	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Pasar Minggu	10	60	216.000	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Mangga Dua	2	12	8.640	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Kemayoran	4	24	34.560	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Kp. Rambutan	12	72	311.040	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Lebak Bulus	7	42	105.840	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Terminal Rawamangun	10	60	216.000	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Cikarang (Jababeka)	7	28	70.560	1
		Bandara Soekarno-Hatta	Bekasi Timur	2	8	5.760	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Blok M	7	42	105.840	0

No	Nama Perusahaan	Asal-Tujuan		JUMLAH ARMADA	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Hari)	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Tahun)	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DALAM 1 TAHUN (TAHUN 2022)
		Bandara Soekarno-Hatta	Cibinong	6	24	51.840	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Harapan Indah	4	24	34.560	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Serpong	4	24	34.560	0
		Bandara Soekarno-Hatta	Bogor (Botani Square)	17	68	416.160	0
4	PT. Eka Sari Lorena Transport, Tbk	Bandara Halim Perdana Kusuma	Boxies 123 Mall Bogor	4	11	15.840	0
		Bandara Halim Perdana Kusuma	Mall Ciputra Cibubur	2	0	0	0
		Bandara Halim Perdana Kusuma	BSD City	2	0	0	0
		Bandara Soekarno Hatta	Boxies 123 Mall Bogor	6	323	697.680	1
		Bandara Soekarno Hatta	BSD City	4	203	292.320	0
5	SINAR JAYA MEGAH LANGGENG	Bubulak	Bandara	7	14	35.280	3
		Parung	Bandara	2	4	2.880	0
		Bogor Nirwana	Bandara	3	6	6.480	0
		Cileungsi	Bandara	10	20	72.000	3
		VIDA BTR	Bandara	4	8	11.520	0
		Hotel Sahid Lippo	Bandara	5	10	18.000	0
6	PT. Hiba Utama	Depok	Bandara	22	22	174.240	0
		Cinere	Bandara	10	0	0	0
Jumlah Total				213	1.318	3.353.027	9

DATA PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM JABODETABEK RESIDENCE CONNEXION (JRC)

No	Nama Perusahaan	Asal-Tujuan		JUMLAH ARMADA	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Hari)	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Tahun)	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DALAM 1 TAHUN (TAHUN 2022)
1	PT. Eka Sari Lorena Transport, Tbk	Pemukiman Legenda Wisata Cibubur	Kawasan Thamrin (Via halte blok M)	4	9	12960	0
		Pemukiman Legenda Wisata Cibubur	Kawasan Thamrin (Via T Suropati)	2	-	-	0
		Pemukiman Legenda Wisata Cibubur	Kawasan Thamrin (Via Komdak)	2	35	25200	0
		Pemukiman Legenda Wisata Cibubur	BSD City	2	23	16560	0
		MRT Fatmawati	BSD City	2	20	14400	0
		Bubulak	Rawamangun	10	20	72.000	1
		Bubulak	Blok M	2	4	2.880	2
		Bubulak	Grogol	8	16	46.080	1
		Bogor	Senen	3	6	6.480	0
		CIAWI	Tanah Abang	14	28	141.120	0
		BSD	Ratu plaza	2	4	2.880	1

No	Nama Perusahaan	Asal-Tujuan		JUMLAH ARMADA	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Hari)	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Tahun)	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DALAM 1 TAHUN (TAHUN 2022)
2	SINAR JAYA MEGAH LANGGENG	BSD	Mangga Dua	2	4	2.880	0
		BSD	Senen	1	2	720	0
		Grand Wisata	Blok M	3	6	6.480	0
		Grand Wisata	Tanah Abang	3	6	6.480	0
		Grand Wisata	Mangga Dua	2	4	2.880	0
		Vida	Blok M	1	2	720	0
		Cifest	HI	3	6	6.480	0
		Kota Wisata	Blok M	4	8	11.520	0
		Kota Wisata	Mangga Dua	1	2	720	1
		Harvest	Mangga Dua	1	2	720	0
		Harvest	Blok M	1	2	720	1
		Grand Nusa Indah (GNI)	Blok M	1	2	720	0

No	Nama Perusahaan	Asal-Tujuan		JUMLAH ARMADA	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Hari)	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Tahun)	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DALAM 1 TAHUN (TAHUN 2022)
		Grand Residence	Blok M	3	6	6.480	0
3	PERUSAHAAN UMUM DAMRI	BUBULAK	Rawamangun	7	21	52.920	0
		BUBULAK	Grogol	5	15	27.000	0
		BUBULAK	BKM / Blok M	2	8	5.760	0
		CIAWI	Tanah Abang	10	20	72.000	0
		Kota Wisata Cibubur	BKM / Blok M	3	9	9.720	0
		Grand Nusa Indah	BKM / Blok M	1	3	1.080	0
		Grand Residence	BKM / Blok M	3	9	9.720	0
		Harvest City	BKM / Blok M	1	3	1.080	0
		Vida	BKM / Blok M	1	3	1.080	0
		Grand Residence	Tanah Abang	2	6	4.320	0
		Kota Wisata Cibubur	Mangga Dua	1	3	1.080	0

No	Nama Perusahaan	Asal-Tujuan		JUMLAH ARMADA	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Hari)	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Tahun)	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DALAM 1 TAHUN (TAHUN 2022)
		Harvest City	Mangga Dua	1	3	1.080	0
		Cisauk BSD	Mangga Dua	2	8	5.760	0
		Cisauk BSD	RTP / Ratu Plaza	2	8	5.760	0
		Villa Mutiara Cikarang	Bundaran H I	2	8	5.760	0
Jumlah Total				120	344	592.200	7

DATA PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM TRANSJABODETABEK

NO.	Nama Perusahaan	Asal	Tujuan	Jumlah Armada	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Hari)	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Tahun)	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DALAM 1 TAHUN (TAHUN 2022)
1	PERUSAHAAN UMUM PENGANGKUTAN PENUMPANG DJAKARTA	Cibinong City Mall	Grand Paragon	5	8	14.400	0
		Cibinong City Mall	Plaza Senayan	3	4	4.320	0
		Garden At Candi	MRT Lebak Bulus	2	6	4.320	0
		Grand Central Bogor	Juanda	16	23	132.480	8
		Grand Central Bogor	Manggarai	1	2	720	0
		Grand Depok City	Senen	1	2	720	0
		Grand Dhika Jatiwarna	Ciputra World Kuningan	1	2	720	0
		Grand Dhika Jatiwarna	Gandaria City	1	2	720	0
		Grand Dhika Jatiwarna	Mall Ciputra Grogol	1	2	720	0
		Grand Dhika Jatiwarna	Monas	8	12	34.560	0
		Grand Dhika Jatiwarna	Plaza Senayan	3	5	5.400	0
		Grand Wisata	Kuningan	1	2	720	0
		Jababeka	Blok M	1	2	720	0
		LRT City Bekasi	Ciputra World Kuningan	1	2	720	0
		LRT City Bekasi	Grand Paragon	4	7	9.692	0
		LRT City Bekasi	Sunter Mall	1	2	775	0
		Mega City Bekasi	Monas	4	7	10.080	2
		Mega City Bekasi	Plaza Senayan	11	43	170.280	4
		Mega City Bekasi	Podomoro	2	2	1.440	0
		Podomoro Golf View	Blok M	1	3	1.080	0
Podomoro Golf View	Ciputra World Kuningan	1	2	720	0		
Podomoro Golf View	Harmoni	1	2	720	1		

NO.	Nama Perusahaan	Asal	Tujuan	Jumlah Armada	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Hari)	JUMLAH TRIP (Dalam 1 Tahun)	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DALAM 1 TAHUN (TAHUN 2022)
		Pondok Cabe	Senen	1	2	720	0
		Sentul City	Blok M	1	2	720	0
		STTD	Grand Paragon	1	2	720	0
		Sub Terminal Sawangan	Juanda	6	7	15.120	0
		Summarecon Mall Serpong	Lebak Bulus	2	7	5.040	0
		Tamansari Persada	Blok M	1	2	720	0
		Tamansari Persada	Ciputra World Kuningan	1	1	360	0
		Tamansari Persada	Juanda	5	6	10.800	0
		Tangcity Mall	Kuningan	2	3	2.160	0
		Bekasi Timur	Tanah Abang	5	10	18.000	0
		Grand Central Bogor	Juanda	4	6	8.640	0
		Poris	Monas	3	4	4.320	1
		Poris	Kemayoran	8	21	60.480	2
		Poris	Senen	2	5	3.600	0
2	PT. Eka Sari Lorena Transport, Tbk	Terminal Baranangsiang	Terminal KP. Rambutan	8	125	360.000	2
		Terminal Baranangsiang	Terminal Pulo Gadung	3	0	0	0
		Terminal Baranangsiang	Kalideres	3	127	137.160	0
		Terminal Baranangsiang	Tanjung Priok	3	145	156.600	1
3	PT. Bayu Holong Persada	Cileungsi	Senen	6	18	38.880	2
		Cileungsi	Melayu	13	39	182.520	0
		Cibinong	Melayu	6	24	51.840	2
Total				154	698	1.454.428	25

LAMPIRAN XIII
LEMBAR KERJA EVALUASI
PENILAIAN MANDIRI REFORMASI
BIROKRASI
TAHUN 2022

Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi

Penilaian	Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
A. PENGUNGKIT	36,30							31,88	87,82%	
I. PEMENUHAN	14,60							13,43	0,92	
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	2,00							1,91	0,96	
i. Tim Reformasi Birokrasi	0,40							0,31	0,78	
		a. Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja telah dibentuk	a. Telah membentuk Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai kebutuhan organisasi b. Telah membentuk Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja namun tanpa penetapan formal c. Belum membentuk Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja	Tim Reformasi Birokrasi BPTJ telah dibentuk dan ditetapkan melalui SK Kepala BPTJ	SK Kepala BPTJ Nomor SK-BPTJ 24 Tahun 2022 tanggal 10 Februari 2022 tentang Tim RB BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/RITepG08csA1Ny8	A/B/C	A	1,00	
		b. Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja telah melaksanakan tugas sesuai rencana kerja	a. Seluruh tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai dengan rencana kerja b. Sebagian besar tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai dengan rencana kerja c. Sebagian kecil tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai dengan rencana kerja d. Belum ada tugas yang dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai dengan rencana kerja	Tim RB telah diformasikan kepada seluruh pihak yang terlibat (PIC) mengenai ruang lingkup dan tugasnya	- SK Kepala BPTJ Nomor SK-BPTJ 24 Tahun 2022 tanggal 10 Februari 2022 - Undangan sosialisasi dan penyusunan RB Tahun 2022 nomor UM.207/6/9/BPTJ/2022 tanggal 20 April 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/k22qNw1f1cLYQ	A/B/C/D	C	0,33	Lampirkan hasil sosialisasi dan hasil penyusunan RB Tahun 2022
		c. Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja telah melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti	a. Seluruh rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti d. Rencana kerja belum dimonitoring dan di evaluasi	Rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, hasil evaluasi telah ditindaklanjuti	Undangan monev RB nomor UM.207/2/25/BPTJ/2022 tanggal 7 Maret 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/ggRVXUGANObChAd	A/B/C/D	A	1,000	Lengkapi dengan hasil Monev beserta target waktu dan PIC nya
		ii. Road Map Reformasi Birokrasi						0,40	1,00	
		a. Rencana Kerja Reformasi Unit Kerja telah disusun dan diformalkan	Rencana Kerja Reformasi Unit Kerja telah disusun dan diformalkan	Rencana kerja masing-masing unit perubahan telah disusun berdasarkan SK Kepala BPTJ	- SK Kepala BPTJ Nomor SK-BPTJ 24 Tahun 2022 tanggal 10 Februari 2022 tentang Tim RB BPTJ - Matriks rencana Tim Kerja	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/TIGZyzchmeIFOEB	Ya/Tidak	Ya	1,00	Dokumen data dukung dilampirkan juga pada link diatas untuk Monev, (Apakah matriks rencana tim kerja dibakukan dalam lampiran nota dinas atau surat formal yang lain?)
		b. Telah terdapat sosialisasi/internalisasi Road Map/Rencana Kerja Reformasi Birokrasi unit kerja kepada anggota organisasi	a. Seluruh anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi b. Sebagian besar anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi c. Sebagian kecil anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi d. Belum ada anggota organisasi yang mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi	Seluruh anggota telah menerima sosialisasi dan internalisasi rencana kerja RB	Undangan sosialisasi dan penyusunan RB Tahun 2022 nomor UM.207/6/9/BPTJ/2022 tanggal 20 April 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/7CFJ9xSwXgGGEI	A/B/C/D	A	1,00	
		c. Rencana Kerja Reformasi Birokrasi unit kerja selaras dengan Road Map	a. Rencana Kerja telah menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, penanggungjawab, dan telah diformalkan serta telah selaras dengan Road Map b. Rencana Kerja telah menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, penanggungjawab, dan telah diformalkan, namun belum selaras dengan Road Map c. Rencana Kerja belum menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, dan penanggungjawab	Rencana Kerja telah menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, penanggungjawab, dan telah diformalkan serta masing-masing area perubahan memiliki koordinator	- SK Kepala BPTJ Nomor SK-BPTJ 24 Tahun 2022 tanggal 10 Februari 2022 tentang Tim Reformasi Birokrasi BPTJ - Nota dinas Sekretaris BPTJ nomor 135/STB/V/2022 tanggal 9 Mei 2022 - Nota dinas Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan nomor 178/Bag I/V/2022 tanggal 10 Mei 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/P1wN462ciXpfj	A/B/C	A	1,00	(Apakah matriks rencana tim kerja dibakukan dalam lampiran nota dinas atau surat formal yang lain?), jika tidak maka nilai bisa
		iii. Pemantauan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi						0,80	1,00	
		a. Pelaksanaan PMPRB dilakukan oleh Asesor sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Terdapat penunjukan keikutsertaan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB dan yang bersangkutan terlibat sepenuhnya sejak tahap awal hingga akhir proses PMPRB b. Terdapat penunjukan keikutsertaan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB, tetapi partisipasinya tidak meliputi seluruh proses PMPRB c. Terdapat penetapan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB, tetapi fungsi asesor dari unit tersebut dilakukan oleh pegawai lain d. Belum ada partisipasi pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB	Tim pelaksana PMPRB BPTJ telah dibentuk, asesor melibatkan Pejabat Struktural lewat SK yang dibentuk oleh Inspektorat Jenderal	- Surat usulan kepada Sekretaris Inspektorat Jenderal terkait nama tim pelaksana dan asesor BPTJ nomor KP.904/1/1/BPTJ/2022 tanggal 25 Januari 2022 hal Usulan Nama Tim Pelaksana dan Tim Asesor PMPRB Kemenhub - SK Inspektorat Jenderal Kemenhub nomor KP ITIEN 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Asesor PMPRB Tahun 2022 tanggal 4 April 2022 - SK Inspektorat Jenderal Kemenhub nomor KP-ITIEN 28 Tahun 2022 tentang Tim Kerja PMPRB Tahun 2022 tanggal 4 April 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/bxrdZ8kUfM0748	A/B/C/D	A	1,00	
		b. Para asesor mencapai konsensus atas pengisian kertas kerja sebelum menetapkan nilai PMPRB	a. Mayoritas koordinator assessor mencapai konsensus dan seluruh kriteria dibahas b. Tidak seluruh koordinator assessor mencapai konsensus dan/atau tidak seluruh kriteria dibahas c. Para asesor ebelum menetapkan nilai PMPRB dan/atau tidak ada kriteria yang dibahas	Koordinator assessor telah mencapai konsensus dan seluruh kriteria telah dibahas	- Undangan sosialisasi dan penyusunan RB Tahun 2022 nomor UM.207/6/9/BPTJ/2022 tanggal 20 April 2022 - Hasil pembahasan rapat undangan sosialisasi dan penyusunan RB nomor UM.207/6/9/BPTJ/2022 tanggal 20 April 2022 - Dokumentasi rapat validasi nilai LKEPMPRB	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/OZrgiAc3ku8trAM	A/B/C	A	1,00	Tambahkan hasil pembahasan tanggal 2- 3 Juni 20122
		c. Rencana aksi tindak lanjut (RATL) telah dikomunikasikan dan dilaksanakan	a. Terdapat Rencana Aksi dan Tindak Lanjut (RATL) yang telah dikomunikasikan dan dilaksanakan b. Terdapat Rencana Aksi dan Tindak Lanjut (RATL) namun belum dikomunikasikan dan dilaksanakan c. Belum terdapat Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL)	Rencana Aksi dan Tindak Lanjut telah dikomunikasikan dan dilaksanakan	- Nota dinas Sekretaris BPTJ nomor 135/STB/V/2022 tanggal 9 Mei 2022 - Matriks rencana Tim Kerja	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/tbivzieO4npdzHP	A/B/C	A	1,00	

Penilaian			Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
		d. Penanggungjawab RB internal unit kerja telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja		a. Seluruh rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti d. Rencana kerja belum dimonitoring dan di evaluasi	Rencana kerja telah disusun dalam bentuk matriks dan pelaksanaannya dimonitoring	Matriks rencana Tim Kerja	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/5D5t1x4Z05bGSt	A/B/C/D	A	1,00		Bentuk Monitoring tidak terlihat pada data dukung, Tambahka dokumen monitoring seperti rapat atau zoom meeting bersama risalahnya
		iv. Perubahan pola pikir dan budaya kinerja	0,40							0,40	1,00	
		a. Terdapat keterlibatan pimpinan unit kerja secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi		a. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam seluruh pelaksanaan Reformasi Birokrasi b. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam sebagian besar pelaksanaan Reformasi Birokrasi c. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam sebagian kecil pelaksanaan Reformasi Birokrasi d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Pimpinan unit kerja secara berkelanjutan aktif dan peduli dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi	- Undangan sosialisasi dan penyusunan RB Tahun 2022 nomor UM.207/6/9/BPTJ/2022 tanggal 20 April 2022 - Laporan pelaksanaan kegiatan penyusunan RB Tahun 2022 - Dokumentasi kegiatan yang melibatkan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/grzeYHdfM3SOE	A/B/C/D	A	1,00		
		b. Terdapat upaya untuk menggerakkan unit kerja dalam melakukan perubahan melalui pembentukan agent of change ataupun role model		a. Telah terdapat Agent of Change dan role model yang dibentuk secara formal dan telah memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja b. Telah terdapat Agent of Change dan role model yang dibentuk secara formal namun belum memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja c. Sudah terdapat upaya pembentukan Agent of Change dan role model namun secara formal belum dilakukan d. Belum ada upaya untuk membentuk Agent of Change dan role model	Agent of Change telah ditunjuk secara formal dan telah memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja	Surat Sekretaris Badan nomor UM.006/4/5/BPTJ/2022 tanggal 11 Mei 2022 hal Usulan Agen Perubahan dan Quick Wins RB 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/UjisiK3ip9OYFVE	A/B/C/D	A	1,00		
		2 DEREGULASI KEBIJAKAN	1,00							1,00	1,00	
		- Harmonisasi	1,00							1,00	1,00	
		a. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat yang akan direvisi/dihapus		a. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap seluruh kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat b. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap sebagian kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat c. Belum dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat	Telah dilaksanaka hamonisasi dengan Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan HAM, dan Biro Hukum Kementerian Perhubungan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan dan Pasal 20 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 32 Tahun 2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2016	- Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 2 Tahun 2022 - Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 84 Tahun 2021 - Undang- Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangn	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/npv2o4rU7eXacO	A/B/C	A	1,00		Berikan dokumen identifikasi, analisa dan pemetaan dari peraturan yang dilampirkan (biasanya berupa matriks semulia menjadi dan nodin pengantar justifikasi mengapa suatu perundang-undangan dirubah / diganti)
		b. Telah dilakukan revisi kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat		a. Revisi atas kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah selesai dilakukan, atau tidak ditemukan adanya kebijakan yang tidak harmonis b. Upaya revisi atas kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah dilakukan, namun belum selesai c. Belum dilakukan upaya revisi atas kebijakann yang tidak harmonis/tidak sinkron/ bersifat menghambat	Proses Pembentukan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, tangerang, dan Bekasi sebagai instrumen hukum baru guna mengakomodir dinamika jaringan trayek yang kompleks dan berubah-ubah, dan mencabut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2017	Rancangan PM tentang RUIT Perkotaan Jabodetabek	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/5gTRXv21zAnHtr	A/B/C	A	1,00		Hasil dari identifikasi diatas yang menjadi rancangan UU atau sudah menjadi produk hukum
		3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	2,00							2,00	1,00	
		i. Evaluasi Ketembagaan	1,00							1,00	1,00	
		a. Telah dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menilai ketepatan fungsi dan ketepatan ukuran organisasi		a. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan seluruh fungsi dan ukuran organisasi b. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan sebagian fungsi dan ukuran organisasi c. Belum dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan fungsi dan ukuran organisasi	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai ketepatan keseluruhan fungsi dan ukuran organisasi	- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan - Dokumen Evaluasi Jabatan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/hb2MYFEHXGEM3X	A/B/C	A	1,00		- Tambahkan dokumen/ nota dinas undangan evaluasi atau sejenis sebagai pengantar adanya dok. evaluasi jabatan - sebutkan dalam data dukung bahwa PM 67 tahun 2021 menggantikan PM Hasil dari evaluasi jabatan
		b. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi		a. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur seluruh jenjang organisasi b. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur sebagian jenjang organisasi c. Belum dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai Jenjang Organisasi	- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan - Dokumen Analisis Jabatan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/vj0nBYc6McpfAMV	A/B/C	A	1,00		- Tambahkan dokumen/ nota dinas undangan evaluasi atau sejenis sebagai pengantar adanya dok. evaluasi jabatan - sebutkan dalam data dukung bahwa PM 67 tahun 2021 menggantikan PM Hasil dari analisa jabatan
		c. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis seluruh kemungkinan duplikasi fungsi b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis sebagian kemungkinan duplikasi fungsi c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai kemungkinan duplikasi fungsi	- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Peta Jabatan dan uraian jenis jabatan BPTJ - Dokumen Analisis Jabatan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/mnl9MVH9GciUDOL	A/B/C	A	1,00		- Tambahkan dokumen/ nota dinas undangan evaluasi atau sejenis sebagai pengantar adanya dok. analisa jabatan - sebutkan dalam data dukung bahwa PM 9 tahun 2021 menggantikan PM Hasil dari analisa jabatan
		d. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan seluruh pejabat melapor kepada lebih dari seorang atasan b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan sebagian pejabat melapor kepada lebih dari seorang atasan c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai kemungkinan pejabat melapor kepada lebih dari seorang atasan	- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Peta Jabatan dan uraian jenis jabatan BPTJ - Dokumen Evaluasi Jabatan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/sw7crogZVNXoXl	A/B/C	A	1,00		- Tambahkan dokumen/ nota dinas undangan evaluasi atau sejenis sebagai pengantar adanya dok. evaluasi jabatan - sebutkan dalam data dukung bahwa PM 9 tahun 2021 menggantikan PM Hasil dari evaluasi jabatan
		e. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja unit kerja di atasnya		a. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian seluruh tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja b. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian sebagian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja c. Belum dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Peta Jabatan dan uraian jenis jabatan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/O80JKOKTmGpn33	A/B/C	A	1,00		idem diatas

Penilaian			Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
		f. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis rentang kendali terhadap struktur yang langsung berada di bawahnya		a. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang luas dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya b. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang sedang dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya c. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang sempit dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai struktur Organisasi yang mempunyai rentang kendali yang luas.	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/DuH2MuHjH0z3T	A/B/C	A	1,00		idem diatas
		g. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi/ unit kerja dengan kinerja yang akan dihasilkan		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian sebagian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai struktur organisasi dengan kinerja yang dihasilkan	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/ft9WMe9KQTYQI	A/B/C	A	1,00		idem diatas
		h. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat /kewenangan		a. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan mandat b. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian sebagian struktur organisasi dengan mandat c. Belum dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai struktur organisasi dengan mandat	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/6UA924e01bGmxEU	A/B/C	A	1,00		idem diatas
		i. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi dengan unit kerja lain		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih seluruh fungsi b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih sebagian fungsi c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai kemungkinan tumpang tindih fungsi	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Peta Jabatan dan Uraian jenis Jabatan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/1u4kzWnDCe8EU8E	A/B/C	A	1,00		idem diatas
		j. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan seluruh struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan sebagian struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis	Organisasi BPTJ telah dievaluasi dalam menilai struktur organisasi yang adaptif terhadap lingkungan Strategis	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/FOLYEPkadf2cToY	A/B/C	A	1,00		idem diatas
ii. Tindak Lanjut Evaluasi			1,00							1,00	1,00	
		a. Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi		a. Seluruh hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi b. Sebagian besar hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi c. Sebagian kecil hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi d. Hasil evaluasi belum ditindaklanjuti	Evaluasi Organisasi BPTJ telah ditindaklanjuti dengan usulan perubahan organisasi dampak dari penyederhanaan organisasi	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/ewIEC3aa59Ht0U2	A/B/C/D	A	1,00		Lampirkan pengajuan perubahan organisasi ke Biro Hukum
		b. Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan penyederhanaan birokrasi		a. Seluruh hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyederhanaan birokrasi b. Sebagian besar hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyederhanaan birokrasi c. Sebagian kecil hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyederhanaan birokrasi d. Hasil evaluasi belum ditindaklanjuti	evaluasi Organisasi BPTJ telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi dampak dari penyederhanaan organisasi	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/hBINUTpe3tm6ix4	A/B/C/D	A	1,00		Lampirkan perubahan penyederhanaan organisasi (perbandingan org lama dengan baru, buat dalam word seperti matrik semula menjadi bisa dalam bentuk gambar struktur Org)
4 PENATAAN TATALAKSANA			1,00							0,91	0,91	
		i. Proses bisnis dan prosedur operasional tetap	0,50							0,41	0,82	
		a. Telah disusun peta proses bisnis yang sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis		a. Seluruh peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah b. Sebagian peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah c. Peta proses bisnis belum disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	Proses bisnis telah disusun sesuai dengan penyusunan peta proses bisnis	- Dokumen proses bisnis BPTJ - Surat penyampaian proses bisnis BPTJ nomor KP. 902/1/1 BPTJ 2020 tanggal 16 April 2020	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/KMSEoBfUonBSf40	A/B/C	A	1,00		Apakah Peta Proses Bisnis berubah setelah adanya perubahan Permenhub Nomor 67 Tahun 2021?
		b. Telah tersedia peta proses bisnis yang sesuai dengan tugas dan fungsi		a. Seluruh peta proses bisnis telah sesuai dengan tugas dan fungsi b. Sebagian peta proses bisnis telah sesuai dengan tugas dan fungsi c. Peta proses bisnis belum sesuai dengan tugas dan fungsi	Peta Proses bisnis telah dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan organisasi	- Dokumen proses bisnis BPTJ - Surat penyampaian proses bisnis BPTJ nomor: KP. 902/1/1 BPTJ 2020 tanggal 16 April 2020	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/6CN8eWw8coxfWL	A/B/C	A	1,00		Jika ada perubahan, seharusnya ada dokumen evaluasi dan penyesuaian dengan perkembangan organisasi
		c. Telah disusun peta proses bisnis yang sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi		a. Seluruh peta proses bisnis telah sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi b. Sebagian peta proses bisnis telah sesuai dengan sebagian dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi c. Peta proses bisnis belum sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi	Peta Proses bisnis telah dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan organisasi	- Dokumen proses bisnis BPTJ - Surat penyampaian proses bisnis BPTJ nomor: KP. 902/1/1 BPTJ 2020 tanggal 16 April 2020	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/ColXsheQQcIPEA	A/B/C	A	1,00		idem diatas
		d. Telah memiliki peta proses bisnis yang sesuai dengan tugas dan fungsi dan selaras dengan Kinerja Organisasi secara berjenjang		a. Setiap jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja b. Sebagian besar jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja c. Sebagian kecil jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja d. Peta proses bisnis belum selaras dengan kinerja	Peta proses bisnis telah sesuai dengan kinerja organisasi secara berjenjang	- Dokumen proses bisnis BPTJ - Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 9 Tahun 2020 tentang Peta Jabatan dan Uraian jenis Kegiatan Jabatan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Pi5KZyBI6xR9Nu	A/B/C/D	A	1,00		idem diatas
		e. Peta proses bisnis sudah dijabarkan ke dalam prosedur operasional tetap (SOP)		a. Seluruh peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP b. Sebagian besar peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP c. Sebagian kecil peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP d. Seluruh peta proses bisnis belum dijabarkan dalam SOP	Sebagian besar proses bisnis telah dijabarkan kedalam SOP	Dokumen SOP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/auICWvIEln2dXMs	A/B/C/D	A	1,00		Jika ada perubahan organisasi, apakah ada perubahan SOP?
		f. Telah dilakukan penjabaran peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP		a. Telah dilakukan penjabaran seluruh peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP b. Telah dilakukan penjabaran sebagian peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP c. Belum dilakukan penjabaran peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP	Telah dilakukan penjabaran sebagian fungsi ke dalam SOP	Dokumen SOP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/53T7zhCSQGAzww	A/B/C	B	0,50		idem diatas

Penilaian			Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
		g. Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan		a. Seluruh Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan b. Sebagian besar Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan c. Sebagian kecil Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan d. Seluruh Prosedur operasional tetap (SOP) belum diterapkan	Sebagian besar SOP telah diterapkan	- Dokumen SOP - Rekapitulasi dokumen SOP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Ym3Vl4iigkH0Q	A/B/C/D	B	0,67		idem diatas
		h. Peta proses bisnis dan Prosedur operasional telah dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan tuntutan efisiensi, dan efektivitas birokrasi		a. Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala dan seluruh hasilnya telah ditindaklanjuti b. Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala namun belum seluruh hasilnya ditindaklanjuti c. Terdapat evaluasi namun belum menganalisis efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP d. Belum ada evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan prosedur operasional	Proses bisnis telah dievaluasi namun belum semuanya ditindaklanjuti	- Dokumen proses bisnis BPTJ - Surat penyampaian proses bisnis BPTJ nomor KP. 902/1/1 BPTJ 2020 tanggal 16 April 2020 - SK Kepala BPTJ Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Tim Kerja Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di lingkungan BPTJ - Laporan Hasil Evaluasi SOP dan Proses Bisnis BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/vPnSy1B8K7Yhnhp	A/B/C/D	B	0,67		Adakah pembaharuan TL ?
		i. Telah dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi		a. Telah dilakukan evaluasi terhadap seluruh peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi b. Telah dilakukan evaluasi terhadap sebagian peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi c. Belum dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi	Proses bisnis telah dievaluasi namun belum semuanya ditindaklanjuti	- Dokumen proses bisnis BPTJ - Surat penyampaian proses bisnis BPTJ nomor KP. 902/1/1 BPTJ 2020 tanggal 16 April 2020 - SK Kepala BPTJ Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Tim Kerja Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di lingkungan BPTJ - Laporan Hasil Evaluasi SOP dan Proses Bisnis BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Mnb667fqnthhBU	A/B/C	B	0,50		Adakah pembaharuan TL ?
		ii. Keterbukaan Informasi Publik	0,50							0,50	1,00	
		a. Adanya kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik		Ya, apabila telah ada kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik	Terdapat kebijakan terkait Keterbukaan Informasi Publik	SK Kepala BPTJ Nomor KP-BPTJ 27 Tahun 2022 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pelaksana di Lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/3yWmg9GSSFeV8Q	Ya/Tidak	Ya	1,00		
		b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik		a. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dilakukan secara berkala b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dilakukan tidak berkala c. Belum ada monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik	Monitoring dan evaluasi informasi publik dilakukan secara berkala	Laporan Updating Inventarisasi Daftar Informasi Publik Pada Terminal di Bawah Pengelolaan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Ethmau4tV90kGWz	A/B/C	A	1,00		
		S PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SOM	1,40							1,28	0,91	
		i. Perencanaan kebutuhan Pegawai sesuai	0,20							0,20	1,00	
		a. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan sesuai kebutuhan unit kerja		a. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan sesuai kebutuhan unit kerja b. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan namun belum sesuai kebutuhan unit kerja c. Perhitungan kebutuhan pegawai belum dilakukan	Sudah dilakukan penghitungan kebutuhan pegawai selama 5 tahun	- Formasi Kebutuhan Pegawai BPTJ yang disampaikan secara digital ke Biro Kepegawaian - kebutuhan P3K BPTJ th 2022 disampaikan melalui surat Sekretaris BPTJ nomor UM.006/4/4/BPTJ/2022 tanggal 10 Mei 2022 - Kebutuhan Polbit di Lingkungan BPTJ Tahun 2022 disampaikan melalui surat Sekretaris BPTJ ke Biro Kepegawaian pada tanggal 25 April 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/u0yp7tMFikF9V	A/B/C	A	1,00		
		b. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah dilakukan		a. Analisis seluruh jabatan dan beban kerja telah dilakukan b. Analisis sebagian jabatan dan beban kerja telah dilakukan c. Analisis jabatan dan analisis beban kerja belum dilakukan	Analisis jabatan telah dilakukan di lingkungan Sekretariat, Direktorat Prasarana, Direktorat Lalu Lintas, dan Direktorat Angkutan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM. 9 Tahun 2020 dan telah disesuaikan dengan format Analisa jabatan dan ABK yang tercantum pada PermenPAN-RB nomor 1 tahun 2021 termasuk pola pembibitan	- Dokumen analisis jabatan dan ABK format baru - Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 9 Tahun 2020 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan BPTJ - Sedang disusun Anjab ABK yang disesuaikan PermenPAN-RB nomor 41 tahun 2018	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Oj4uQWCB1GeQvA	A/B/C	A	1,00		
		c. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah sesuai kebutuhan unit kerja dan selaras dengan kinerja utama		a. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah sesuai kinerja yang dihasilkan b. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah dilakukan kepada seluruh jabatan namun belum sesuai kinerja yang dihasilkan c. Analisis jabatan dan analisis beban kerja hanya dilakukan kepada sebagian jabatan d. Analisis jabatan dan analisis beban kerja belum dilakukan	Analisis jabatan telah dilakukan di lingkungan Sekretariat, Direktorat Prasarana, Direktorat Lalu Lintas, dan Direktorat Angkutan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM. 9 Tahun 2020 dan telah disesuaikan dengan format Analisa jabatan dan ABK yang tercantum pada PermenPAN-RB nomor 1 tahun 2021 termasuk pola pembibitan	- Dokumen analisis jabatan - Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 9 Tahun 2020 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/pUNWXQ8pAVnaxzG	A/B/C/D	A	1,00		
		ii. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi	0,20							0,20	1,00	
		a. Telah diidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi		a. Telah diidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi kepada seluruh pegawai b. Telah diidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi kepada sebagian besar pegawai c. Telah diidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi kepada sebagian kecil pegawai d. Belum dilakukan identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai	Identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi (diklat) telah dilakukan	Surat nomor SM.113/1/3BPTJ2021 tanggal 4 Maret 2021 tentang Usulan Program E-Learning Pelatihan Teknis Tahun 2021	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/1RzpoQZio9Hst9	A/B/C/D	A	1,00		
		b. Telah dilakukan pengembangan pegawai berbasis kompetensi sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi		a. Telah dilakukan pengembangan berbasis kompetensi kepada seluruh pegawai sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi b. Telah dilakukan pengembangan berbasis kompetensi kepada sebagian besar pegawai sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi c. Telah dilakukan pengembangan berbasis kompetensi kepada sebagian kecil pegawai sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi d. Belum ada pengembangan pegawai berbasis kompetensi	Pengembangan berbasis kompetensi baru dilakukan kepada sebagian besar pegawai di Lingkungan BPTJ	PKS antara BPTJ dan PoltekTransDar terkait diklat teknis transportasi darat. Dan telah dilakukan shortcourse bahasa inggris, diklat manajemen risiko, diklat BLU, diklat database, diklat Dynamic Modelling.	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/UocNDhdaetaEo2	A/B/C/D	A	1,00		

Penilaian		Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
iii. Penetapan Kinerja Individu		0,40							0,40	1,00	
	a. Penerapan Penetapan kinerja individu		a. Penerapan penetapan kinerja individu telah dilakukan terhadap seluruh pegawai b. Penerapan penetapan kinerja individu telah dilakukan terhadap sebagian besar pegawai c. Penerapan penetapan kinerja individu telah dilakukan terhadap sebagian kecil pegawai d. Belum ada penerapan penetapan kinerja individu	Penerapan penetapan kinerja individu melalui aplikasi AP2KP (Sistem Monitoring Kinerja Pegawai) dilakukan terhadap seluruh pegawai	Screenshot aplikasi AP2KP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/DYa5mRZVhzw6B56	A/B/C/D	A	1,00		
	b. Terdapat penilaian kinerja individu yang terkait dengan kinerja organisasi		a. Seluruh penilaian kinerja individu terkait dengan kinerja organisasi b. Sebagian besar penilaian kinerja individu terkait dengan kinerja organisasi c. Sebagian kecil penilaian kinerja individu terkait dengan kinerja organisasi d. Penilaian kinerja individu belum terkait dengan kinerja organisasi	Penilaian kinerja individu dilakukan melalui AP2KP	Screenshot aplikasi AP2KP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/YEUCZu4Dsi.F5y	A/B/C/D	A	1,00		SS gambar isian kinerja harian AP2KP beberapa Pegawai yang sesuai dengan kinerja BPTJ (Kinerja pegawai Fungsional denan kinerja BPTJ)
	c. Ukuran kinerja individu telah memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja individu level diatasnya		a. Seluruh ukuran kinerja individu sesuai dengan indikator kinerja individu level diatasnya b. Sebagian besar ukuran kinerja individu sesuai dengan indikator kinerja individu level diatasnya c. Sebagian kecil ukuran kinerja individu sesuai dengan indikator kinerja individu level diatasnya d. Ukuran kinerja individu belum ada yang sesuai dengan indikator kinerja individu level diatasnya	Ukuran kinerja individu memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja level diatasnya	Screenshot aplikasi AP2KP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/EY4GNPCawoGdn11	A/B/C/D	A	1,00		Bukti/dokumen pendukung disesuaikan dengan Peraturan baru perihal penghapusan Eselon 4 dan 5, (Bisa antara Eselon II dengan Es I, Es. III dengan Fungsional dibawahnya)
	d. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara periodik		a. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara bulanan b. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara triwulanan c. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara semesteran d. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara tahunan e. Pengukuran kinerja individu belum dilakukan	Laporan bulanan pegawai disampaikan secara bulanan	Screenshot aplikasi AP2KP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/1ipXg1A7KtmCr31	A/B/C/D/E	A	1,00		
	e. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja individu.		a. Telah dilakukan move up atas pencapaian kinerja individu secara bulanan b. Telah dilakukan move up atas pencapaian kinerja individu secara triwulanan c. Telah dilakukan move up atas pencapaian kinerja individu secara semesteran d. Telah dilakukan move up atas pencapaian kinerja individu secara tahunan e. Belum dilakukan move up atas pencapaian kinerja individu	Monitoring dan evaluasi kinerja individu dilakukan pada akhir periode tahun berjalan sebagai dasar pengisian laporan kinerja individu (DP3)	- Screenshot AP2KP - Template DP3 sesuai output AP2KP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/PlivpBBS4rqPYB8	A/B/C/D/E	A	1,00		Tambahkan dengan : hasil /laporan undangan evaluasi Tahun 2020 dan 2021
	f. Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian reward and punishment lainnya		a. Seluruh hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian reward and punishment lainnya b. Sebagian besar hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian reward and punishment lainnya c. Sebagian kecil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian reward and punishment lainnya d. Hasil penilaian kinerja individu belum dijadikan dasar untuk pemberian reward and punishment lainnya	Hasil penilaian kinerja individu dijadikan dasar untuk pengembangan karir/pemberian reward and punishment	- Usulan assessment berdasarkan kedisiplinan dan kinerja pegawai yang baik dengan dikirimkannya Surat Sekretaris BPTJ nomor : KP.401/1/BPTJ/2021 tanggal 28 April 2021 perihal Kegiatan Uji Kompetensi / Assesment Mandiri Pegawai di Lingkungan BPTJ ke Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi - Nota dinas Kabag Kepegum terkait penghitungan/pemotongan tunjangan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/1gW0mzhBSIBnzMy	A/B/C/D	A	1,00		- dokumen yang disajikan belum memberikan gambaran penilaian kinerja individu sebagai dasar pengajuan assesment (reward). Tambahkan data adanya justifikasi terhadap pegawai2 yang berhak mendapat reward
iv. Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode		0,20							0,10	0,50	
	a. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah ditetapkan		a. Seluruh aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah diimplementasikan b. Sebagian besar aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah diimplementasikan c. Sebagian kecil aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah diimplementasikan d. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi belum diimplementasikan	Aturan disiplin/kode etik/ telah diimplementasikan. Pegawai yang melanggar ketentuan yang berlaku, diproses dan diberikan hukuman disiplin	Surat ke Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi Kemenhub nomor KP.402/1/2/RHS/BPTJ/2022 tanggal 13 Mei 2022 terkait salinan putusan hukuman disiplin	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/5f9T495m1ARf46	A/B/C/D	A	1,00		Isian evidence tidak sesuai dengan berkas cloud
	b. Adanya monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku		a. Adanya move up atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku secara berkala b. Adanya move up atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku tidak berkala c. Belum ada move up atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku	Telah dilakukan move up atas aturan disiplin pegawai	- Surat undangan sosialisasi PP 94/2021 tentang Disiplin Pegawai - Laporan pelaksanaan kegiatan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/ebWYoEt6aERDIY	A/B/C	C	0,00		TIDAK ADA DOKUMEN MONEV
v. Pelaksanaan Evaluasi Jabatan		0,20							0,18	0,88	
	a. Unit kerja telah mengimplementasikan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ)		a. Unit kerja telah mengimplementasikan SKJ pada seluruh jabatan sesuai kebutuhan unit kerja b. Unit kerja mengimplementasikan SKJ pada seluruh jabatan sesuai kebijakan pusat c. Unit kerja hanya mengimplementasikan SKJ pada sebagian jabatan d. SKJ belum diimplementasi	Unit kerja telah mengimplementasikan Standar Kompetensi Jabatan untuk Pejabat Struktural di lingkungan BPTJ	Dokumen Standar Kompetensi Jabatan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/drvyLZDj6rLnmM	A/B/C/D	A	1,00		Berikan dokumen bukti tambahan berupa : contoh implementasi SKJ yaitu CV yang sesuai dengan Kamus SKJ BPTJ
	b. Unit kerja telah melaksanakan evaluasi jabatan berdasarkan SKJ		a. Evaluasi jabatan telah dilaksanakan pada seluruh jabatan berdasarkan SKJ dan telah memberikan dampak pengembangan SDM b. Evaluasi jabatan telah dilaksanakan pada seluruh jabatan berdasarkan SKJ namun belum memberikan dampak pengembangan SDM c. Evaluasi jabatan hanya dilaksanakan pada sebagian jabatan berdasarkan SKJ d. Evaluasi jabatan dilaksanakan belum berdasarkan SKJ e. Evaluasi jabatan belum dilaksanakan	Evaluasi jabatan telah dilaksanakan namun belum memberikan dampak pengembangan SDM	Persetujuan SKJ JPT Pratama dan JPT Madya	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/pi2KmJthqhk3Klw	A/B/C/D/E	B	0,75		TIDAK ADA DOKUMEN EVALUASI (seharusnya dokumen evaluasi berisi tentang evaluasi cv para pejabat BPTJ apakah sudah/belum sesuai dengan SKJ serta langkah tindak lanjut
vi. Sistem Informasi Kepegawaian		0,20							0,20	1,00	
	- Sistem informasi kepegawaian dapat diakses oleh pegawai		Ya, apabila pegawai dapat mengakses sistem informasi kepegawaian	Sistem informasi kepegawaian dapat diakses oleh semua pegawai menggunakan NIP/NIK	Screenshot SIK	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/eF4urWARY9CyAa5	Ya/Tidak	Ya	1,00		
6. Penguatan Akuntabilitas		2,50							2,50	1,00	
	i. Keterlibatan pimpinan	1,00							1,00	1,00	

Penilaian	Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra		a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada seluruh penyusunan Renstra b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian besar penyusunan Renstra c. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian kecil penyusunan Renstra d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra	Penyusunan Renstra BPTJ 2020-2024 termasuk rapat pembahasan telah melibatkan seluruh pimpinan unit kerja, mulai dari Kepala BPTJ dan Pimpinan Unit Kerja Eselon II dan Eselon III di lingkungan BPTJ. Selain Renstra Eselon I BPTJ, masing-masing unit kerja juga menyusun Renstra Eselon II dengan persetujuan pimpinan unit kerja masing-masing. BPTJ juga telah melakukan revaluasi yang telah tertuang di dalam Renstra, yang semula mayoritas masih berbasis output menjadi berbasis outcome, atas rekomendasi Kemneterian PANRB, Inspektorat Jenderal, dan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal. Pembahasan revaluasi ini melibatkan seluruh pejabat di lingkungan BPTJ.	- Dokumentasi penyusunan Renstra - Dokumen Renstra 2020-2024 dengan paraf relas persetujuan Pimpinan - Dokumentasi revaluasi IKU - Dokumen penelarasan (cascading) sasaran IKU BPTJ - Target IKU 2020-2024 - SK Penetapan IKU 2020-2024 (awal) - SK Penetapan IKU 2020-2024 (revaluasi)	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/aerx8CjOae5j10	A/B/C/D	A	1,00		
b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja		a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada seluruh penyusunan Penetapan Kinerja b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian besar penyusunan Penetapan Kinerja c. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian kecil penyusunan Penetapan Kinerja d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja	Penetapan kinerja BPTJ disusun melalui Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani langsung oleh Kepala BPTJ bersama dengan Menteri Perhubungan, termasuk Perjanjian Kinerja Unit Eselon II dengan persetujuan Kepala BPTJ dan Perjanjian Kinerja Unit Eselon III dengan persetujuan masing-masing Pimpinan Unit Kerja Eselon II, setelah sebelumnya telah dilakukan pembahasan internal dan asistensi oleh Kementerian PANRB. Selain itu, penetapan kinerja juga dituangkan dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang merupakan penjabaran dari Matriks Peran Hasil (MPH). Dengan adanya MPH dalam SKP, maka sasaran kinerja organisasi dapat di-cascade hingga ke level individu.	- SK Tim SAKIP - Dokumentasi penyusunan PK BPTJ - Dokumen PK Eselon I, II, dan III beserta paraf relas persetujuan Pimpinan atas PK Eselon I - Dokumen SKP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/60qFoGkRvzAE9dP	A/B/C/D	A	1,00		
c. Pimpinan unit kerja memantau pencapaian kinerja secara berkala		a. Pimpinan unit kerja memantau seluruh pencapaian kinerja secara berkala b. Pimpinan unit kerja memantau sebagian besar pencapaian kinerja secara berkala c. Pimpinan unit kerja memantau sebagian kecil pencapaian kinerja secara berkala d. Pimpinan unit kerja belum memantau pencapaian kinerja secara berkala	Pemantauan capaian kinerja BPTJ telah dilakukan secara berkala, yaitu setiap bulan melalui aplikasi e-Performance dan per triwulan melalui laporan triwulan. Berdasarkan laporan triwulan tersebut, telah dilakukan evaluasi terhadap pelaporan dan capaian kinerja BPTJ dan masing-masing Unit Kerja Eselon II yang selanjutnya dikirimkan ke Kepala Biro Perencanaan untuk selanjutnya dilaporkan ke Menteri Perhubungan guna mendapatkan arahan lanjut. Pemantauan capaian kinerja terutama dilakukan dengan mengakses aplikasi e-Performance. BPTJ juga menyusun matriks rencana aksi pelaksanaan padat karya dan program prioritas nasional guna mempermudah pelaksanaan monitoring dan evaluasi.	- Pemantauan pelaksanaan pengisian aplikasi e-performance sesuai SK-BPTJ 75 Tahun 2022, login e-performance sebagai pimpinan unit - Surat hasil pemantauan e-performance dari Biro Perencanaan - Dokumentasi penyusunan capaian kinerja triwulan 1 2022- Laporan monitoring capaian triwulan 1 tahun 2022 - Dokumentasi penyusunan LAKIP 2021 - Dokumen LAKIP 2021 (persetujuan Kepala BPTJ atas pencapaian target di LAKIP) - Laporan monitoring atas rencana aksi PK - Laporan SMART - Dokumentasi penyusunan progress padat karya triwulan 1 2022 - Matriks realisasi padat karya BPTJ - Matriks realisasi PN BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Av6FOG6SH15CQb1e	A/B/C/D	A	1,00		
d. Pimpinan unit kerja telah memahami kinerja yang harus dicapai dalam jangka menengah		a. Pimpinan unit kerja memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung dalam setiap proses penyusunan dan atau revisi dokumen perencanaan jangka menengah, namun tidak memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah c. Peran pimpinan unit kerja hanya menandatangani dokumen perencanaan jangka menengah d. Dokumen perencanaan jangka menengah tidak ada	Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) pada awal tahun selain mengacu pada dokumen anggaran tahunan juga mempertimbangkan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Menengah (Renstra). Selain itu, dalam dokumen laporan kinerja juga telah mencakup perbandingan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan pada dokumen Renstra sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan merevisi dokumen perencanaan jangka menengah. Dalam penyusunan/perencanaan dan implementasi rencana jangka menengah, Pimpinan di lingkungan BPTJ memahami target apa saja yang harus dicapai dan bagaimana cara mencapainya sehingga Pimpinan dapat memberikan arahan terkait strategi diterapkan dalam pencapaian target kinerja organisasi tersebut. Selain itu, melalui hasil monitoring dan evaluasi, Pimpinan memberikan arahan terkait tindak lanjut apa yang harus dilakukan jika progress capaian tidak sesuai dengan target.	- Dokumen Renstra 2020-2024 beserta paraf relas persetujuan Pimpinan - SK Penetapan IKU 2020-2024 - Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2022 - Dokumen PK Eselon I, II, dan III beserta paraf relas persetujuan Pimpinan atas PK Eselon I	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Evt1ui3VqnY2Y3	A/B/C/D	A	1,00		

Penilaian	Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
e. Pimpinan unit kerja memahami kinerja yang diperjanjikan di setiap tahun		a. Pimpinan unit kerja memahami kinerja yang harus dicapai setiap tahun b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung dalam setiap proses penyusunan dan atau revisi dokumen perencanaan kinerja tahunan, namun tidak memahami kinerja yang harus dicapai setiap tahun c. Peran pimpinan unit kerja hanya menandatangani dokumen perencanaan kinerja tahunan d. Dokumen perencanaan kinerja tahunan tidak ada	Kepala BPTJ telah menetapkan target kinerja setiap awal tahun (termasuk revisi apabila diperlukan) melalui Perjanjian Kinerja (PK) serta Rencana Kerja Tahunan (RKT) berdasarkan Renstra dan telah dipantau secara berkala. Hasil pemantauan dan evaluasi dijadikan bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Eselon I pada akhir tahun yang memuat perbandingan antara capaian kinerja dengan target yang telah ditetapkan dalam PK beserta hasil analisis capaian kinerja lainnya. Selain itu, setiap tahun Kepala BPTJ juga telah menetapkan target dan rencana aksi untuk program padat karya dan prioritas nasional yang juga dipantau secara berkala.	- Dokumen Renstra 2020-2024 beserta paraf relas persetujuan Pimpinan - Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2022 - Dokumen PK Eselon I, II, dan III beserta paraf relas persetujuan Pimpinan atas PK Eselon I - Dokumen LAKIP 2021 - Rencana aksi program padat karya - Surat penetapan rencana aksi program Prioritas Nasional	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/15yHdJDKBISTFiu	A/B/C/D	A	1,00		
f. Pimpinan unit kerja memantau pencapaian kinerja secara berkala		a. Pimpinan unit kerja menindaklanjuti hasil pemantauan rencana aksi secara berkala b. Pimpinan unit kerja memantau pencapaian rencana aksi secara berkala, namun tidak menindaklanjuti hasil pemantauan rencana aksi secara berkala c. Pimpinan unit kerja hanya menyusun rencana aksi pencapaian kinerja secara berkala d. Pimpinan unit kerja tidak membuat rencana aksi pencapaian kinerja	Masing-masing unit kerja di lingkungan BPTJ telah menyusun rencana aksi yang implementasi dan capaiannya dipantau secara berkala (per bulan, triwulan, dll) serta hasilnya dilaporkan melalui aplikasi/sistem monitoring dan evaluasi. Pimpinan di lingkungan BPTJ juga telah melakukan pembahasan terkait hasil evaluasi dan implementasi SAKIP serta telah menindaklanjuti rekomendasi Inspektorat Jenderal.	- Surat hasil pemantauan e-performance dari Biro Perencanaan - Laporan monitoring capaian triwulan 1 tahun 2022 - Nota Dinas Sesabdan terkait permintaan data realisasi masing-masing kegiatan dalam rangka monitoring dan evaluasi - Surat hasil evaluasi SAKIP 2020 - Laporan Rapat Evaluasi atas Implementasi SAKIP 2020 - Surat Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi SAKIP 2020 - Monitoring rencana aksi atas PK - Rencana aksi program padat karya - Surat penetapan rencana aksi program Prioritas Nasional - Printscreen e-Performance - Printscreen e-Monitoring Padat Karya - Printscreen Sismonev PSN KSP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/fKjaqf0e9fhdhc	A/B/C/D	A	1,00		
ii. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	1,50							1,50	1,00	
a. Terdapat upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja		a. Terdapat upaya peningkatan kapasitas seluruh SDM yang menangani akuntabilitas kinerja b. Terdapat upaya peningkatan kapasitas sebagian besar SDM yang menangani akuntabilitas kinerja c. Terdapat upaya peningkatan kapasitas sebagian kecil SDM yang menangani akuntabilitas kinerja d. Belum ada upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja	Upaya-upaya peningkatan kapasitas SDM telah dilaksanakan diantaranya melalui bimbingan teknis kepada SDM yang menangani akuntabilitas kinerja seluruh unit kerja di lingkungan BPTJ. Peningkatan kapasitas rutin dilaksanakan setiap tahun dengan pertimbangan untuk penyegaran ataupun pembaharuan jika ada peraturan maupun pengembangan sistem, baik untuk pegawai yang sudah pernah ditugaskan menangani akuntabilitas kinerja maupun yang masih baru ditugaskan. Bimbingan teknis tersebut melibatkan narasumber dari eksternal (Kementerian PANRB, Kementerian PPN/Bappenas, dan Kementerian Keuangan) maupun dari internal (Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan)	- SK SAKIP Tahun 2022 (termasuk petugas pengelola aplikasi) - Dokumentasi Bimbingan Teknis Penginputan Aplikasi - Nota Dinas Penyampaian Username dan Password Aplikasi e-Monev	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/87G9QEVtGoY2QeE	A/B/C/D	A	1,00		
b. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara berkala		a. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara bulanan b. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara triwulanan c. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara semesteran d. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara tahunan e. Pemutakhiran data kinerja belum dilakukan	Pemutakhiran data kinerja (indikator, target, capaian, uraian, renaksi, data dukung, dll) dilakukan setiap bulan melalui aplikasi e-Performance setiap bulan, monitoring rencana aksi setiap bulan dan juga update melalui e-sakip reviu. Selain itu juga dilakukan pemutakhiran progress pelaksanaan dan capaian program/kegiatan tematik, seperti padat karya dan prioritas nasional secara berkala.	- Printscreen e-Performance, e-SAKIP Reviu, e-Monev PP39, SMART, Sismonev KSP, e-Monitoring Padat Karya - Dokumentasi penyusunan capaian kinerja - Dokumentasi penyusunan progress capaian padat karya	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/hjGA0dgoUaB8F1	A/B/C/D/E	A	1,00		
7. PENGUATAN PENGAWASAN	2,20							1,63	0,74	
i. Gratifikasi	0,30							0,30	1,00	
a. Telah dilakukan <i>public campaign</i>		a. <i>Public campaign</i> telah dilakukan secara berkala b. <i>Public campaign</i> dilakukan tidak secara berkala c. Belum dilakukan <i>public campaign</i>	Telah dilakukan <i>public campaign</i> atas pengendalian gratifikasi secara berkala	- Surat edaran nomor SE.2 BPTJ Tahun 2020 tanggal 23 Januari - SK BPTJ nomor SK.57 BPTJ Tahun 2021 - Naskah dinas nomor KP.904/1/8 BPTJ 2021 - Program Kerja Unit Pengendalian Gratifikasi - Gambar banner yang dipasang di website BPTJ - Gambar banner yang dipasang pada tempat kerja - Pakta Integritas Pejabat dan Pegawai BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/yVbKdM9rastUo	A/B/C	A	1,00		Perbaharui data
b. Penanganan gratifikasi telah diimplementasikan		Ya, apabila UPG melaporkan secara berkala tentang praktek gratifikasi	Terdapat laporan kegiatan bulanan UPG yang dilaporkan kepada Sekretaris Inspektorat Jenderal	Laporan Kegiatan Bulanan UPG	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/v3ik7xKdWmW3xix	Ya/Tidak	Ya	1,00		
c. Telah dilakukan evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi		Ya, apabila terdapat evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi	Laporan atas kebijakan penanganan gratifikasi dibuat setiap semester	- Laporan penanganan gratifikas - Surat Pernyataan Gratifikasi	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/56ObUkgDmb4RMeC	Ya/Tidak	Ya	1,00		Perbaharui data
d. Hasil evaluasi atas penanganan gratifikasi telah ditindaklanjuti		Ya, apabila terdapat laporan tindak lanjut telah ditindaklanjuti	Laporan penanganan gratifikasi dilaporkan secara berkala ke unit pusat	- Laporan Kegiatan Bulanan UPG - Laporan Monitoring & Evaluasi Kebijakan Penanganan Gratifikasi	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Jkcha7Qlwek7CQz	Ya/Tidak	Ya	1,00		Perbaharui data
ii. Penerapan SPIP	0,30							0,30	1,00	

Penilaian			Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI	
		a. Telah mengidentifikasi lingkungan pengendalian		a. Unit kerja telah mengidentifikasi seluruh lingkungan pengendalian b. Unit kerja telah mengidentifikasi sebagian lingkungan pengendalian c. Unit kerja belum mengidentifikasi lingkungan pengendalian	Unit kerja telah mengidentifikasi seluruh lingkungan pengendalian	- SK Satgas SPIP Tahun 2021 dan 2022 di lingkungan BPTJ - Rekapitulasi CEE 2021 - Rencana Tindak Pengendalian	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/76fU7QGS5U5noU0	A/B/C	A	1,00			
		b. Telah dilakukan penilaian risiko unit kerja		a. Unit kerja telah menilai seluruh risiko b. Unit kerja telah menilai sebagian besar risiko c. Unit kerja telah menilai sebagian kecil risiko d. Unit kerja belum melaksanakan penilaian risiko	Seluruh Pemilik Risiko di lingkungan BPTJ telah menyusun Dokumen Penilaian Risiko	- Daftar Risiko - Peta Risiko - Rencana Tindak Pengendalian	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/g0MewgnCTSKV9C1	A/B/C/D	A	1,00			
		c. Telah dilakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi		a. Seluruh risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian b. Sebagian besar risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian c. Sebagian kecil risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian d. Risiko belum dikendalikan	Seluruh Pemilik Risiko di lingkungan BPTJ telah menetapkan pengendalian yang sudah ada dan menyusun Dokumen Rencana Tindak Pengendalian (RTP) sebagai acuan dalam meminimalisir risiko	- Daftar Risiko - Peta Risiko - Rencana Tindak Pengendalian	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/a89LrYVJskIjga	A/B/C/D	A	1,00			
		d. Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait		a. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait b. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada sebagian besar pihak terkait c. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada sebagian kecil pihak terkait d. Belum ada pihak terkait yang mendapatkan informasi dan komunikasi mengenai SPI	SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	- SK Satgas SPIP Tahun 2021 dan 2022 di lingkungan BPTJ - Diselenggarakan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/x1PssBrkhZlkoMa	A/B/C/D	A	1,00			
		e. Telah dilakukan pemantauan pengendalian intern		a. Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Belum ada monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern	Sistem Pengendalian Intern dimonitoring dan di evaluasi secara berkala	- Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP di Lingkungan BPTJ Tahun 2021 - Laporan hasil Penjaminan Kualitas Penilaian Mandiri Maturitas SPIP di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2021 - Rapat pembahasan penilaian mandiri maturitas SPIP di Lingkungan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/lo4bcZ27eqtKGd	A/B/C	A	1,00		Lampirkan data Monev SPI terhadap : Kepegawain (misal rapat pembahasan SDM pegawai, absen, tunjuk, dll), Keuangan (misal rekon), Aset (misal: rekon aset/BMN atau rapat pembahasan TL aset, dll), Kinerja (misal : e-performance) --> (diseusiakan dengan Aol)	
		f. Unit kerja telah melakukan evaluasi atas Penerapan SPI		a. Monitoring dan evaluasi telah dilakukan secara berkala serta memberikan perbaikan dalam penerapan SPI b. Monitoring dan evaluasi telah dilakukan secara berkala namun belum memberikan perbaikan dalam penerapan SPI c. Monitoring dan evaluasi dilakukan belum secara berkala d. Belum dilakukan monitoring dan evaluasi atas penerapan SPI	Monitoring dan evaluasi telah dilakukan secara berkala	- Laporan Penyelenggaraan SPIP - Pemetaan Area of Improvement (Aoi) - Tindak lanjut atas temuan Aoi	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/3DrFvIDQG0rCqP	A/B/C/D	A	1,00		Lampirkan data Monev SPI terhadap : Kepegawain (misal rapat pembahasan SDM pegawai, absen, tunjuk, dll), Keuangan (misal rekon), Aset (misal: rekon aset/BMN atau rapat pembahasan TL aset, dll), Kinerja (misal : e-performance) --> (diseusiakan dengan Aol)	
	iii.	Pengaduan Masyarakat	0,50								0,17	0,33	
		a. Hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti		a. Seluruh hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar Hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil Hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti d. Belum ada tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat	Seluruh pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti	- Rekapitulasi pelaksanaan Contact Center (CC) 151 BPTJ Bulan Januari s.d. Mei 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/bwRWM045Gj7MbvU	A/B/C/D	A	1,00			
		b. Telah dilakukan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat		a. Penanganan pengaduan masyarakat dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Penanganan pengaduan masyarakat dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Penanganan pengaduan masyarakat belum di monitoring dan evaluasi	Pengaduan masyarakat di monitoring dan di evaluasi secara berkala	- Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Informasi Masyarakat - Rekapitulasi pelaksanaan Contact Center (CC) 151 BPTJ Bulan Januari s.d. Mei 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/hYcViC0rBehjx6	A/B/C	C	0,00		TIDAK ADA DOKUMEN EVALUASI atas Pengaduan diatas	
		c. Hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti		Ya, apabila terdapat laporan hasil evaluasi atas tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat	Laporan evaluasi atas tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat	Laporan Tindak Lanjut atas Evaluasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/JRNSYrMeiW4Zc2	Ya/Tidak	Tidak	0,00		TIDAK ADA DOKUMEN TL atas Evaluasi/Pengaduan diatas	
	iv.	Whistle Blowing System	0,30								0,30	1,00	
		- Whistle Blowing System telah disosialisasikan		a. Whistle blowing system disosialisasikan ke seluruh pegawai b. Whistle blowing system disosialisasikan ke sebagian besar pegawai c. Whistle blowing system disosialisasikan ke sebagian kecil pegawai d. Whistle blowing system belum disosialisasikan	Whistleblowing system telah disosialisasikan dan diintegrasikan ke dalam website BPTJ	Screenshot website BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/z6m21ANBNmlsC6v	A/B/C/D	A	1,00			
	v.	Penanganan Benturan Kepentingan	0,30								0,15	0,50	
		a. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan		a. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke seluruh pegawai b. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke sebagian besar pegawai c. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke sebagian kecil pegawai d. Penanganan Benturan Kepentingan belum disosialisasikan	Penanganan benturan kepentingan telah disosialisasikan ke seluruh pegawai	Nota dinas Sekretaris BPTJ nomor ND. 131/V/Sesban.2019	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/PAcyccKw8wXrt7	A/B/C/D	A	1,00		Perbaharui Data dan sosialisasi dapat dilakukan melalui surat edaran maupun pada website BPTJ	
		b. Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan		Ya, apabila Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan	Nota dinas penanganan benturan kepentingan telah ditindak lanjut	- Nota dinas Direktur Prasarana BPTJ nomor ND.166/S/KPRAS-2019 berikut dengan Surat Pernyataan Potensi Benturan Kepentingan - Laporan penanganan benturan kepentingan nomor surat UM.006/8/17/BPTJ-2019	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/sw1V7fj8W07xCsM	Ya/Tidak	Ya	1,00		Perbaharui data	
		c. Telah dilakukan evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan		a. Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Penanganan Benturan Kepentingan belum di monitoring dan evaluasi	Laporan benturan kepentingan telah dikirim secara berkala	Laporan penanganan benturan kepentingan nomor surat UM.006/8/17/BPTJ-2019	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/2YTrTCEVIZWa9R	A/B/C	C	0,00		Tidak ada Laporan Monitoring maupun Evaluasi	
		d. Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti		a. Seluruh Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti d. Belum ada tindak lanjut atas Penanganan Benturan Kepentingan	Surat pernyataan potensi benturan kepentingan telah dibuat dan dikirim	Surat Pernyataan Potensi Benturan Kepentingan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/7L0Xj84hfEUSOG	A/B/C/D	D	0,00		Tidak ada Laporan Monitoring maupun Evaluasi	
	vi.	Pembangunan Zona Integritas	0,50								0,42	0,83	
		a. Telah dilakukan perencanaan Pembangunan zona integritas level unit kerja		Ya, apabila terdapat Dokumen penandatanganan pakta integritas	Terdapat dokumen perencanaan Zona Integritas	- Keputusan Kepala BPTJ nomor SK. 289/HK.110/BPTJ-2019 - Pakta Integritas - Piagam Pencanangan ZI	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/vk1p9AKUddGwEwz	Ya/Tidak	Ya	1,00			

Penilaian			Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
		b. Telah dilakukan pembangunan zona integritas		a. Pembangunan zona integritas dilakukan secara intensif b. Pembangunan zona integritas dilakukan tidak secara intensif c. Belum ada pembangunan zona integritas	Telah dibentuk Satgas Pembangunan Zona Integritas	-Surat usulan pembangunan ZI menuju predikat WBK/WBBM -SK Satgas pembangunan ZI WBK -Rapat monitoring pembangunan ZI -Plagam penghargaan WBK	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/ztk0dVSEMuTNSH	A/B/C	A	1,00		
		c. Telah dilakukan evaluasi atas pembangunan zona integritas		a. Pembangunan zona integritas telah dimonitor dan evaluasi secara berkala b. Pembangunan zona integritas telah dimonitor dan evaluasi tidak secara berkala c. Pembangunan zona integritas belum di monitor dan evaluasi	Pembangunan ZI telah di monitor dan di evaluasi tidak secara berkala	Rapat evaluasi pembangunan ZI	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/4dtHpbCRwHM8a	A/B/C	B	0,50		
8	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK		2,50							2,20	0,88	
		i. Standar Pelayanan	0,40							0,40	1,00	
		a. Terdapat kebijakan standar pelayanan		a. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku b. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku c. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis pelayanan, namun tidak sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku d. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, namun tidak sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku e. Standar Pelayanan belum ditetapkan	Standar Pelayanan Terhadap Seluruh Jenis Layanan telah ditetapkan	- Dokumentasi diseminasi informasi Maktum Pelayanan yang ditempatkan pada Ruang Tunggu Kantor BPTJ Lt. 15 dan 4 Terminal yang berada di bawah pengelolaan BPTJ - Dokumentasi diseminasi informasi Standar Biaya Layanan yang ditempatkan pada Ruang Tunggu Kantor BPTJ Lt. 15 dan 4 Terminal yang berada di bawah pengelolaan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/vRo3Viu7m239zde	A/B/C/D/E	A	1,00		
		b. Standar pelayanan telah dimaklumkan		a. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan dan dipublikasikan minimal di website b. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada sebagian besar jenis pelayanan dan dipublikasikan minimal di website c. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada sebagian kecil jenis pelayanan dan belum dipublikasikan d. Standar pelayanan belum dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan dan belum dipublikasikan	Standar Pelayanan Telah Dimaklumkan	Dokumentasi penetapan standar pelayanan dan biaya layanan yang disampaikan melalui website BPTJ dan diupdate secara berkala apabila terdapat perubahan Manager Informasi instansi	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/fDpKizFzNEK6g	A/B/C/D	A	1,00		
		c. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan		a. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan melibatkan stakeholders (antara lain : tokoh masyarakat, akademis, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat), serta memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat b. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, namun tanpa melibatkan stakeholders c. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan, namun dilakukan tanpa memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, serta tanpa melibatkan stakeholders d. Belum dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan	Pelayanan Transportasi di Jabodetabek telah didiskusikan dan di review bersama pakar transportasi	Laporan dan Dokumentasi Diskusi Isu strategis transportasi Jabodetabek terkini bersama pakar dan pengamat transportasi	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/H7crbKSDur2Uuu	A/B/C/D	A	1,00		
		ii. Budaya Pelayanan Prima	0,40							0,27	0,67	
		a. Telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima		a. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, sehingga seluruh petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan b. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, sehingga sebagian besar petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan c. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima namun secara terbatas, sehingga hanya sebagian kecil petugas/pelaksana layanan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan d. Belum dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, dan seluruh petugas/pelaksana layanan belum memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan	Telah dilakukan upaya peningkatan kemampuan tentang penerapan budaya prima	Daftar Pelatihan dan Sosialisasi terkait peningkatan kompetensi	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/lbcE3nP1M2id240	A/B/C/D	D	0,00		Tidakada bimtek yang berhubungan dengan peningkatan budaya pelayanan prima
		b. Informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media		a. Seluruh Informasi tentang pelayanan dapat diakses secara <i>online</i> (<i>website /media sosial</i>) dan terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional b. Seluruh Informasi tentang pelayanan dapat diakses secara <i>online</i> (<i>website /media sosial</i>), namun belum terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional c. Seluruh Informasi tentang pelayanan belum <i>online</i> , hanya dapat diakses di tempat layanan (<i>intronet</i> dan non elektronik) d. Informasi tentang pelayanan sulit diakses	Pelayanan mudah diakses melalui berbagai media	- Dokumentasi Layanan E-Ticketing - Screenshot Aplikasi Perizinan Angkutan Taksi Jabodetabek - Screenshot Aplikasi Angkutan Sewa Khusus Jabodetabek - Dokumentasi Penyediaan Scan Barcode Permohonan Informasi PPIID - Dokumentasi Penyediaan Scan Barcode Time Table Jadwal Keberangkatan Bus di Terminal Jatijajar - Dokumentasi Penyediaan Scan Barcode Time Table Jadwal Keberangkatan Bus di Terminal Poris Plawad - Screenshot Website Jadwal Keberangkatan Bus di Terminal Poris Plawad	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/q18m328zbBfU5	A/B/C/D	A	1,00		
		c. Telah terdapat sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi pelayanan		a. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, dan telah diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan b. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, namun belum diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan c. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi, namun belum memenuhi unsur penilaian minimal : disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan d. Belum terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi	Terdapat sistem pemberian penghargaan dan sanksi	- Laporan Pelaksanaan Etika Disiplin - Laporan Pemberian Penghargaan terhadap pegawai yang mendapatkan apresiasi bersamaan dengan kegiatan Zona Integritas	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/59cs1kviF4W1is	A/B/C/D	A	1,00		

Penilaian	Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
d. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar		a. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di seluruh jenis layanan b. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian besar jenis layanan c. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian kecil jenis layanan d. Belum terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar	Terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila tidak sesuai standar	Laporan PPID	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/bQAY7Kc4GofJ5w	A/B/C/D	D	0,00		Tidak ada data dukung yang sesuai
e. Telah terdapat sarana layanan terpadu/terintegrasi		a. Apabila seluruh pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras b. Apabila sebagian pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras c. Apabila sebagian pelayanan sudah dilakukan secara terpadu, namun sarana prasarana layanan belum memenuhi standar sarpras d. Apabila pelayanan belum terpadu	Terdapat sarana layanan terpadu/terintegrasi	Screenshot website BPTJ yang telah memudahkan layanan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/6ibE1vvFS8oImGE	A/B/C/D	A	1,00		
f. Telah terdapat inovasi pelayanan		a. Inovasi pelayanan telah mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional dan telah direplikasi oleh instansi lain b. Inovasi pelayanan telah mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional tetapi belum direplikasi oleh instansi lain c. Inovasi pelayanan belum mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional tetapi telah direplikasi oleh instansi lain d. Belum terdapat inovasi pelayanan	Terdapat Inovasi Pelayanan	Screenshot Informasi Penggunaan e-ticketing pada Terminal Jatijajar diresmikan oleh Menteri Perhubungan dan direplikasi pada terminal lain di bawah pengelolaan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/ID4SeUq8uMDmQ0	A/B/C/D	A	1,00		
iii. Pengelolaan Pengaduan	0,60							0,44	0,73	
a. Terdapat media pengaduan dan konsultasi pelayanan		a. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani, dan terintegrasi dengan SP4N-LAPOR! b. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani namun belum terintegrasi dengan SP4N-LAPOR! c. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, namun belum tersedia petugas khusus yang menangani d. Hanya terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline e. Tidak terdapat media konsultasi dan pengaduan	Terdapat Media Pengaduan dan Konsultasi Pelayanan secara offline dan online namun belum terintegrasi dengan SP4N-LAPOR	Penyediaan Barcode dan Meja Layanan informasi pada kantor BPTJ dan terminal yang berada di bawah pengelolaan BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/09slvuBhkdCKSHu	A/B/C/D/E	B	0,75		Dapat diperbaharui di website BPTJ bahwa Simadu sudah terkoneksi dengan SPAN-LAPOR KPK
b. Terdapat unit yang mengelola pengaduan dan konsultasi pelayanan		a. Terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta SK pengelola SP4N-LAPOR! di level Organisasi b. Terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja c. Terdapat SK pengelola SP4N-LAPOR! di level instansi dan/atau surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja, namun unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan belum ada d. Belum terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta belum terdapat SK pengelola SP4N-LAPOR! di level instansi dan/atau surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja	Terdapat unit yang mengelola pengaduan dan konsultasi layanan	SK Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Tahun 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/mhxUjjkABfxT70	A/B/C/D	B	0,67		
c. Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan		a. Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan b. Telah dilakukan tindak lanjut atas sebagian besar pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan c. Telah dilakukan tindak lanjut atas sebagian kecil pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan d. Belum dilakukan tindak lanjut atas pengaduan pelayanan	Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan	- Daftar pertanyaan dan jawaban yang dikelola melalui Contact Center (CC) 151 BPTJ - Laporan Tinjauan Lapangan mengenai layanan informasi publik pada JRC	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/IISTmuBEZwCurZ0	A/B/C/D	A	1,00		
d. Telah dilakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi		a. Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan secara berkala b. Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan tidak berkala c. Belum dilakukan evaluasi penanganan keluhan/masukan dan konsultasi	Telah dilakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan yang dilakukan secara berkala	Laporan evaluasi pengaduan terkait dengan layanan informasi pada JRC dan JAC	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/3p7gQofLWTEITFO	A/B/C	B	0,50		Tidak ada data dukung perihal money yang dilakukan secara berkala
iv. Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	0,70							0,70	1,00	
a. Dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan		a. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 4 kali dalam setahun b. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 3 kali dalam setahun c. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 2 kali dalam setahun d. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun e. Belum dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	Telah dilakukan Survey Kepuasan Masyarakat	Hasil perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat Bulan Januari s.d. Mei 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/5dIbljCceAhRp3D	A/B/C/D/E	A	1,00		
b. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka		a. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara <i>online</i> (website, media sosial, dll) dan <i>offline</i> b. Hasil survei kepuasan masyarakat hanya dapat diakses secara <i>offline</i> di tempat layanan c. Hasil survei kepuasan masyarakat tidak dipublikasi	Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara online	Screenshot hasil survei kepuasan masyarakat pada media sosial dan website BPTJ	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/ZnO4no5MFCLJ5xa	A/B/C	A	1,00		
c. Dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat		a. Dilakukan tindak lanjut atas seluruh hasil survei kepuasan masyarakat b. Dilakukan tindak lanjut atas sebagian besar hasil survei kepuasan masyarakat c. Dilakukan tindak lanjut atas sebagian kecil hasil survei kepuasan masyarakat d. Belum dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat	Hasil survei kepuasan masyarakat telah ditindaklanjuti	Laporan pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/taN8T1LY1cxvXX	A/B/C/D	A	1,00		
v. Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,40							0,40	1,00	

Penilaian		Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
	a.		Telah menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan	a. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada seluruh proses pemberian layanan b. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada sebagian besar proses pemberian layanan c. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada sebagian kecil proses pemberian layanan d. Terdapat pelayanan yang belum menggunakan teknologi informasi pada proses pemberian pelayanan	Teknologi Informasi telah digunakan pada seluruh proses pemberian layanan	- Dokumentasi Layanan E-Ticketing - Screenshot Aplikasi Perizinan Angkutan Taksi Jabodetabek - Screenshot Aplikasi Angkutan Sewa Khusus Jabodetabek - Dokumentasi Penyediaan Scan Barcode Permohonan Informasi PPID - Dokumentasi Penyediaan Scan Barcode Time Table Jadwal Keberangkatan Bus di Terminal Barangsang - Screenshot Website Jadwal Keberangkatan Bus di Terminal Poris Plawad	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/dC3kdW1MGov54K	A/B/C/D	A	1,00	
	b.		Telah dilakukan perbaikan secara terus menerus	a. Perbaikan dilakukan secara terus-menerus b. Perbaikan dilakukan tidak secara terus menerus c. Belum dilakukan perbaikan	Telah dilakukan perbaikan terus menerus terhadap penerapan teknologi informasi dalam memberikan layanan	- Peningkatan ATCS - Undangan rapat peningkatan pengelolaan Website BPTJ - Surat permohonan pemberian domain website perjalanan online	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/sgqJ3CYgc2zoe3z	A/B/C	A	1,00	
II. REFORM		21,70							18,45	0,85	
1. MANAJEMEN PERUBAHAN		3,00							3,00	1,00	
	i.		Komitmen dalam Perubahan						1,50	1,00	
	a.		Agen perubahan telah membuat perubahan yang konkret di Instansi - Jumlah Agen Perubahan - Jumlah Perubahan yang dibuat	1 Agen 1 Perubahan Agen Perubahan telah diusulkan dan membuat rencana kerja	Surat Sekretaris Badan nomor UM.006/4/5/BPTJ/2022 tanggal 11 Mei 2022 hal Usulan Agen Perubahan dan Quick Wins RB 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/7dMcKcKPBjD2cR30	% Jumlah Jumlah	100,00% 1,00 1,00	1,00		
	b.		Perubahan yang dibuat Agen Perubahan telah terintegrasi dalam sistem manajemen - Jumlah Perubahan yang dibuat - Jumlah Perubahan yang telah diintegrasikan dalam sistem manajemen	Perubahan/inovasi yang dibuat telah diintegrasikan dalam sistem manajemen dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan tugas/pelayanan	Program perubahan berupa penataan kawasan simpul transportasi dengan instrumen sosial dan lingkungan	Surat Sekretaris Badan nomor UM.006/4/5/BPTJ/2022 tanggal 11 Mei 2022 hal Usulan Agen Perubahan dan Quick Wins RB 2022	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/f1Rkx0V2mqmsitB	% Jumlah Jumlah	100,00% 1,00 1,00	1,00	
	ii.		Komitmen Pimpinan						1,00	1,00	
	-		Pimpinan memiliki komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan adanya target capaian reformasi yang jelas di dokumen perencanaan	a. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja dan sebagian besar (diatas 80%) sudah tercapai b. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja dan sebagian (diatas 50%) sudah tercapai c. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja dan sebagian kecil (dibawah 50%) sudah tercapai d. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja, namun belum ada yang tercapai (masih dalam tahap pembangunan) e. Tidak ada target capaian reformasi di dokumen perencanaan unit kerja	Dokumen Perencanaan telah memuat target capaian reformasi birokrasi dan sebagian besar sudah tercapai	Renstra BPTJ 2020-2024	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/d5vFQg0l9U2VZl	A/B/C/D/E	A	1,00	Tambahkan data bahwa capaian reformasi sudah 80% misal : ss target perencanaan renstra disandingkan dengan target pencapaian melalui e-performance
	iii.		Membangun Budaya Kerja						0,50	1,00	
	-		Instansi membangun budaya kerja positif dan menerapkan nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari	a. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, dan penerapannya dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas b. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, namun belum dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas c. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah disusun, namun belum diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi d. Belum menyusun budaya kerja dan nilai-nilai organisasi	Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, dan penerapannya dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas	Dokumen SOP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/WxUdc5Q2RkSiuxc	A/B/C/D	A	1,00	
2. DEREGULASI KEBIJAKAN		2,00							2,00	1,00	
	-		Peran Kebijakan						2,00	1,00	
	a.		Kebijakan yang diterbitkan memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya	a. Semua kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya b. Sebagian kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya c. Belum memiliki peta keterkaitan kebijakan yang baru terbit dengan kebijakan lainnya	Kebijakan subsidi angkutan umum perkotaan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 9 Tahun 2020 dilakukan untuk mendukung implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 84 Tahun 2021 untuk menyelesaikan permasalahan kemacetan di Puncak	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 84 Tahun 2021 tentang Pengaturan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Nasional Ciawi-Puncak Nomor 074 Dan Ruas Jalan Nasional Puncak-Batas Kota Cianjur Nomor 075	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Bqfj7r1nko5bkh8	A/B/C	A	1,00	Berikan gambaran bahwa dalam BPTJ ada Peraturan dan aturan tersebut mendukung aturan2 diatasnya; berikan contoh lebih dari 1
	b.		Kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang diterbitkan memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama unit kerja - Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan baru yang terbit - Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang terbit memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama instansi	Persentase diperoleh dari Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang terbit memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama instansi dibagi dengan Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan baru yang terbit	Kebijakan terkait pelayanan memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama unit kerja	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 84 Tahun 2021 tentang Pengaturan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Nasional Ciawi-Puncak Nomor 074 Dan Ruas Jalan Nasional Puncak-Batas Kota Cianjur Nomor 075	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/JlNE5lHXKNWVspZ	% Jumlah Jumlah	100,00% 1,00 1,00	1,00	
3. PENATAAN DAN Penguatan ORGANISASI		1,50							0,75	0,50	
	-		Organisasi Berbasis Kinerja						0,75	0,50	
	-		Penyusunan organisasi dalam rangka mewujudkan organisasi yang efektif, efisien dan tepat ukuran sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan	a. Sudah ada usulan perubahan organisasi sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan b. Sudah ada usulan perubahan organisasi namun belum mengacu pada proses bisnis/kinerja utama yang dihasilkan c. Belum ada usulan	Organisasi BPTJ telah diusulkan Perubahan Organisasi namun Proses Bisnis belum diusulkan	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/YFcuUc1lRb7lQ	A/B/C	B	0,50	
4. PENATAAN TATALAKSANA		3,75							3,75	1,00	
	i.		Peta Proses Bisnis Mempengaruhi						0,50	1,00	

Penilaian				Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI	
			-		Telah disusun peta proses bisnis dengan adanya penyederhanaan jabatan	a. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penyederhanaan seluruh jabatan b. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penyederhanaan sebagian besar (lebih dari 50%) jabatan c. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penyederhanaan sebagian kecil (kurang dari 50%) jabatan d. Peta proses bisnis telah disusun dan belum mempengaruhi penyederhanaan jabatan	Peta proses bisnis telah dibuat	Dokumen proses bisnis	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/u2cH3ura5CeAMs0	A/B/C/D	A	1,00		
			ii.	1,25	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik							1,25	1,00	
			a.		Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien	Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien b. Implementasi SPBE telah mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien, namun belum terintegrasi (parsial) c. Implementasi SPBE belum mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien	Dibangunnya proses perijinan secara online guna memudahkan pelayanan publik dalam mengurus perijinan angkutan	Screenshot Aplikasi Angkutan Sewa Khusus	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/grw7kPMfkx7QoWq	A/B/C	A	1,00		
			b.		Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien	Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien b. Implementasi SPBE telah mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien, namun belum terintegrasi (parsial) c. Implementasi SPBE belum mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien	BPTJ telah mengimplementasikan SPBE yang mampu mendorong pelaksanaan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien, diantaranya: 1. Layanan Naskah Dinas (http://esurat.dephub.go.id) 2. Kepegawaian (http://sik.dephub.go.id) 3. Perencanaan dan Penganggaran (http://e-monitoring.dephub.go.id) 4. Kinerja (http://ap2kp.dephub.go.id) 5. Pengaduan (CC 151) 6. Monitoring RITJ (http://sprit-jabodetabek.dephub.go.id) 7. Sistem Perijinan Angkutan Taksi dan Reguler (http://zintjb.dephub.go.id) 8. Sistem Perijinan SIM Perkotaan (http://perkotaan.bptj.co.id) BPTJ juga telah menggunakan aplikasi yang dibangun oleh instansi lain yaitu pengadaan LPSE, SAIBA, SIMAK-BMT, Persediaan, aplikasi E-Rekon, e-Lapor dan aplikasi Monitoring Kegiatan Strategis dari KSP disamping itu juga menggunakan aplikasi sentral surat (offline) yang mencatat dan mengarsipkan semua surat masuk dan keluar dan memudahkan pencarian kembali surat masuk dan surat keluar	- Screenshot aplikasi eSurat - Screenshot aplikasi SIK - Screenshot aplikasi AP2KP - Screenshot aplikasi sentral surat - SK Sekretaris BPTJ nomor SK 384 BPTJ Tahun 2019 tentang Pembentukan Sentral Surat di Lingkungan BPTJ - Screenshot Aplikasi SPIRIT Jabodetabek - Screenshot Aplikasi Izintjb - Screenshot Aplikasi perkotaan	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/iQ24vm7nrdolHy	A/B/C	A	1,00		
			iii.	2,00	Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat							2,00	1,00	
			a.		Transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal	a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan penerapan atau penggunaan dari manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama bagi unit kerja telah dilakukan validasi dan evaluasi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan. b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah diterapkan/digunakan oleh unit kerja sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah mampu direalisasikan pada unit kerja sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan kapabilitas prakiraan dan pelacakan terhadap sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama. e. Sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah direncanakan, didefinisikan, dan ditetapkan.	Penggunaan aplikasi perijinan online telah memberikan manfaat yang optimal dalam proses bisnis. Aplikasi Angkutan Sewa Khusus terus dievaluasi penggunaannya	Screenshot Aplikasi Angkutan Sewa Khusus	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/7HGaQNLVtIUI	A/B/C/D/E	A	1,00	Tambahkan SS dari aplikasi yang berisikan fitur2 dalam aplikasi (bukan hanya username dan pass) dan fitur monitoring penggunaan aplikasi serta laporan berkala	
			b.		Transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal	a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan penerapan atau penggunaan dari manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan bagi unit kerja telah dilakukan validasi dan evaluasi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan. b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah diterapkan/digunakan oleh unit kerja sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah mampu direalisasikan pada unit kerja sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan kapabilitas prakiraan dan pelacakan terhadap sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan. e. Sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah direncanakan, didefinisikan, dan ditetapkan.	BPTJ telah mengaplikasikan transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan yang memberikan manfaat optimal bagi Unit Kerja	- Screenshot e-planning - Screenshot Aplikasi sentral surat	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/XLE361O9eu9M6K	A/B/C/D/E	A	1,00	Tambahkan SS dari aplikasi yang berisikan fitur2 dalam aplikasi dan fitur monitoring penggunaan aplikasi serta laporan berkala	

Penilaian	Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI
- Jumlah program							2,00			
- Jumlah kegiatan							7,00			
- Persentase Sasaran dengan capaian 100% atau lebih		Persentase diperoleh dari Jumlah Sasaran Kinerja yang tercapai 100% atau lebih dibagi dengan Jumlah Sasaran Kinerja	Capaian Sasaran Program BPTJ 2021:			%	75,00%	0,75		
- Jumlah Sasaran Kinerja			1. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek (111,97%)			Jumlah	4,00			
- Jumlah Sasaran Kinerja yang tercapai 100% atau lebih			2. Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek (IKM) (107,26%)			Jumlah	3,00			
- Persentase Anggaran yang berhasil difocussing untuk mendukung tercapainya kinerja utama organisasi:		Mendukung tercapainya kinerja utama organisasi artinya Sasaran Kinerja tercapai 100% atau lebih	Anggaran awal sesuai surat Menteri Keuangan (Direktur Jenderal Anggaran) Nomor: SP DIPA-022.13-0/2021 senilai Rp 350.587.093.000. Selanjutnya terdapat penambahan Rp 100.000.000 untuk program konektivitas			%	90,09%	0,90		
- Jumlah Anggaran Total			(kegiatan pemberian subsidi pelayanan angkutan perkotaan/BTS) dan pemotongan untuk			Rupiah	293.757.346.000			
- Jumlah Anggaran yang berhasil difocussing						Rupiah	264.654.047.000			
ii. Pemanfaatan Aplikasi Akuntabilitas Kinerja	1,00							0,67	0,67	
- Aplikasi yang terintegrasi telah dimanfaatkan untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi anggaran		a. Aplikasi yang terintegrasi telah dimanfaatkan sebagai alat monitoring kinerja sehingga menghasilkan efektifitas dan efisiensi penganggaran b. Aplikasi yang terintegrasi telah dimanfaatkan sebagai alat monitoring kinerja namun belum menunjukkan efektifitas dan efisiensi penganggaran c. Aplikasi belum terintegrasi namun sudah dimanfaatkan untuk monitoring kinerja d. Aplikasi belum digunakan untuk pemanfaatan monitoring kinerja	Aplikasi kinerja (e-Performance) dan monitoring pelaksanaan anggaran (e-Monitoring) sudah terintegrasi dalam dashboard pemantauan strategis yang hanya dapat diakses oleh Pimpinan, yang merupakan integrasi dari berbagai aplikasi pemantauan, yaitu e-Monitoring dan OMSPAN. Namun belum menampilkan terkait efektifitas dan efisiensi penganggaran kaitannya dengan indikator kinerja unit kerja (hanya ada di laporan kinerja).	- Printscreen e-SAKIP Reviu - Printscreen aplikasi e-Performance - Printscreen OMSPAN - Printscreen aplikasi e-Monev PP39 - Printscreen aplikasi SMART - Printscreen e-Monitoring Padat Karya - Printscreen Sismonev PSN KSP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/TAIV4b8K5Fup1	A/B/C/D	B	0,67		
iii. Pemberian Reward and Punishment	1,00							0,00	0,00	
- Hasil Capaian/Monitoring Perjanjian Kinerja telah dijadikan dasar sebagai pemberian reward and punishment oleh unit kerja		a. Seluruh capaian kinerja (Perjanjian Kinerja) merupakan unsur dalam pemberian reward and punishment ; b. Sebagian besar Capaian Kinerja (lebih dari 50% Perjanjian kinerja) merupakan unsur dalam pemberian reward and punishment ; c. Sebagian kecil Capaian Kinerja (kurang dari 50% Perjanjian kinerja) merupakan unsur dalam pemberian reward and punishment ; d. Capaian Kinerja (Perjanjian kinerja) belum menjadi unsur dalam pemberian reward and punishment .	Penyusunan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) sudah berdasarkan cascading sasaran kinerja organisasi yang tertuang di dalam PK (Perjanjian Kinerja) dan rencananya akan dijadikan sebagai dasar pemberian reward and punishment .	- Dokumen PK Eselon I, II, dan III - Dokumen SKP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/Cu6tkhtcMSEnb4	A/B/C/D	D	0,00		"Rencana" berarti belum dilakukan
iv. Kerangka Logis Kinerja	0,75							0,75	1,00	
- Terdapat Peta strategis yang mengacu pada kinerja utama (Kerangka Logis Kinerja) organisasi dan dijadikan dalam penentuan kinerja seluruh pegawai		a. Peta strategis (Kerangka Logis) ada dan mengacu pada kinerja utama organisasi dan digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh pegawai; b. Peta strategis (Kerangka Logis) ada dan mengacu pada kinerja utama organisasi namun belum digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh pegawai; c. Peta strategis (Kerangka Logis) ada namun belum mengacu pada kinerja utama organisasi dan belum digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh pegawai; d. Peta strategis (Kerangka Logis) belum ada.	Cascading sasaran kinerja dan indikator kinerja telah disusun dan ditetapkan dalam dokumen Renstra, dan menjadi acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) berjenjang maupun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).	- Cascading Sasaran - Target IKU 2020-2024 - SK Penetapan IKU 2020-2024 - Dokumen PK - Dokumen SKP	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/gzknidniXw4ZTuk	A/B/C/D	A	1,00		
7 Penguatan Pengawasan	1,95							1,95	1,00	
i. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat	0,75							0,75	1,00	
- Persentase penyampaian LHKPN		Kewajiban Penyelenggara Negara untuk melaporkan harta kekayaan diatur dalam: 1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 3. Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 4. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 07 Tahun 2016 5. Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 6. SE MenPANRB No. SE/03/M.PAN/01/2005	Penyampaian LHKPN 100%. Dari total wajib lapor LHKPN sebanyak 20 orang	- Nota dinas nomor 80/STB/II/2022 tentang jumlah pelaporan LHKPN 2022 (progres) - Screenshot rekap pelaporan LHKPN (final)	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/TCmK2lbs9PMiQIT	%	100,00%	1,00		
- Jumlah yang harus melaporkan						Jumlah	20,00			
- Eselon I/II						Jumlah	4,00			
- Lainnya						Jumlah	16,00			
- Jumlah yang sudah melaporkan						Jumlah	20,00			
ii. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan	0,60							0,60	1,00	
- Persentase penyampaian LHKASN		Penyampaian LHKASN diatur dalam: 1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 3. Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 4. SE MenPANRB No. 1 Tahun 2015	Penyampaian LHKASN 100% dari total wajib lapor LHKASN sebanyak 110 orang	- Nota dinas 95/STB/II/2022 perihal pelaporan LHKASN - Screenshot aplikasi SIHARKA	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/UVJfFXrM9BiC	%	100,00%	1,00		
- Jumlah yang harus melaporkan (ASN tidak wajib LHKPN)						Jumlah	110,00			
- Jumlah Eselon III						Jumlah	18,00			
- Jumlah Eselon IV						Jumlah	0,00			
- Jumlah Fungsional dan Pelaksana						Jumlah	92,00			
- Jumlah yang sudah melaporkan						Jumlah	110,00			
iii. Penanganan Pengaduan Masyarakat	0,60							0,60	1,00	
- Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat		Penilaian ini menghitung realisasi penanganan pengaduan masyarakat yang harus diselesaikan	Pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti ke stakeholders terkait	Dokumen tindak lanjut pengaduan masyarakat	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/7DtgFQkz8xqjBY	%	100,00%	1,00		
- Jumlah pengaduan masyarakat yang harus ditindaklanjuti						Jumlah	16,00			
- Jumlah pengaduan masyarakat yang sedang di proses						Jumlah	0,00			
- Jumlah pengaduan masyarakat yang selesai ditindaklanjuti						Jumlah	16,00			
8 Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75							3,75	1,00	
i. Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan Publik	2,50							2,50	1,00	

Penilaian			Bobot	Penjelasan	Catatan/Keterangan/ Penjelasan	Daftar Evidence/Bukti/Dokumen	Link	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan TPI	
		a. Upaya dan/atau inovasi telah mendorong perbaikan pelayanan publik pada: 1. Kesesuaian Persyaratan 2. Kemudahan Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Kecepatan Waktu Penyelesaian 4. Kejelasan Biaya/Tarif, Gratis 5. Kualitas Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana/Web 7. Berilaku Pelaksana/Web 8. Kualitas Sarana dan prasarana 9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan		a. Upaya dan/atau inovasi yang dilakukan telah mendorong perbaikan seluruh pelayanan publik yang prima (lebih Cepat dan mudah) b. Upaya dan/atau inovasi yang dilakukan belum seluruhnya memberikan dampak pada perbaikan pelayanan publik yang prima (Cepat dan mudah) c. Upaya dan/atau inovasi yang dilakukan belum sesuai kebutuhan d. Belum ada inovasi	Telah dilakukan upaya perbaikan pelayanan publik yang prima	- Screen Shoot aplikasi layanan perizinan mengenai Pelayanan angkutan Taksi Jabodetabek - Screen Shoot aplikasi layanan perizinan angkutan sewa khusus Jabodetabek - Surat permohonan IP Publik dan Domain Website Resmi Kementerian Perhubungan terhadap 5 aplikasi layanan perizinan - Dokumentasi penyediaan layanan permohonan informasi melalui scan barcode	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/vnycyv8DlVP7Rt	A/B/C/D	A	1,00		Mohon SS yang dilampirkan dapat menggambarkan isi aplikasi tidak hanya username dan pass	
		b. Upaya dan/atau inovasi pada perijinan/pelayanan telah dipermudah: 1. Waktu lebih cepat 2. Jalur lebih pendek/singkat 3. Terintegrasi dengan aplikasi		Persentase diperoleh dari Jumlah perijinan/pelayanan yang telah dipermudah dibagi dengan Jumlah perijinan/pelayanan yang terdata/terdaftar	Perijinan dan Pelayanan telah dipermudah melalui aplikasi	- Dokumentasi Layanan E-Ticketing - Screenshoot Aplikasi Perizinan Angkutan Taksi Jabodetabek - Screenshoot Aplikasi Angkutan Sewa Khusus Jabodetabek - Dokumentasi Penyediaan Scan Barcode Permohonan Informasi PPIID - Dokumentasi Penyediaan Scan Barcode Time Table Jadwal Keberangkatan Bus di Terminal Barangsang - Screenshoot Website Jadwal Keberangkatan Bus di Terminal Poris Plawad - Data Perijinan online melalui tautan https://drive.google.com/drive/folders/1JE8NcD4_5QVCix_r6LrOgUS-Kn-VPIRj	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/X37YtYpXhMDL7z	%	100,00%	1,00			
		- Jumlah perijinan/pelayanan yang terdata/terdaftar						Jumlah	28188,00				
		- Jumlah perijinan/pelayanan yang telah dipermudah						Jumlah	28188,00				
		ii. Penanganan Pengaduan Pelayanan dan	1,25							1,25	1,00		
		- Penanganan pengaduan pelayanan dan konsultasi dilakukan melalui berbagai kanal/media secara responsive dan bertanggung jawab		a. Pengaduan pelayanan dan konsultasi telah direspon dengan cepat melalui berbagai kanal/media b. Pengaduan pelayanan dan konsultasi telah direspon dengan cepat melalui kanal/media yang terbatas c. Pengaduan pelayanan dan konsultasi direspon lambat melalui berbagai kanal/media d. Pengaduan pelayanan dan konsultasi direspon lambat dan kanal/media terbatas	Pengaduan pelayanan dan konsultasi telah direspon dengan cepat melalui berbagai kanal/media	- Daftar pengaduan dan layanan informasi yang masuk melalui Contact Center 151 BPTJ - Daftar pengaduan dan layanan informasi yang masuk melalui media sosial BPTJ (Instagram, facebook, webite)	https://cloud-rb.dephub.go.id/index.php/s/xCRlPihpMyHoi	A/B/C/D	A	1,00			
			36,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	31,88			

CREDIT

Inspirasi desain sampul depan:

Graphicsurface on Freepik